



BUKU LAPORAN TRACER STUDY

ALUMNI 2020



BUKU LAPORAN

TRACER STUDY ALUMNI 2020



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS
CAREER AND ALUMNI CENTER
JAKARTA, 2022

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum wr. wb.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Kegiatan Survei Alumni atau Tracer Study adalah suatu metode yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan dalam memantau dan memperoleh masukan dari setiap lulusannya dengan menyajikan informasi mendalam dan rinci untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Masukan yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk mengevaluasi pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis menyadari bahwa kegiatan *tracer study* dapat membantu pengembangan karier alumni mulai dari jumlah alumni bekerja, kecocokan kerja hingga upaya perbaikannya. Tracer study dilakukan untuk mengetahui perkembangan alumni setelah lulus, khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan kompetensi yang telah diperoleh selama kuliah. Selain itu, *tracer study* juga dilakukan untuk mengetahui informasi dalam upaya membantu perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis akan terus berusaha secara konsisten melakukan *tracer study* demi menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai kebutuhan DUDI, serta dapat digunakan untuk penyempurnaan kualitas dari setiap program yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.

Tujuan dari pembuatan buku laporan Tracer Study ini adalah untuk menyalurkan informasi kepada berbagai pihak institusi, baik internal maupun eksternal. Diharapkan buku laporan ini dapat menjadi suatu acuan dan masukan bagi semua pihak untuk mengembangkan setiap program dan kemajuan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang lebih baik di masa depan.

Salam,

Hastanti Retno Krisna Sari, S.T., M.M.

Wakil Rektor I

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Laporan Tracer Study Alumni 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis akhirnya dapat terselesaikan. Buku laporan Tracer Study ini memberikan informasi dari lulusan Kalbis yang memuat analisis mengenai profil alumni, penilaian alumni terhadap Kalbis, masa peralihan alumni, hingga aktivitas alumni dan lainnya.

Tracer Study Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dikelola pada tingkat perguruan tinggi oleh Career and Alumni Center. Penyelenggaraan *tracer study* dilakukan sebanyak tiga kali kepada lulusan yaitu **exit study** untuk mengetahui seberapa banyak lulusan yang sudah bekerja sebelum lulus, **tracer study 1 tahun setelah lulus** untuk mengetahui berapa lama lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dan **tracer study 2 tahun setelah lulus** untuk mengetahui perkembangan karier lulusan. Responden *tracer study* laporan ini adalah alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2020. Jika dilihat, perkembangan karier alumni mengalami peningkatan seperti pada jumlah alumni bekerja. Selain itu terdapat peningkatan pada penghasilan alumni dan jabatan alumni.

Kami selaku Tim Career and Alumni Center mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hastanti Retno Krisna Sari, S.T., M.M. selaku Wakil Rektor I bidang Academic Affairs yang telah memberikan dukungannya dalam pelaksanaan Tracer Study Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020 serta kepada seluruh pihak membantu terutama Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2020 yang telah bersedia mengisi kuesioner tracer study. Kami berharap laporan ini dapat memberikan masukan bagi semua pihak dalam memberikan program untuk mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas.

Salam,

Lydia Fahmawati, S.Hum., M.I.Kom.

Manager Career & Alumni Center

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
1.1 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	1
1.2 Departemen Career & Alumni Center (CAC)	3
BAB 2	5
2.1 Konsep Tracer Study	5
2.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study	6
2.3 Pelaksanaan Tracer Study	7
2.4 Metode Penelitian Tracer Study	11
BAB 3	13
3.1 Profil Alumni	13
3.2 Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	23
3.3 Masa Peralihan	27
3.4 Aktivitas Alumni	30
BAB 4	37
4.1 Program Studi Magister Manajemen	37
4.2 Program Studi Manajemen	44
4.3 Program Studi Akuntansi	54
4.4 Program Studi Ilmu Komunikasi	62
4.5 Program Studi Informatika	72
4.6 Program Studi Sistem Informasi	80
BAB 5	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Perbandingan Hasil Tracer Study 2019 dan Tracer Study 2020	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1	Gambar 1.1 Struktur Organisasi CAC	4
2	Gambar 2.1 Proses pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	8
3	Gambar 2.2 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	9
4	Gambar 3.1 Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi	17
5	Gambar 3.2 Indeks Prestasi Kumulatif Alumni 2020	18
6	Gambar 3.3 Masa Studi Alumni 2020	21
7	Gambar 3.4 Kompetensi yang dimiliki alumni 2020 vs Kompetensi yang dibutuhkan DUDI	22
8	Gambar 3.5 Penilaian Fasilitas Perkuliahan Menurut Alumni 2020	25
9	Gambar 3.6 Penilaian Aspek Belajar Mengajar Menurut Alumni 2020	26
10	Gambar 3.7 Cara Alumni 2020 Mencari Pekerjaan	29
11	Gambar 3.8 Aktivitas Alumni 2020	30
12	Gambar 3.9 Aktivitas Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi	31
13	Gambar 3.10 Bidang Kerja Alumni 2020	32
14	Gambar 3.11 Jenis Perusahaan Tempat Alumni 2020 Bekerja	33
15	Gambar 3.12 Keselarasan Kerja Alumni 2020	34
16	Gambar 4.1 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Magister Manajemen 2020	38
17	Gambar 4.2 Penilaian Fasilitas Perkuliahan oleh Alumni Magister Manajemen 2020	40
18	Gambar 4.3 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Magister Manajemen 2020	41
19	Gambar 4.4 Masa Tunggu Alumni Magister Manajemen 2020	41
20	Gambar 4.5 Cara Alumni Magister Manajemen 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	42

21	Gambar 4.6 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Manajemen 2020	45
22	Gambar 4.7 Kota Domisili Alumni Manajemen 2020	46
23	Gambar 4.8 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Manajemen 2020	47
24	Gambar 4.9 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Manajemen 2020	48
25	Gambar 4.10 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Manajemen 2020	49
26	Gambar 4.11 Masa Tunggu Alumni Manajemen 2020	50
27	Gambar 4.12 Cara Alumni Manajemen 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	51
28	Gambar 4.13 Keselarasan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Manajemen 2020	53
29	Gambar 4.14 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Akuntansi 2020	54
30	Gambar 4.15 Kota Domisili Alumni Akuntansi 2020	55
31	Gambar 4.16 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Akuntansi 2020	56
32	Gambar 4.17 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Akuntansi 2020	57
33	Gambar 4.18 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Akuntansi 2020	58
34	Gambar 4.19 Masa Tunggu Alumni Akuntansi 2020	59
35	Gambar 4.20 Cara Alumni Akuntansi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	60
36	Gambar 4.21 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2020	63
37	Gambar 4.22 Kota Domisili Alumni Ilmu Komunikasi 2020	64
38	Gambar 4.23 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Ilmu Komunikasi 2020	65
39	Gambar 4.24 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2020	66
40	Gambar 4.25 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2020	67

41	Gambar 4.26 Masa Tunggu Alumni Ilmu Komunikasi 2020	68
42	Gambar 4.27 Cara Alumni Ilmu Komunikasi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	68
43	Gambar 4.28 Keselarasan Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Ilmu Komunikasi 2020	71
44	Gambar 4.29 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Informatika 2020	72
45	Gambar 4.30 Kota Domisili Alumni Informatika 2020	73
46	Gambar 4.31 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Informatika 2020	74
47	Gambar 4.32 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Informatika 2020	75
48	Gambar 4.33 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Informatika 2020	76
49	Gambar 4.34 Masa Tunggu Alumni Informatika 2020	77
50	Gambar 4.35 Cara Alumni Informatika 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	77
51	Gambar 4.36 Keselarasan Bidang Alumni Informatika 2020	79
52	Gambar 4.37 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Sistem Informasi 2020	80
53	Gambar 4.38 Kota Domisili Alumni Sistem Informasi 2020	81
54	Gambar 4.39 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Sistem Informasi 2020	82
55	Gambar 4.40 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Sistem Informasi 2020	83
56	Gambar 4.41 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Sistem Informasi 2020	84
57	Gambar 4.42 Masa Tunggu Alumni Sistem Informasi 2020	85
58	Gambar 4.43 Cara Alumni Sistem Informasi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	85
59	Gambar 4.44 Keselarasan Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Sistem Informasi	87

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1	Tabel 3.1 Persentase Angkatan Masuk Alumni 2020	13
2	Tabel 3.2 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020	14
3	Tabel 3.3 Responden Tracer Study Alumni 2020	15
4	Tabel 3.4 IPK Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi	18
5	Tabel 3.5 Persentase Sebaran Kota Domisili Alumni 2020	19
6	Tabel 3.6 Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi	27
7	Tabel 3.7 Rata-rata Penghasilan Alumni 2020	35
8	Tabel 4.1 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020	37
9	Tabel 4.2 Jumlah Alumni Program Studi Magister Manajemen 2020	38
10	Tabel 4.3 Penghasilan Alumni Magister Manajemen 2020	44
11	Tabel 4.4 Jumlah Alumni Program Studi Manajemen 2020	45
12	Tabel 4.5 Penghasilan Alumni Manajemen 2020	53
13	Tabel 4.6 Jumlah Alumni Program Studi Akuntansi S1 2020	55
16	Tabel 4.7 Penghasilan Alumni Akuntansi S1 2020	62
17	Tabel 4.8 Jumlah Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2020	63
18	Tabel 4.9 Penghasilan Alumni Ilmu Komunikasi 2020	71
19	Tabel 4.10 Jumlah Alumni Program Studi Informatika 2020	73
20	Tabel 4.11 Penghasilan Alumni Informatika 2020	80
21	Tabel 4.12 Jumlah Alumni Program Studi Sistem Informasi 2020	81
22	Tabel 4.13 Penghasilan Alumni Sistem Informasi 2020	88
23	Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2020	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Pendirian Yayasan Pendidikan Kalbe (YPK) atas dasar semangat dan pengabdian kepada ilmu pengetahuan sebagaimana tertuang dalam moto PT Kalbe Farma Tbk, yakni “The Scientific Pursuit of Health for a Better Life” dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 221/DIKTI/Kep/1992 tanggal 1 Juni 1992 berdirilah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KALBE (STIE KALBE).

Pada tahun 2005, YPK melakukan pengembangan kerja sama dengan Yayasan IEP Nusa College untuk menyelenggarakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer. Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan STIE Supra dan STMIK Supra tumbuh sebagai institusi pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan industri dan keunggulan dalam kompetensi global. Melalui SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 187/D/O/2009 tanggal 2 November 2009, STIE Supra dan STMIK Supra bergabung dan berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe.

Kemudian untuk menjawab tantangan globalisasi serta semakin maju dan kompleksnya kebutuhan di dunia pendidikan dengan persaingan yang lebih terbuka. YPK bertekad untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjalin kerja sama dengan Yayasan Bina Nusantara pada tahun 2011 melalui penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 18 Mei 2011. Pada tahun 2013 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 406/E/O/2013 nama Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe berubah menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Untuk mempermudah penyebutan di masyarakat, maka Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis disebut juga dengan KALBIS Institute.

Selama kurang lebih sembilan tahun Yayasan Bina Nusantara telah mengelola Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sehingga banyak capaian yang dapat diraih dan menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kini menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Jakarta. Saat ini, YPK

sebagai badan penyelenggara perguruan tinggi telah siap untuk melaksanakan pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis secara mandiri. Pada bulan Februari 2020 kerjasama antara YPK dan Yayasan Bina Nusantara telah selesai. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk terjalannya kerja sama di bidang lain seperti dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, pengembangan dosen, dan lainnya.

Visi: Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi dan bisnis di tingkat Nasional dan berdampak bagi masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang adaptif dan dinamis.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang teknologi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, berfikir kritis, berintegritas dan berkarakter, serta berdampak bagi masyarakat secara luas.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) melalui penyelenggaraan dan penyebarluasan hasil penelitian dengan reputasi nasional maupun internasional untuk mendukung pembangunan.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang menjawab kebutuhan dan berdampak bagi masyarakat secara luas.
4. Menjalin kerjasama dengan institusi nasional dan internasional secara terarah dan berkesinambungan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis menerapkan konsep pembelajaran yang kondusif dan interaktif antara dosen dan mahasiswa, didukung oleh staf pengajar akademisi dan praktisi yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya, lulusan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri serta memiliki komitmen tinggi pada disiplin ilmu yang dimiliki. Proses belajar mengajar menerapkan metode diskusi kasus dan active learning antara staf pengajar dan

mahasiswa dalam ruang kuliah maupun laboratorium yang representatif, sejuk dengan sarana audio visual yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan optimal.

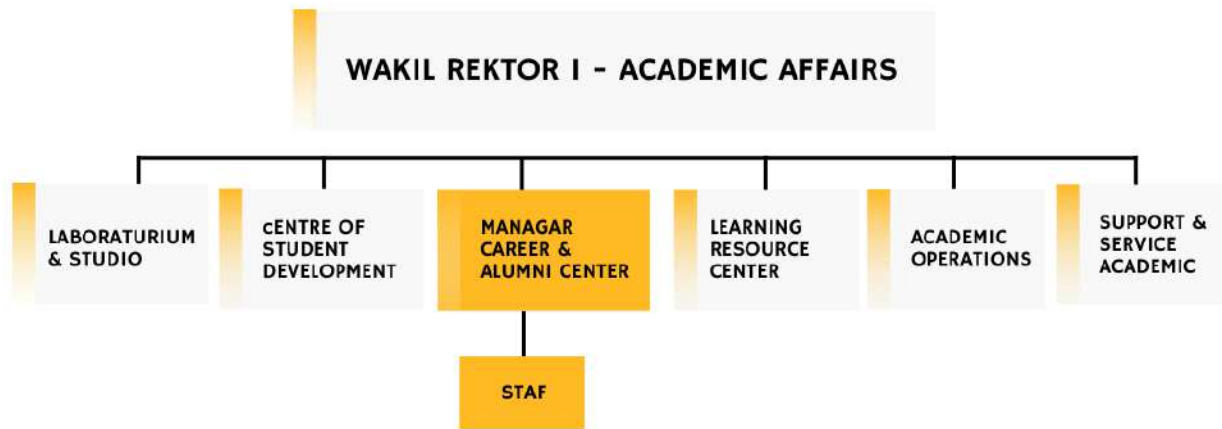
1.2 Departemen *Career & Alumni Center (CAC)*

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi persoalan penting. Rendahnya kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penyebab banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Berdasarkan persoalan tersebut, diperlukan adanya persiapan untuk menghubungkan antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

CAC merupakan unit kerja pendukung di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang berfungsi sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan DUDI. Diharapkan dengan adanya kehadiran CAC dapat menjawab persoalan atas kebutuhan DUDI dan kebutuhan para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. CAC menjadi penghubung antara lulusan atau pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Selain itu, CAC memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja melalui kegiatan seminar, pelatihan, program magang, bursa kerja, dan pelaksanaan *tracer study*.

Secara struktural, CAC berada di bawah Wakil Rektor I bidang *Academic Affairs* bersama dengan departemen lain yang juga merupakan unit pendukung. Saat ini dalam tim CAC terdiri dari dua orang yaitu, satu orang Manajer dan satu orang Staf. Berikut ini merupakan struktur organisasi CAC.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi CAC



Selain berfungsi sebagai penghubung antara DUDI yang membutuhkan tenaga kerja dan mahasiswa serta alumni yang membutuhkan pekerjaan, CAC juga berfungsi sebagai penghubung antara alumni dan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Sesuai dengan namanya, Career & Alumni Center, CAC mencakup bidang pengembangan karier dan juga hubungan dengan alumni. Berikut ini merupakan program kerja CAC secara garis besar:

1. Mengadakan kegiatan yang bertujuan mengedukasi mahasiswa dan alumni mengenai DUDI.
2. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menyalurkan magang/kerja bagi mahasiswa dan alumni.
3. Mengadakan survei yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi karier alumni.
4. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menambahkan peran alumni bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.

BAB 2

TRACER STUDY

2.1 Konsep Tracer Study

Dalam satu siklus pelaksanaan perkuliahan di lembaga pendidikan tinggi, tidak terlepas dari satu siklus sistem operasi yang berjalan pada industri umumnya yang kita kenal yaitu, *input–process–output*. Proses input dalam pendidikan tinggi diterjemahkan melalui proses penerimaan mahasiswa baru yang memiliki standar pelaksanaan penerimaan yang sudah ditentukan oleh sebuah lembaga pendidikan. Process adalah bagaimana lembaga pendidikan tinggi mengendalikan kegiatan perkuliahan dan ujian dengan baik sesuai dengan standar yang ditentukan, maupun bagaimana prosedur yang akan dijalankan serta yang akan dikembangkan. Output adalah bagaimana pendidikan tinggi melakukan kontrol terhadap calon lulusan yang akan terjun ke masyarakat dalam berbagai aktivitas, baik bekerja maupun menjalankan usaha sendiri.

Dalam upaya melakukan kontrol terhadap calon lulusan, *tracer study* dapat memberikan informasi terkait output pendidikan yaitu berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi lembaga pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi lulusan yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Untuk mendapatkan informasi yang berharga dalam suatu program pendidikan, maka diperlukan adanya suatu kajian atas pelaksanaan program pendidikan tersebut. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi lembaga pendidikan secara keseluruhan, dalam arti lembaga pendidikan melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran alumninya (Schomburg, 2003).

Tracer Study atau studi pelacakan alumni, atau sederhananya adalah survei alumni yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Belmawa No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan *Tracer Study* Tingkat

Perguruan Tinggi. *Tracer Study* berperan penting sebagai tahap awal pengembangan kurikulum lembaga pendidikan tinggi yang baru, misalnya *Tracer Study* menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemristekdikti.

2.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study

Tujuan dilakukannya *tracer study* adalah untuk mengetahui *output* dan *outcome* pendidikan dalam bentuk informasi transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Agar terjadi keselarasan dan aplikasi kompetensi yang didapatkan di pendidikan tinggi ke DUDI.

Sebagai penelitian mengenai transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, studi pelacakan alumni mencoba untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa awal ketika lulusan memasuki dunia kerja. Tujuan dilaksanakannya *tracer study* umumnya berkaitan dengan (Ahmad Syafiq dan Sandra Fikawati, 2016):

1. Informasi mengenai relevansi perguruan tinggi.
2. Informasi mengenai evaluasi pendidikan.
3. Informasi akuntabilitas bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Memenuhi persyaratan akreditasi.
5. Informasi mengenai situasi dan dinamika kerja.

Adapun manfaat dilaksanakannya *tracer study* adalah (ITB Career Center, 2018):

1. Sebagai wadah untuk membangun jaringan/network alumni.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri.
3. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan lulus.
4. Sebagai alat untuk memberikan masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.

2.3 Pelaksanaan Tracer Study

Dalam rangka memperoleh data nasional yang akurat mengenai situasi hubungan pendidikan tinggi dengan DUDI dan sistem pengembangan pusat karier perguruan tinggi, Kemenristekdikti Ditjen Belmawa menyampaikan beberapa standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi dalam Surat Edaran Ditjen Belmawa No. 313/B/SE/2016, yaitu:

1. Pusat Karier dan *tracer study* dilakukan di tingkat perguruan tinggi.
2. *Tracer study* harus ditargetkan pada seluruh populasi bukan sampel.
3. Kuesioner *tracer study* harus mencakup seluruh pertanyaan inti Tracer Study Online Ditjen Belmawa.
4. *Tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun.

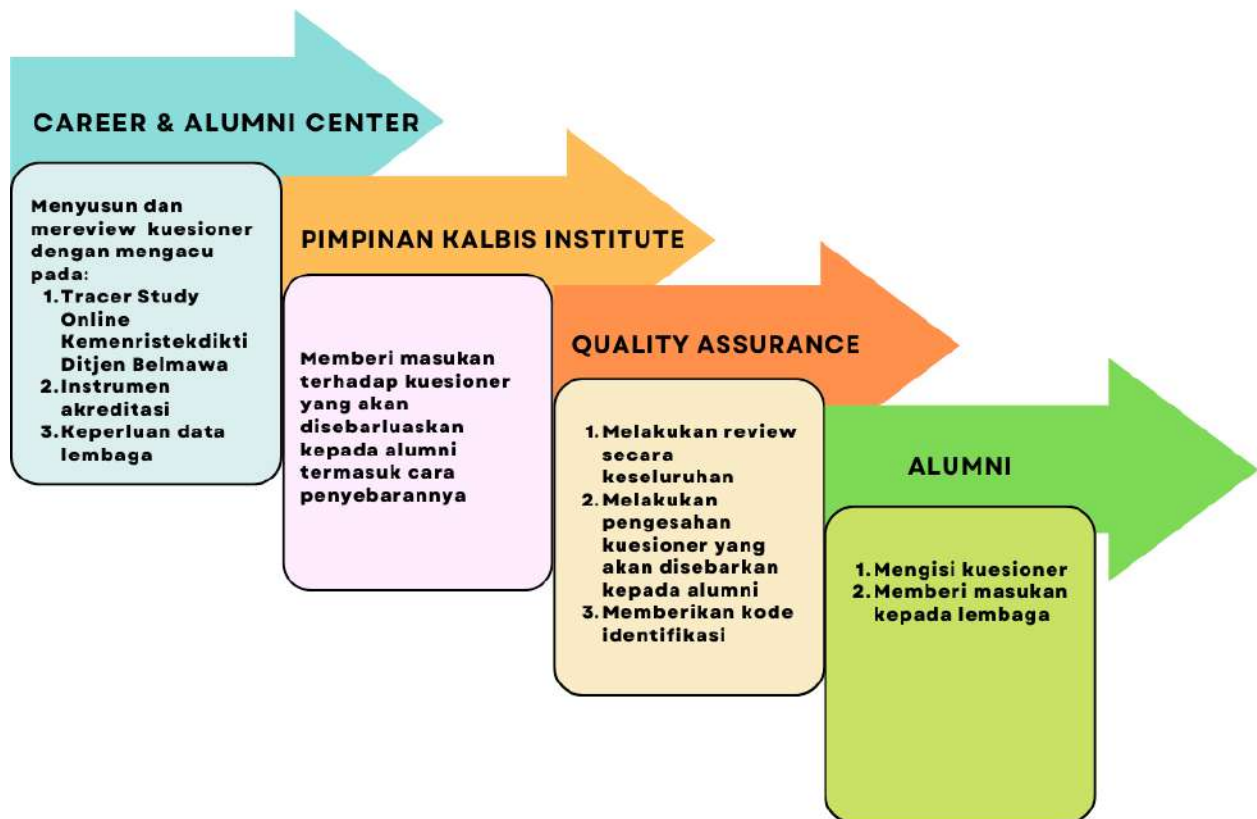
Selain itu, dalam Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karier Lanjutan/*Tracer Study* Kemenristekdikti Ditjen Belmawa tahun 2016, menyampaikan beberapa hal tambahan terkait standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi yaitu,

1. Populasi *tracer study* mencakup seluruh populasi lulusan untuk satu angkatan lulus bukan angkatan masuk.
2. Target populasi *tracer study* adalah kepada lulusan yang telah lulus dua tahun.

Mengacu pada standar pelaksanaan *tracer study* yang telah ada di atas, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan *tracer study* di tingkat perguruan tinggi melalui unit kerjanya yaitu, Departemen Career & Alumni Center. Dalam proses pelaksanaan *tracer study*, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis juga mengikuti standar dari Kemenristekdikti. Tahap awal yang dilakukan dalam pelaksanaan *tracer study* adalah menyusun kuesioner yang mengacu kepada Tracer Study Online Ditjen Belmawa, instrumen Akreditasi BAN-PT dan masukan dari pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Meminta masukan kepada pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan untuk terus memperbaharui informasi - informasi apa saja yang ingin didapatkan dari lulusan yang akan disurvei. Setelah selesai menyusun pertanyaan, kuesioner

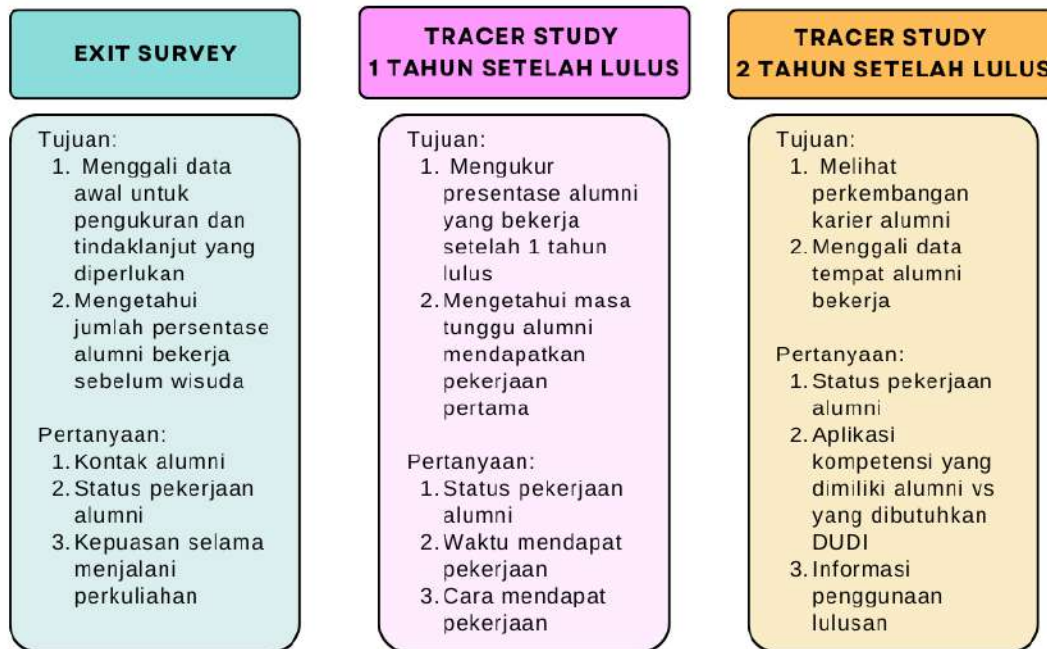
tracer study akan disahkan oleh Departemen Quality Assurance untuk kemudian disebarluaskan kepada alumni. Proses pelaksanaan *tracer study* digambarkan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 2.1 Proses pelaksanaan *Tracer Study*



Di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, pelaksanaan *tracer study* tidak hanya dilakukan pada tahun kedua alumni lulus, akan tetapi alumni di-tracer sebanyak tiga kali yaitu, pada saat sebelum lulus, pada 1 tahun setelah lulus dan pada 2 tahun setelah lulus. Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan sebanyak tiga kali tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berbeda-beda, berikut merupakan detail deskripsi *tracer study* yang dilaksanakan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis:

Gambar 2.2 Pelaksanaan *Tracer Study* di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis



1. Exit Survey

Exit survey merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat sebelum wisuda. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal atau *baseline* data yang dapat dijadikan pengukuran selanjutnya. Selain itu juga untuk mendapatkan kontak alumni yang terbaru, serta untuk mendapatkan informasi mengenai apakah calon alumni sudah bekerja sebelum wisuda. Sehingga untuk calon alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dapat dibantu oleh CAC untuk disalurkan ke Mitra DUDI. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan tracer study pada saat calon alumni mengambil berkas kelengkapan wisuda, oleh karena itu disebut dengan *exit survey*. Isi kuesioner *exit survey* lebih kepada menanyakan informasi mengenai kontak alumni, status pekerjaan dan penilaian mengenai pembelajaran, sarana dan prasarana saat kuliah.

2. Tracer study 1 tahun setelah lulus

Tracer study 1 tahun setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 1 tahun setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mengukur persentase lulusan yang sudah bekerja dan untuk mengetahui waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Selain itu, informasi yang didapatkan ini untuk mengetahui capaian Sasaran Mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 75% lulusan bekerja dan atau berwirausaha 1 tahun setelah lulus. Isi kuesioner *Tracer study* 1 tahun setelah lulus lebih menitikberatkan mengenai informasi status pekerjaan, sejak kapan bekerja pertama kali dan bagaimana mendapatkan pekerjaan. Dari informasi yang didapatkan ini juga, CAC dapat membantu menyalurkan alumni-alumni yang sedang mencari pekerjaan.

3. Tracer study 2 tahun setelah lulus

Tracer study 2 tahun setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 2 tahun setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan karier alumni dan pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI. Pelaksanaan *tracer study* 2 tahun setelah lulus ini merupakan pelaksanaan tracer study yang diwajibkan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa. Disampaikan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa bahwa waktu 2 tahun dirasa cukup untuk merepresentasikan masa transisi alumni dari dunia pendidikan ke DUDI, untuk melihat perkembangan karier alumni di DUDI serta untuk mengetahui pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Isi kuesioner *tracer study* 2 tahun setelah lulus lebih kepada menanyakan informasi mengenai perkembangan karier, aplikasi kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI, informasi tempat kerja dan atasan alumni untuk baseline data pelaksanaan *user survey*, dan lainnya.

2.4 Metode Penelitian Tracer Study

2.4.1 Desain Penelitian

Tracer study yang dibahas dalam buku ini merupakan pelacakan jejak alumni yang dilakukan pada saat sebelum lulus, 1 tahun setelah lulus, dan 2 tahun setelah lulus kepada Alumni 2020, baik program sarjana maupun pascasarjana. Cakupan wilayah pada *tracer study* ini adalah tingkat institusi, di mana pelacakan dilakukan oleh satu unit kerja yaitu Departemen Career & Alumni Center yang telah ditugaskan oleh Rektor dengan metode dan instrumen yang sama kepada seluruh alumni di semua fakultas dan atau program studi.

2.4.2 Populasi

Target populasi dari *tracer study* ini adalah seluruh alumni pada kohort tahun kelulusan tahun 2020 dari seluruh fakultas dan atau program studi. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan sensus. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner adalah hasil dari sampling alami, bukan ditarik dari suatu kerangka sampel. Pendekatan sensus adalah pendekatan yang direkomendasikan dalam pelaksanaan *tracer study*. Pendekatan sensus bukan dimaksudkan untuk menjadikan seluruh anggota populasi target sebagai responden, tetapi lebih kepada aspek sasaran populasi 100% untuk dapat dicapai oleh survei. Meskipun survei sensus, tetap saja jumlah yang merespon (*response rate*) tidak akan mencapai 100%, bahkan kebanyakan *response rate* sedikit di atas 50% sudah baik. Jadi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, survei sensus menghasilkan sampling secara natural yang dapat mengurangi kemungkinan bias seleksi.

2.4.3 Metode Pengumpulan Data

Di era internet saat ini, internet sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk komunikasi maupun hiburan. Teknik pengumpulan data *tracer study* yang efektif di era internet saat ini adalah *survey online*. *Survey online* dirasa lebih efektif terlebih untuk suatu survei sensus yang mencakup seluruh populasi yang akan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Dalam tahapannya, kuesioner dikirimkan kepada alumni melalui *e-mail*, untuk kemudian alumni dihubungi melalui

telepon ataupun media sosial. *Survey online* yang digunakan saat ini adalah *Google Form* dikarenakan praktis dan gratis.

2.4.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari *Google Form* berbentuk Ms. Excel yang sudah tersusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data yang diperoleh terdiri atas dua yaitu data numerik dan data teks. Analisis data teks yang diperoleh adalah dengan melakukan koding dari teks yang merupakan jawaban responden. Salah satu contoh data teks yang diperoleh yaitu pertanyaan mengenai saran. Analisis data numerik yang diperoleh adalah dengan melakukan penghitungan dengan rumus excel.

BAB 3

DATA TRACER STUDY INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS

3.1 Profil Alumni

3.1.1 Jumlah Alumni

Jumlah alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis yang lulus pada tahun 2020 adalah sebanyak 452 alumni yang terdiri atas tujuh program studi yaitu Magister Manajemen, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Informatika, dan Sistem Informasi.

Alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2020 berasal dari angkatan masuk tahun 2013 sebanyak 1,7% (8 alumni), angkatan masuk tahun 2014 sebanyak 5% (23 alumni), angkatan masuk tahun 2015 sebanyak 19% (86 alumni), angkatan masuk tahun 2016 sebanyak 66% (300 alumni), angkatan masuk tahun 2017 sebanyak 4,7% (22 alumni), dan angkatan masuk tahun 2018 sebanyak 2,8% (13 alumni). Jika dilihat dari angka tersebut, terlihat mayoritas alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2020 berasal dari angkatan masuk tahun 2016. Berikut di bawah ini merupakan persentase angkatan masuk Alumni 2020 berdasarkan jenjang pendidikan D3, S1 dan S2.

Tabel 3.1 Persentase Angkatan Masuk Alumni 2020

D3		S1		S2	
2015	2 Alumni (0,44%)	2013	8 Alumni (1,76%)	2017	2 Alumni (0,44%)
2016	4 Alumni (0,88%)	2014	23 Alumni (5%)	2018	13 Alumni (2,8 %)
2017	19 Alumni (4,2%)	2015	84 Alumni (18,5%)		
		2016	296 Alumni (65,4%)		
		2017	1 Alumni (0,22%)		

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Alumni 2020 berjumlah 452 alumni. Mayoritas Alumni 2020 berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 129 alumni dan Manajemen sebanyak 124 alumni. Sedangkan alumni 2020 paling sedikit berasal dari Program Studi Magister Manajemen (S2) yaitu sebanyak 15 alumni.

Tabel 3.2 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH ALUMNI
1	Magister Manajemen	S2	15
2	Manajemen	S1	124
4	Akuntansi	S1	83
5	Ilmu Komunikasi	S1	129
6	Informatika	S1	58
7	Sistem Informasi	S1	43
TOTAL			452

3.1.2 Responden

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian responden adalah penjawab (atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Istilah responden dalam konteks yang dibahas dalam buku ini adalah alumni yang berpartisipasi mengisi kuesioner *tracer study*. Sedangkan, pengertian kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Target responden pada pelaksanaan *tracer study* ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2020 dengan total alumni berjumlah 452 alumni. Pada setiap pelaksanaan, *tracer study* yang dilakukan kepada alumni tahun 2020 memiliki total responden yang berbeda. Berikut merupakan responden pada setiap pelaksanaan *tracer study* alumni tahun 2020:

Tabel 3.3 Responden Tracer Study Alumni 2020

TRACER STUDY	PELAKSANAAN PENGUMPULAN	TARGET	RESPONSE RATE
Exit Survey	November - Desember 2020	452	452 (100%)
Tracer Study 1 Tahun Setelah Lulus	Juni - Juli 2021	452	416 (92%)
Tracer Study 2 Tahun Setelah Lulus	Juni - Juli 2022	452	334 (73.89%)

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya dalam BAB 2 mengenai Metode Penelitian Tracer Study, target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2020 yang berjumlah 452 alumni. Pendekatan seperti ini disebut dengan pendekatan sensus. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner merupakan hasil sampling alami, bukan diambil dari kerangka sampel.

Melihat data pada Tabel 3.3, responden *exit survey* memiliki angka persentase yang paling tinggi. Jika dapat dianalisis, hal tersebut dikarenakan pengisian *exit survey* diwajibkan bersamaan dengan pengambilan berkas kelengkapan wisuda. Sehingga setiap wisudawan yang akan mengambil berkas kelengkapan wisuda diwajibkan untuk mengisi *exit survey*. Kemudian pada pelaksanaan *tracer study* selanjutnya, respondennya turun menjadi 92%. Hal ini dikarenakan alumni sudah tidak memiliki keterikatan dan kewajiban dalam mengisi kuesioner *tracer study*. Selain itu, jarak pelaksanaan antara *exit survey*, *tracer study* 1 tahun setelah lulus dan *tracer study* 2 tahun setelah lulus cukup lama dan berulang sehingga membuat alumni enggan untuk mengisi dengan alasan, "Dulu sudah pernah mengisi kuesioner, kenapa sekarang harus mengisi lagi?". Sehingga, pada pelaksanaan *tracer study* terakhir yaitu pada *tracer study* 2 tahun setelah lulus, jumlah responden kembali menurun ke angka 73.89%.

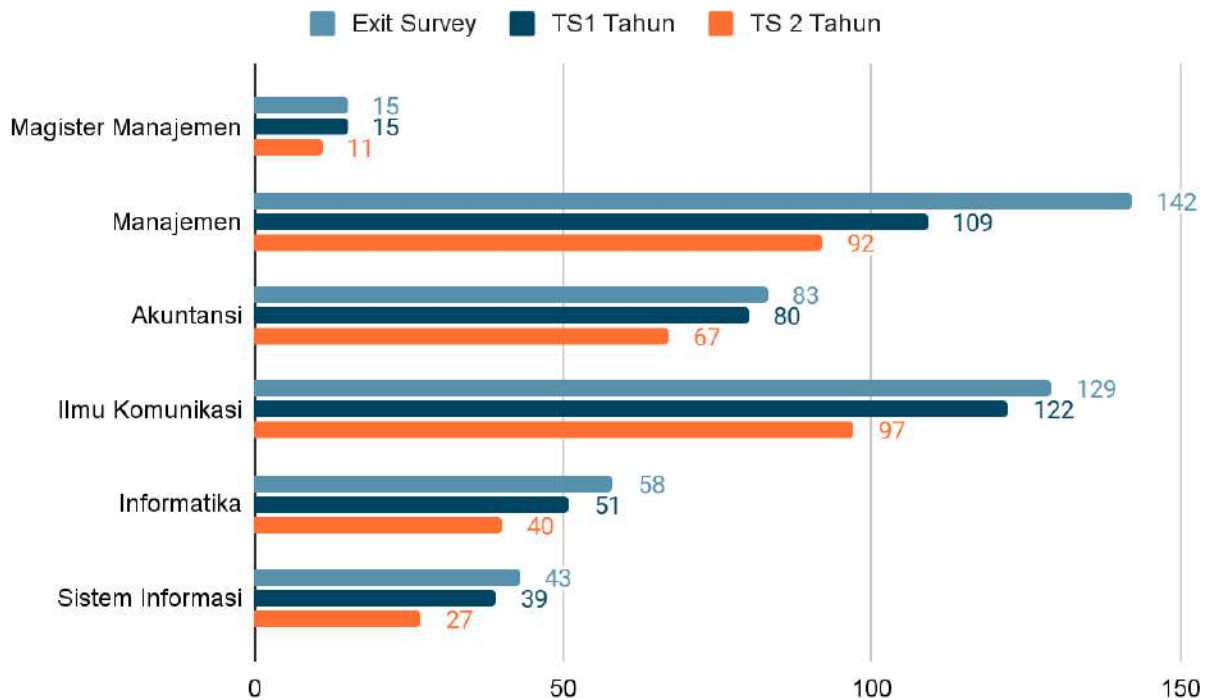
Jika dilihat dari jumlah persentase responden *tracer study* di atas, jumlah tersebut telah memenuhi batas minimum jumlah responden berdasarkan Instrumen Akreditasi Perguruan

Tinggi yaitu sebesar 30%. Setiap tahunnya Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis terus meningkatkan jumlah target *response rate tracer study* untuk meningkatkan kualitas dari *tracer study* yang dijalankan. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah responden *tracer study*:

1. Membuat publikasi pelaksanaan *tracer study*.
2. Melibatkan program studi dalam pengumpulan data *tracer study*.
3. Memanfaatkan media sosial dalam berkomunikasi dengan alumni.
4. Menginformasikan dengan detail pentingnya data *tracer study* kepada mahasiswa baru pada saat masa orientasi dan kepada calon alumni pada saat pembekalan wisudawan.
5. Menindaklanjuti pengisian kuesioner kepada alumni secara berkala.
6. Melakukan pendekatan kepada alumni sebelum pelaksanaan *tracer study*.
7. Membantu alumni yang enggan mengisi survei karena kesibukan aktivitas dengan menghubungi alumni dan memberikan pertanyaan secara langsung.

Berdasarkan Tabel 3.3 mengenai jumlah responden yang mengisi tiga survei kepada Alumni 2020, terlihat bahwa jumlah jumlah responden telah dinyatakan baik karena semua di atas 70%. Jika dilihat dari jumlah responden *tracer study* berdasarkan program studi pada Gambar 3.1 di bawah ini, secara garis besar setiap program studi memiliki angka persentase responden yang rata-rata hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi pelaksanaan *tracer study* sudah secara merata sampai ke semua alumni di program studi yang ada.

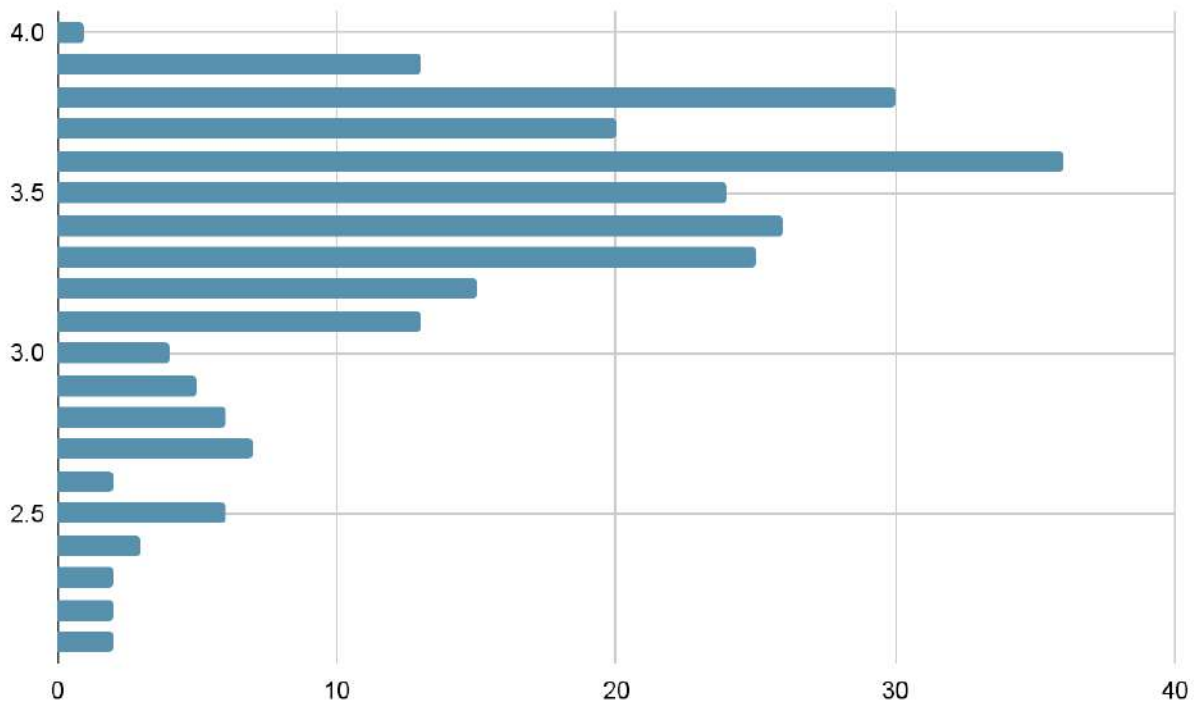
Gambar 3.1 Responden Tracer Study Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi



3.1.3 Indeks Persentase Kumulatif

Indeks prestasi kumulatif atau biasa disebut dengan IPK merupakan angka yang menunjukkan penilaian atas capaian pembelajaran di perkuliahan kumulasi dari semester awal hingga akhir. Besar-kecilnya IPK alumni memberikan gambaran keberhasilan pencapaian nilai akademik alumni dalam menempuh pendidikan tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Untuk menstimulasi lulusan memiliki IPK yang tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) 4.00 dalam bentuk sertifikat penghargaan dan voucher 9 SKS (Satuan Kredit Semester). Pada tahun 2020, persyaratan penerima beasiswa Indeks Prestasi Semester (IPS) 4.00 ditambah harus dengan memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak hanya memiliki nilai yang baik tapi juga dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa harus dapat berkompetensi meningkatkan kemampuan dan membangun mentalnya.

Gambar 3.2 Indeks Prestasi Kumulatif Alumni 2020



Dari Gambar 3.2, IPK alumni 2020 yang paling banyak adalah 3.6. Rata-rata IPK Alumni 2020 adalah 3.4 dari 4.00. Rata-rata IPK alumni 2020 ini lebih baik jika dibandingkan dengan tahun lalu rata-rata IPK Alumni 2019 adalah 3.3 dari 4.00. Rentang angka IPK Alumni 2020 adalah antara 3.6 dari alumni Program Studi Magister Manajemen sebagai program studi dengan IPK paling tinggi dan 3.1 dari alumni Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai yang paling rendah. Berikut di bawah ini merupakan data persentase IPK Alumni 2020.

Tabel 3.4 IPK Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI	JENJANG	RATA-RATA IPK
Magister Manajemen	S2	3.6
Manajemen	S1	3.5
Akuntansi	S1	3.5
Ilmu Komunikasi	S1	3.1

Informatika	S1	3.5
Sistem Informasi	S1	3.2
Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis		3.4

3.1.4 Kota Domisili

Data sebaran domisili alumni yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini menunjukkan mayoritas alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2020. Kota domisili alumni terbanyak adalah di Kota Jakarta Timur dan Bekasi. Rata-rata alumni banyak berdomisili di daerah Provinsi DKI Jakarta. Alumni 2020 kebanyakan berdomisili di Pulau Jawa seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, dan D.I Yogyakarta. Selain itu, terdapat alumni yang berdomisili di luar Pulau Jawa, yaitu Kota Flores di Nusa Tenggara Timur, Kota Makassar di Sulawesi dan Kota Palembang di Pulau Sumatera.

Tabel 3.5 Persentase Sebaran Kota Domisili Alumni 2020

KOTA DOMISILI	MANAJEMEN	AKUNTANSI	ILMU KOMUNIKASI	INFORMATIKA	SISTEM INFORMASI
Bekasi	34.09%	15.66%	32.31%	32.76%	27.91%
Bogor	1.46%	4.82%	2.31%	5.17%	2.33%
Depok	-	-	-	-	-
Flores, NTT	-	1.20%	-	-	-
Jakarta Barat	1.46%		1.54%	3.45%	2.33%
Jakarta Pusat	12.41%	16.87%	13.08%	10.34%	13.95%
Jakarta Selatan	0.73%	1.20%	1.54%	1.72%	2.33%
Jakarta Timur	29.20%	30.12%	32.31%	29.31%	20.93%
Jakarta Utara	18.98%	26.51%	16.92%	13.79%	30.23%
Makassar	0.73%	-	-	-	-

Palembang	-	-	-	1.72%	-
Pemalang	-	1.20%	-	-	-
Tangerang	0.73%	2.41%	-	-	-
Tegal	-	-	-	1.72%	-
Yogyakarta	0.73%	-	-	-	-

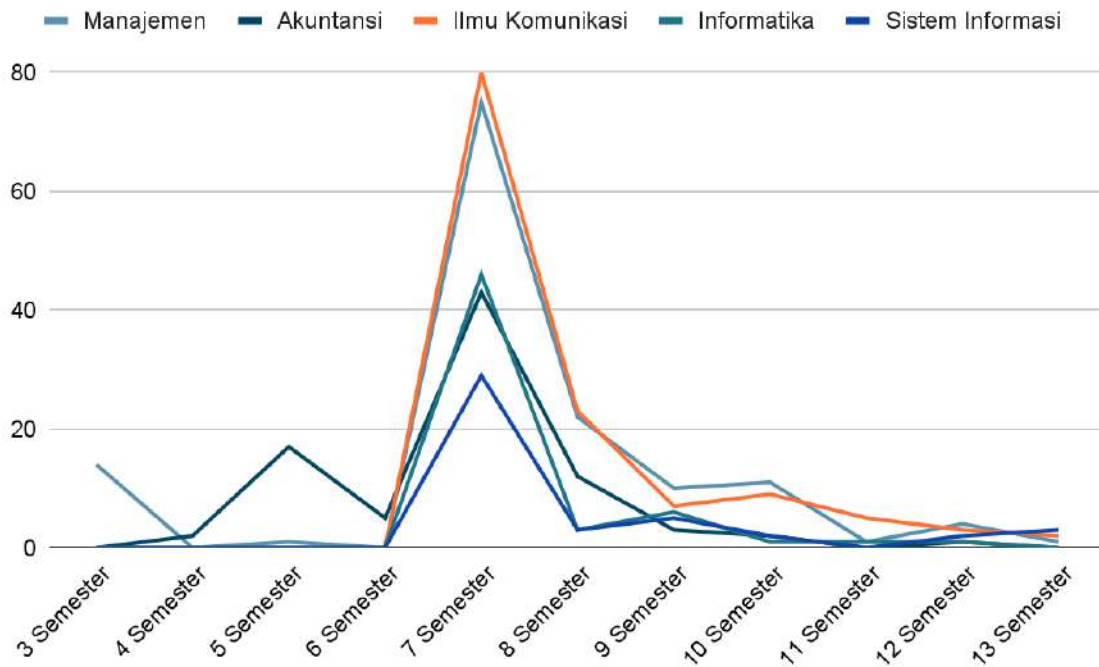
3.1.5 Masa Studi

Masa studi menunjukkan waktu mahasiswa menempuh proses perkuliahan. Penilaian keberhasilan akademik juga dilihat dari masa studi mahasiswa menempuh proses perkuliahan, diharapkan mahasiswa yang dapat menyelesaikan pendidikannya lebih cepat maka akan memiliki manajemen waktu, manajemen masalah dan manajemen belajar yang baik.

Di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis ketentuan masa studi diatur dalam Standar Proses Pembelajaran Nomor SM-KALBIS-BPM-003/V1/R0. Untuk Program Magister, masa studi paling cepat dua tahun dan paling lama empat tahun dengan paling sedikit telah menempuh 42 SKS. Untuk Program Sarjana, masa studi paling cepat empat tahun dan paling lama tujuh tahun dengan paling sedikit telah menempuh 146 SKS.

Berdasarkan data masa studi Alumni 2020 di bawah ini, rata-rata masa studi Program Magister adalah lima semester dan rata-rata masa studi Program Sarjana adalah delapan semester. Hal ini hampir sama dengan masa studi Alumni 2019 tahun lalu.

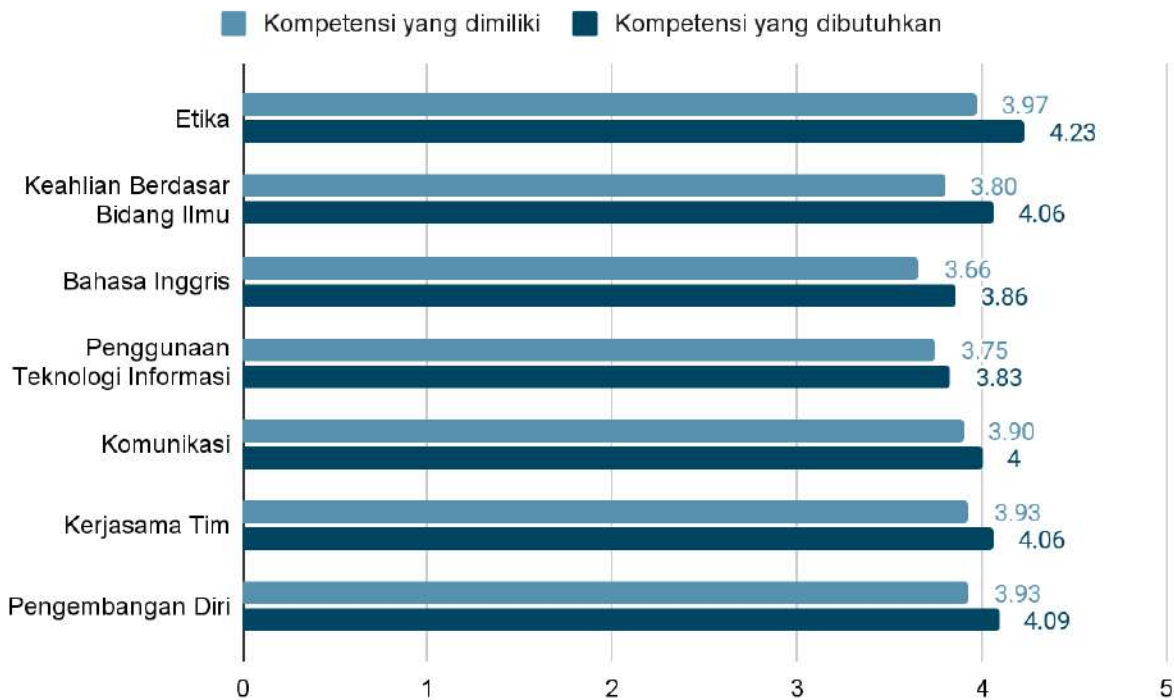
Gambar 3.3 Masa Studi Alumni 2020



3.1.6 Kompetensi

Kompetensi yang akan dibahas dalam buku laporan ini adalah kemampuan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bermanfaat di DUDI. Data kompetensi alumni 2020 didapatkan dari hasil *tracer study* 2 tahun setelah lulus yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Dalam *tracer study* 2 tahun ini, alumni 2020 diminta untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki ketika lulus dan kompetensi yang dibutuhkan saat memasuki DUDI. Skala penilaian 1-5 dengan angka 1 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat kecil dan angka 5 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat besar.

Gambar 3.4 Kompetensi yang dimiliki alumni 2020 vs Kompetensi yang dibutuhkan DUDI



Data di atas merupakan penilaian alumni 2020 mengenai kompetensi yang dimiliki ketika lulus dan kompetensi yang dibutuhkan ketika memasuki DUDI. Pada Gambar diatas, bar yang berwarna biru muda merupakan kompetensi yang dimiliki alumni ketika lulus dan bar yang berwarna biru merupakan kompetensi yang dibutuhkan alumni di DUDI. Selisih nilai antara dua kompetensi ini disebut dengan *gap* atau kesenjangan. Kesenjangan positif merupakan kompetensi yang dimiliki alumni lebih besar dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Sebaliknya, kesenjangan negatif merupakan kompetensi yang dimiliki alumni lebih kecil dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

Jika melihat dari gambar di atas, kesenjangan negatif pada kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Kesenjangan negatif yang paling besar ada pada kompetensi keahlian berdasarkan disiplin ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2020 menyatakan bahwa kompetensi berdasarkan disiplin ilmu alumni lebih kecil dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Secara keseluruhan kesenjangan yang terjadi antara kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI adalah kesenjangan negatif. Hal ini menunjukkan

bahwa kompetensi yang dimiliki alumni masih belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan di DUDI. Hasil dari kesenjangan ini bisa menjadi *feedback* dan perbaikan untuk pemenuhan kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya untuk bisa mengurangi gap atau bisa menjadi kesenjangan positif terhadap kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

3.2 Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Pelaksanaan penjaminan mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan di semua aspek baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan dilakukan kepada seluruh pihak terkait termasuk mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua, dan juga alumni. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan kepada alumni dimasukkan ke dalam kuesioner *exit survey*, pertanyaannya berkenaan dengan penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar merupakan umpan balik yang sangat penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk bisa terus memperbaiki diri dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi civitas academica Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Selanjutnya penilaian dan masukan dari alumni akan diteruskan kepada para pimpinan dan departemen terkait untuk ditindaklanjuti.

Dalam kuesioner *exit survey* yang dilakukan pada bulan November-Desember 2020 kepada Alumni 2020, alumni memberikan pendapatnya mengenai fasilitas perkuliahan dan aspek belajar-mengajar dengan angka 5 yang menunjukkan penilaian yang sangat bagus sampai dengan angka 1 yang menunjukkan penilaian yang tidak bagus. Pilihan *chart* yang digunakan dalam menunjukkan data penilaian alumni ini adalah Radar Chart. Dari chart tersebut, kita dapat melihat bahwa semakin lebar lingkaran dalam *chart* menunjukkan bahwa semakin bagus penilaian yang diberikan, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan penilaian alumni terhadap dua aspek selama alumni menjalani proses perkuliahan yaitu fasilitas perkuliahan dan aspek belajar mengajar.

3.2.1 Fasilitas Perkuliahan

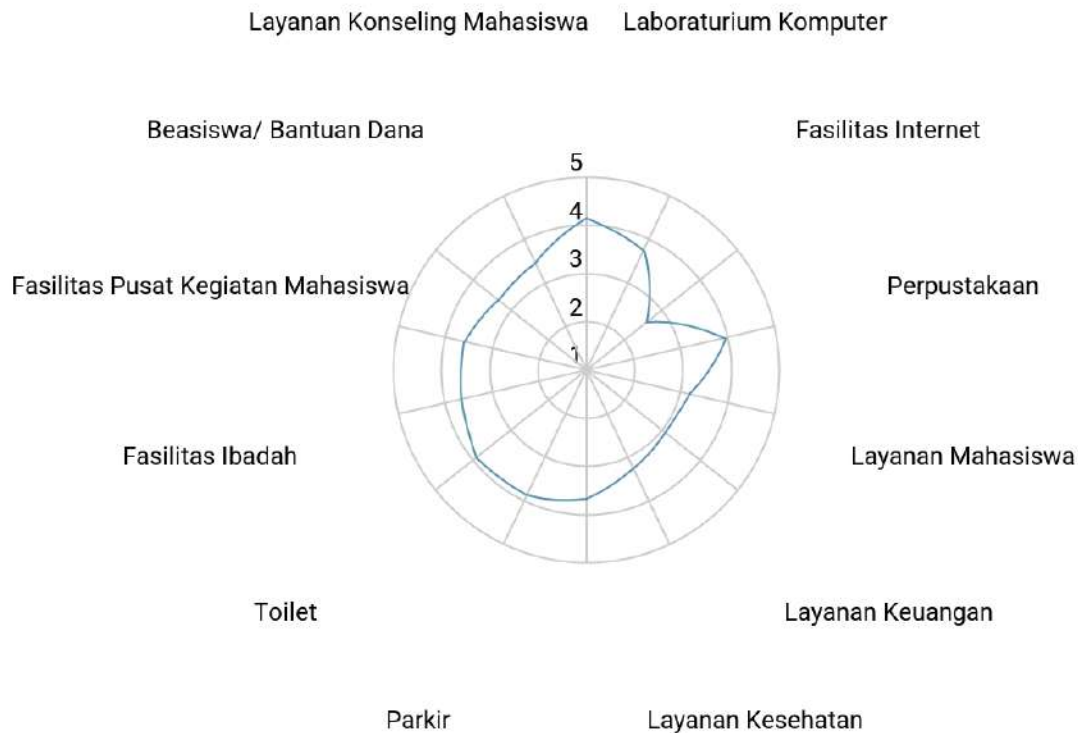
Penilaian *tracer study* Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran namun juga memperhatikan penilaian alumni mengenai fasilitas penunjang dalam perkuliahan. Fasilitas perkuliahan yang diberikan penilaian di antaranya ada 14 macam, yaitu:

1. Ruang belajar
2. Laboratorium komputer
3. Fasilitas internet
4. Perpustakaan
5. Layanan mahasiswa
6. Layanan keuangan
7. Layanan kesehatan
8. Tempat makan/ Kantin
9. Parkir
10. Toilet
11. Fasilitas ibadah
12. Fasilitas pusat kegiatan mahasiswa
13. Beasiswa/ Bantuan dana
14. Layanan konseling mahasiswa

Dari Gambar 3.5, terlihat bahwa penilaian terhadap fasilitas perkuliahan yang paling baik menurut alumni adalah ruang belajar dengan nilai 4.15 dari nilai maksimum 5.00. Sedangkan angka penilaian fasilitas perkuliahan yang paling baik kedua menurut alumni adalah perpustakaan dengan nilai 3.97 dari nilai maksimum 5.00. Sedangkan penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas internet dengan nilai 2.60 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini sama dengan penilaian tahun lalu dari Alumni 2019, yaitu penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas internet. Untuk penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik kedua adalah layanan keuangan dengan nilai 3.07 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini menjadi masukan yang

sangat penting untuk Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk terus memperbaiki dan meningkatkan fasilitas perkuliahan yang ada.

Gambar 3.5 Penilaian Fasilitas Perkuliahan Menurut Alumni 2020



3.2.2 Aspek Belajar Mengajar

Penilaian alumni lainnya yang menjadi salah satu *feedback* penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis adalah aspek belajar mengajar. Terdapat 7 aspek proses belajar dan mengajar yang diberikan penilaian yaitu:

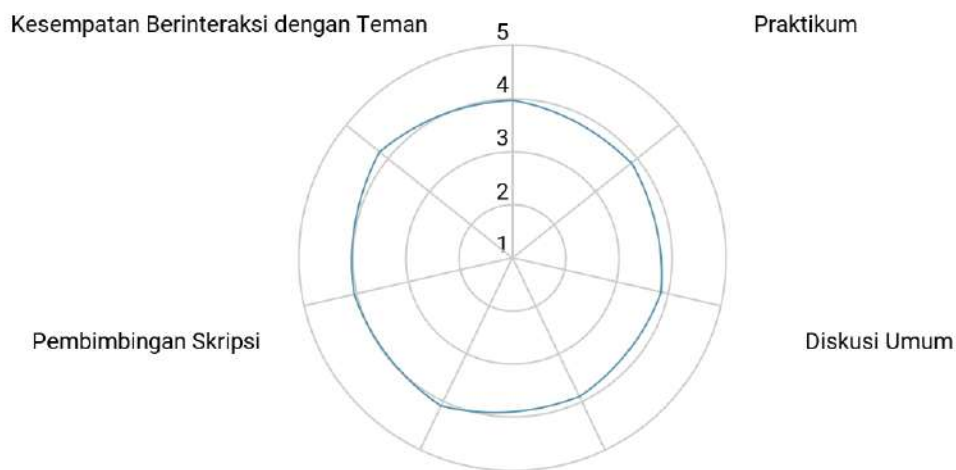
1. Perkuliahan di Kelas
2. Praktikum
3. Diskusi Umum
4. Kesempatan Berinteraksi dengan Dosen di Luar Jam Kuliah
5. Pembimbingan Akademik
6. Pembimbingan Skripsi
7. Kesempatan Berinteraksi dengan Teman di Luar Jam Kuliah

Jika melihat bentuk radar chart dalam Gambar 3.6, bentuknya hampir bulat sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan Alumni 2020 terhadap proses belajar mengajar nilainya hampir sama satu dengan yang lain. Meskipun penilaian yang diberikan Alumni 2020 terhadap proses belajar dan mengajar hampir sama, namun masih ada penilaian yang paling baik dan paling tidak baik.

Berdasarkan gambar di bawah ini, penilaian Alumni 2020 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling baik adalah pada kesempatan berinteraksi dengan teman di luar jam kuliah dengan nilai 4.21 dari nilai maksimum 5.00. Alumni 2020 juga memberikan penilaian terhadap proses belajar mengajar yang paling baik kedua pada pembimbingan akademik dengan nilai 4.1 dari nilai maksimum 5.00.

Sedangkan sebaliknya, penilaian Alumni 2020 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling tidak baik adalah pada praktikum dan diskusi umum yang memiliki penilaian yang sama yaitu 3.85 dari nilai maksimum 5.00.

Gambar 3.6 Penilaian Aspek Belajar Mengajar Menurut Alumni 2020



Pembimbingan Akademik Kesempatan Berinteraksi dengan Dosen di Luar Jam Kuliah

3.3 Masa Peralihan

3.3.1 Waktu Alumni Bekerja Pertama Kali

Sama halnya dengan data alumni bekerja sebelum wisuda, data masa tunggu alumni mendapatkan kerja menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Data ini menjadi sangat penting karena menjadi tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Data masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan didapatkan dari *tracer study* setelah 2 tahun setelah lulus. Kepada Alumni 2020, *tracer study* 2 tahun setelah lulus dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022. Dari 452 jumlah total Alumni 2020, yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus ada sebanyak 334 alumni atau 73.89%.

Berdasarkan total responden di atas, masa tunggu Alumni 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis adalah 3.7 bulan setelah alumni lulus. Jika dilihat dari tabel di bawah ini, program studi yang rata-rata masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya paling cepat adalah Program Studi Magister Manajemen dengan masa tunggu 0 Bulan atau sudah bekerja sebelum lulus. Hal ini dikarenakan, seluruh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen sudah bekerja saat menempuh pendidikan S2 di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Sedangkan program studi yang alumninya rata-rata paling lama dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah Program Studi Informatika dengan rata-rata masa tunggu sekitar 4.3 Bulan setelah lulus.

Tabel 3.6 Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI	MASA TUNGGU SETELAH LULUS
Magister Manajemen	0 Bulan
Manajemen	4.1 Bulan
Akuntansi	2.8 Bulan
Ilmu Komunikasi	3.7 Bulan
Informatika	4.3 Bulan
Sistem Informasi	3.9 Bulan

Selain itu, jika masa tunggu bekerja alumni dengan kategori bekerja <6 bulan, 6-18 bulan dan >18 bulan, maka sebanyak 66% alumni bekerja <6 bulan dari kelulusan, 34% alumni bekerja setelah 6-18 bulan setelah kelulusan dan tidak ada alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali setelah 18 bulan setelah kelulusan.

3.3.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama terdapat dalam kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus yang diwajibkan dalam pertanyaan Kuesioner Tracer Study Standar Kemenristekdikti. Pilihan daftar cara mendapatkan pekerjaan pertamanya pun dari standar tersebut, yaitu:

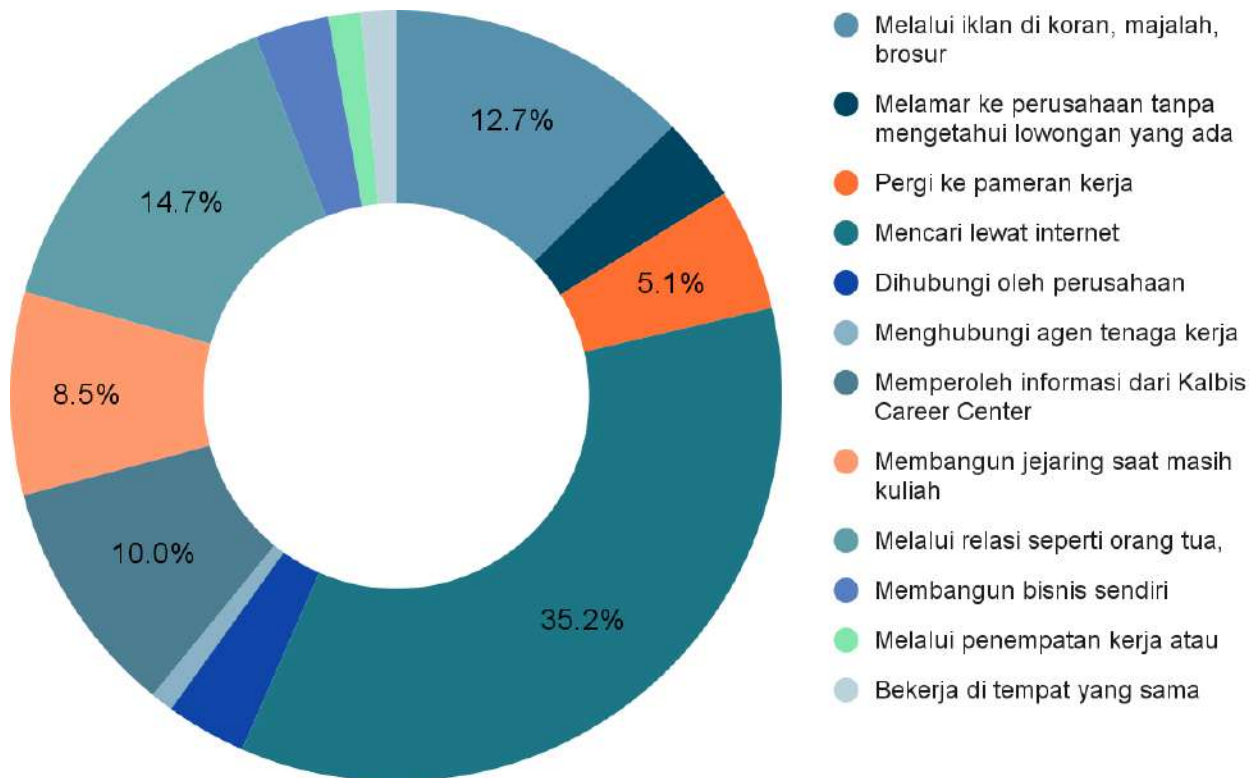
1. Melalui iklan di koran, majalah, brosur
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
3. Pergi ke pameran kerja
4. Mencari lewat internet
5. Dihubungi oleh perusahaan
6. Menghubungi Kemenaker
7. Menghubungi agen tenaga kerja
8. Memperoleh informasi dari Kalbis Career Center
9. Membangun jejaring saat masih kuliah
10. Melalui relasi seperti orang tua, dosen, saudara, teman
11. Membangun bisnis sendiri
12. Melalui penempatan kerja atau magang
13. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

Dalam mengisi kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus, Alumni 2020 dapat memilih lebih dari satu cara mendapatkan pekerjaan pertama dari daftar di atas. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya pada Profil Alumni 2020, responden *tracer study* 1 tahun setelah lulus

berjumlah 416 alumni atau 92% dari total populasi Alumni 2020. Dari 416 alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus, seluruhnya memberikan respon kepada pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama kali.

Cara Alumni 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis mendapatkan pekerjaan pertama kali ditunjukkan dalam Gambar di bawah ini. Jumlah yang paling banyak dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah mencari lewat internet/iklan online/milis sebesar 35.2% alumni. Sedangkan persentase jumlah yang paling banyak kedua dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah melalui relasi (seperti orang tua, dosen, saudara, atau teman) sebesar 14.7%. Di sisi lain, cara alumni mencari pekerjaan pertama yang paling sedikit adalah dengan menghubungi Kemenakertrans. Sedangkan persentase jumlah yang paling sedikit kedua dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah dengan menghubungi agen tenaga kerja yaitu sebesar 7%.

Gambar 3.7 Cara Alumni 2020 Mencari Pekerjaan

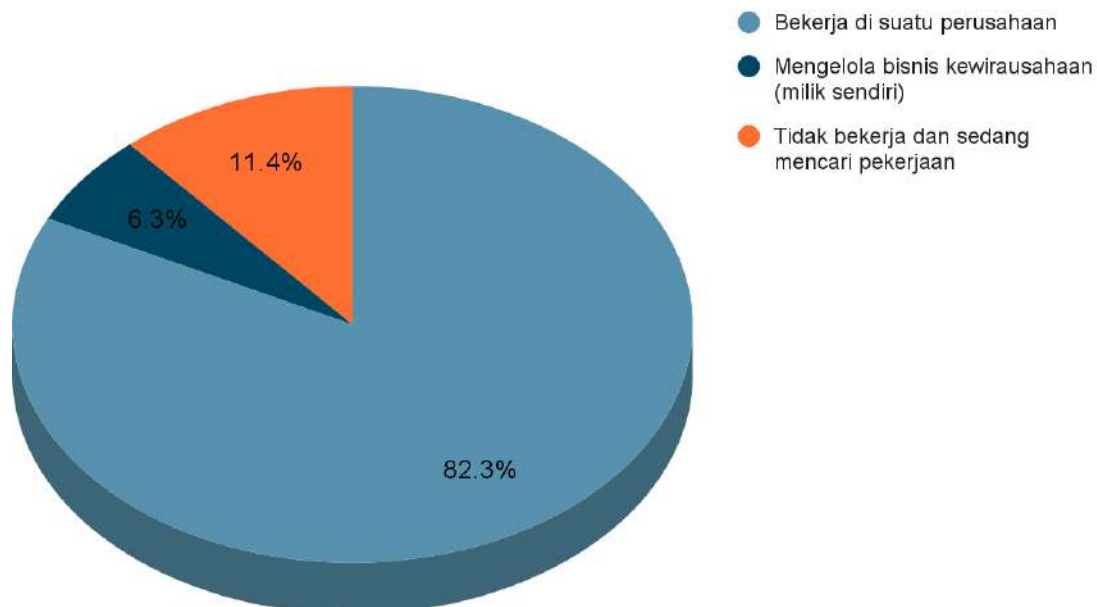


3.4 Aktivitas Alumni

Data aktivitas alumni dalam bab ini berasal dari hasil kegiatan pelaksanaan *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Dalam pelaksanaannya, dari 452 Alumni 2020, alumni yang menjadi responden *tracer study* 2 tahun setelah lulus sebesar 334 alumni atau 73.89%. Dalam kuesioner *tracer study* 2 tahun setelah lulus ini, kegiatan alumni dibagi menjadi tiga yaitu:

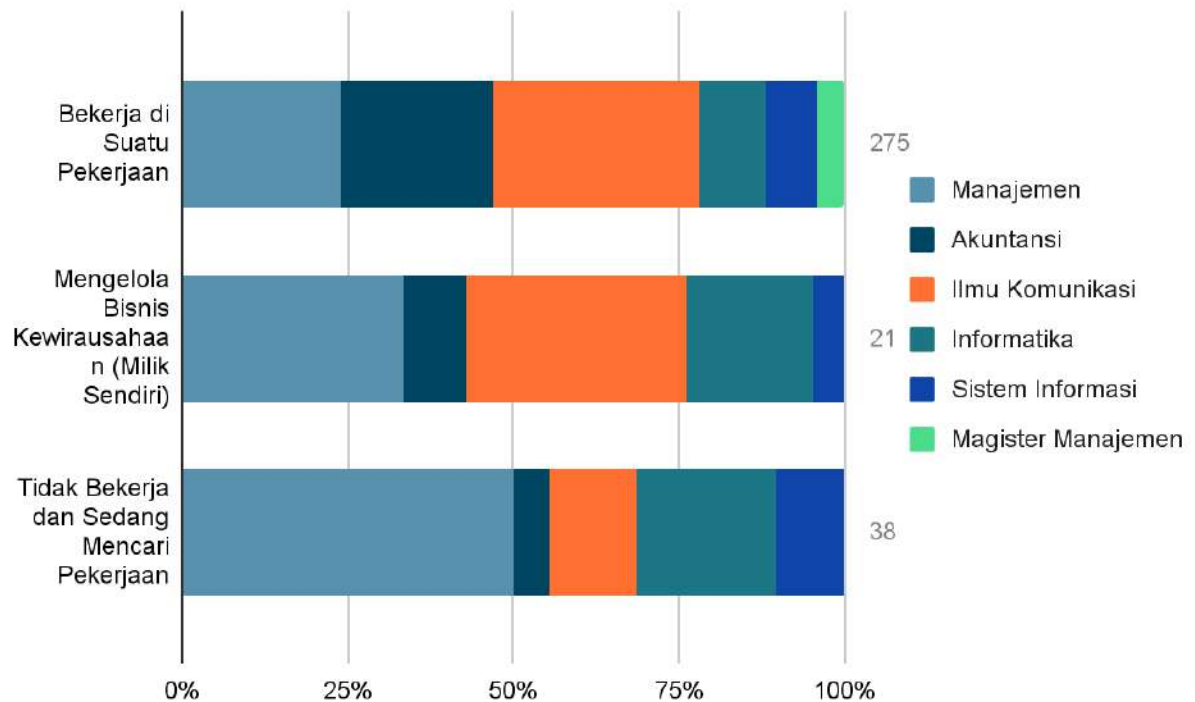
1. Bekerja di suatu perusahaan
2. Mengelola bisnis kewirausahaan (milik sendiri)
3. Tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan

Gambar 3.8 Aktivitas Alumni 2020



Terlihat dari Gambar 3.8, menunjukkan bahwa Alumni 2020 seluruhnya bekerja, tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, serta mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri. Dalam Gambar 3.8, terlihat jelas bahwa aktivitas Alumni 2020 yang paling besar persentasenya adalah bekerja di suatu perusahaan yaitu sebesar 82.3%. Sedangkan 11.4% diantaranya tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, serta 6.3% yang lain mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri. Jika dibandingkan dengan aktivitas Alumni 2020 berdasarkan exit survey sebelumnya terdapat alumni yang memiliki aktivitas lanjut studi sebanyak 1 % dari total Alumni 2020.

Gambar 3.9 Aktivitas Alumni 2020 Berdasarkan Program Studi



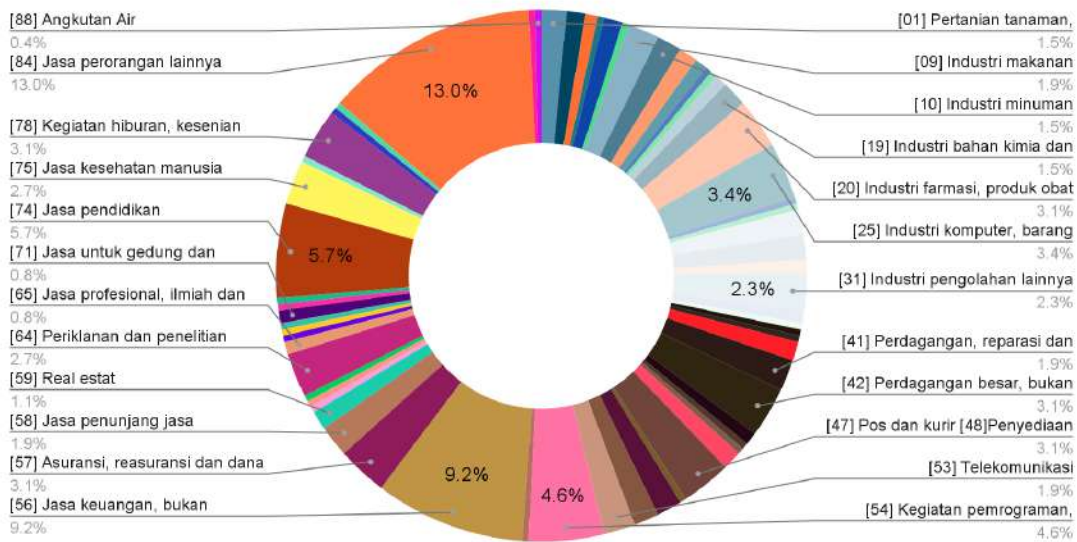
Aktivitas Alumni 2020 berdasarkan program studinya dapat dilihat di Gambar 3.9. Terlihat bahwa dalam gambar tersebut aktivitas Alumni 2020 didominasi oleh alumni yang bekerja di suatu perusahaan. Dari gambar di atas juga terlihat bahwa Alumni 2020 dari program studi Magister Manajemen seluruhnya memiliki aktivitas bekerja di perusahaan. Sedangkan untuk program studi lainnya seperti Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, Informatika dan Sistem Informasi memiliki aktivitas alumni yang beragam mulai dari bekerja di perusahaan, mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan sedang mencari pekerjaan. Alumni yang paling banyak tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan berasal dari program studi Manajemen.

Sedangkan untuk aktivitas Alumni 2020 yang melanjutkan studi didapatkan dari hasil Exit Survey. Dari total 452 alumni yang mengisi Exit Survey, terdapat 3 alumni yang melanjutkan studi yaitu 1 alumni dari Program Studi Akuntansi, 1 alumni dari Sistem Informasi dan 1 alumni dari Ilmu Komunikasi.

3.4.1 Tempat Bekerja Alumni

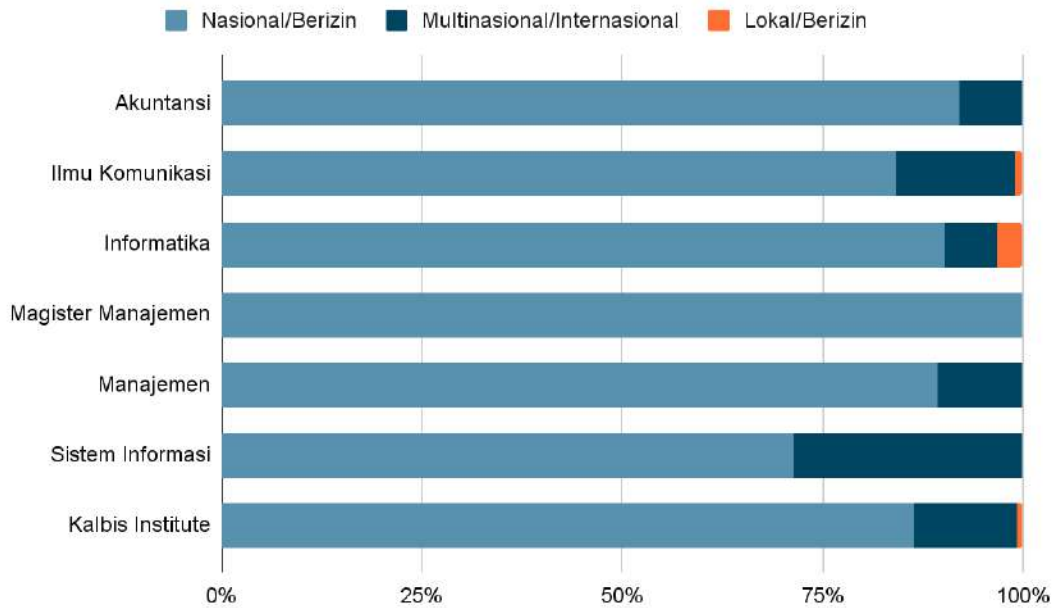
Berdasarkan Form Kuesioner Tracer Study Standar Kemenristekdikti, terdapat di dalamnya pertanyaan mengenai bidang tempat Alumni 2020 bekerja yang dibagi menjadi 87 bidang yang diambil dari Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemenakertrans tahun 2009. Dari 87 bidang kerja yang ada, paling banyak Alumni 2020 bekerja di bidang jasa perorangan lainnya, jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, serta jasa pendidikan.

Gambar 3.10 Bidang Kerja Alumni 2020



Selain itu, tempat bekerja kerja Alumni 2020 dapat juga dilihat berdasarkan jenisnya apakah lokal/tidak berizin, multinasional/internasional dan nasional/berizin. Berdasarkan gambar di bawah ini, mayoritas dari alumni 2020 bekerja di perusahaan nasional/ berizin.

Gambar 3.11 Jenis Perusahaan Tempat Alumni 2020 Bekerja



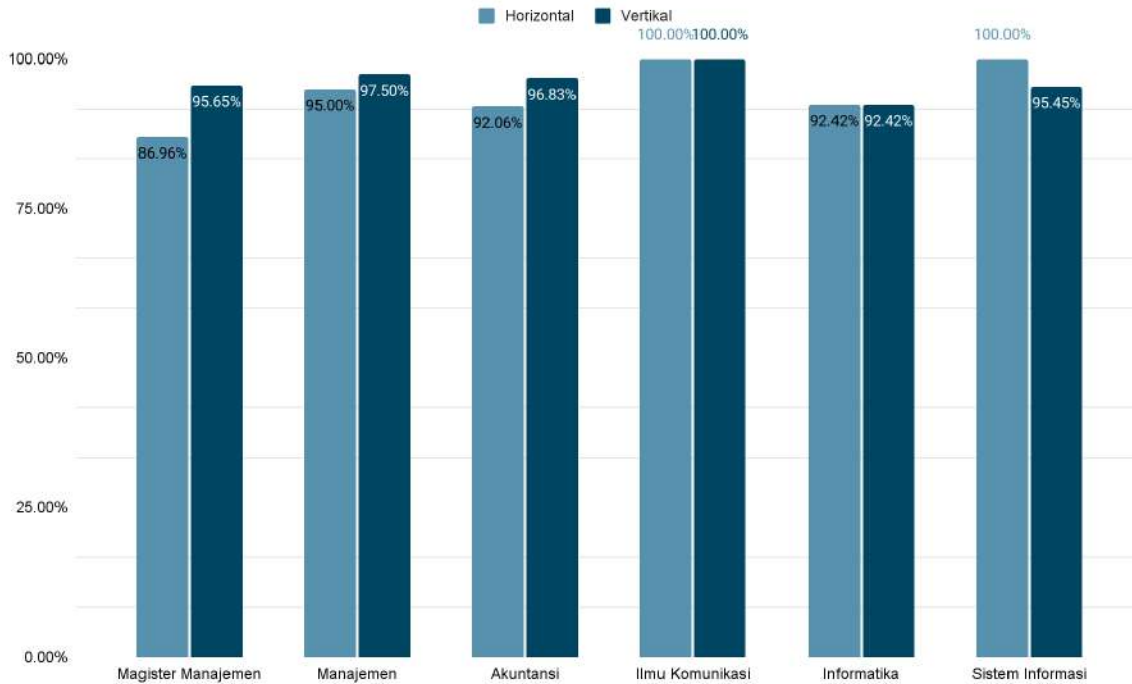
3.4.2 Keselarasan Bidang Kerja Alumni

Keselarasn bidang kerja merupakan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan keilmuan dengan bidang pekerjaan tempat alumni bekerja. Terdapat dua jenis keselarasn, yaitu horizontal dan vertikal. Keselarasan horizontal merupakan kesesuaian bidang keilmuan dengan bidang kerja. Sedangkan, keselarasn vertikal merupakan kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat atau posisi pekerjaan. Secara sederhana, Keselarasan Horizontal membahas mengenai apakah alumni pekerjaan alumni sesuai dengan jurusannya sewaktu kuliah. Sedangkan keselarasn vertikal membahas mengenai apakah pekerjaan atau jabatan alumni sudah sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dari Gambar 3.12, terlihat data keselarasn Alumni 2020 baik horizontal maupun vertikal berdasarkan program studinya. Data ini diambil dari hasil Tracer Study 2 Tahun Alumni 2020. Dari 452 Alumni 2020 yang mengisi Tracer Study 2 Tahun, ada 334 Alumni 2020 yang mengisi terkait keselarasn kerja. Jika melihat gambar di bawah, persentase keselarasn kerja Alumni 2020 baik secara horizontal maupun vertikal memiliki rata-rata diatas 90%. Sedangkan alumni dari program studi Ilmu Komunikasi memiliki keselarasn horizontal dan vertikal hingga 100%.

Artinya adalah mayoritas Alumni 2020 bekerja sesuai dengan bidang keilmuan dan tingkat pendidikannya.

Gambar 3.12 Keselarasan Kerja Alumni 2020



3.4.3 Penghasilan Alumni

Data penghasilan Alumni 2020 diambil dari hasil Tracer Study 2 Tahun Alumni 2020. Alumni yang mengisi data penghasilan adalah alumni yang telah bekerja dan mengelola kewirausahaan. Data penghasilan ditanyakan kepada Alumni 2020 berupa pilihan range penghasilan, tidak dalam bentuk jawaban terbuka. Hal ini berdasarkan pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan terkadang alumni menjawab tidak sesuai. Pilihan range penghasilan mulai dari <Rp4.600.000,00, Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00, Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00, Rp12.000.000,00-15.999.999,99, dan >Rp16.000.000,00. Batas terendah range penghasilan ini ditetapkan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) dari kota domisili kerja terbanyak Alumni 2020 yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan UMR Rp4.600.000,00.

Dari data yang didapatkan tersebut, rata-rata penghasilan Alumni 2020 terlihat dari Tabel 3.7. Rata-rata penghasilan Alumni 2020 yang paling besar adalah dari Program Studi Magister Manajemen (S2) yaitu dengan range Rp12.000.000,00-Rp15.999.999,00, sedangkan program studi lainnya rata-rata *range* penghasilannya sama yaitu Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00.

Tabel 3.7 Rata-rata Penghasilan Alumni 2020

PRODI	PENGHASILAN
Magister Manajemen	Rp12.000.000,00-15.999.999,99
Manajemen	Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00
Akuntansi	Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00
Ilmu Komunikasi	Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00
Informatika	Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00
Sistem Informasi	Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00

Dari 275 alumni yang bekerja di perusahaan, sebanyak 237 alumni atau 86% dari total alumni yang bekerja memiliki penghasilan diatas UMR.

Sedangkan jumlah alumni yang mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri adalah sebanyak 21 alumni atau sebanyak 6% dari jumlah total alumni 2020 yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah kelulusan. Sebanyak 48% alumni yang mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri memiliki penghasilan diatas UMR. Sehingga jika dilihat dari total Alumni 2020 yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, maka ada sebanyak 247 alumni atau 74% alumni yang memiliki penghasilan diatas UMR.

3.4.4 Jabatan Alumni

Hasil data jabatan alumni diambil dari data *tracer study* 2 tahun setelah lulus yang bekerja di perusahaan yaitu sebanyak 275 alumni. Dari total 275 alumni yang bekerja di perusahaan, 93%

alumni menduduki jabatan sebagai staf, 3% alumni sebagai supervisor, 3% alumni sebagai manajer dan 1% alumni sebagai direktur.

Di sisi lain, Alumni 2020 yang mengelola bisnis kewirausahaan ada sebanyak 38% mengelola bisnis kewirausahaan bekerja sama dengan keluarga, 33% mengelola bisnis kewirausahaan bekerja sama dengan teman dan 29% mengelola bisnis kewirausahaan milik pribadi.

BAB 4

DATA TRACER STUDY PROGRAM STUDI

Demi menunjang laporan *tracer study*, maka hasil dari *tracer study* 2020 ini akan memaparkan secara lebih rinci mengenai laporan survei alumni untuk setiap program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Rincian jumlah alumni di setiap program studi adalah seperti yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH ALUMNI
1	Magister Manajemen	15
2	Manajemen	124
3	Akuntansi	83
4	Ilmu Komunikasi	129
5	Informatika	58
6	Sistem Informasi	43
TOTAL		452

4.1 Program Studi Magister Manajemen

4.1.1 Profil Alumni

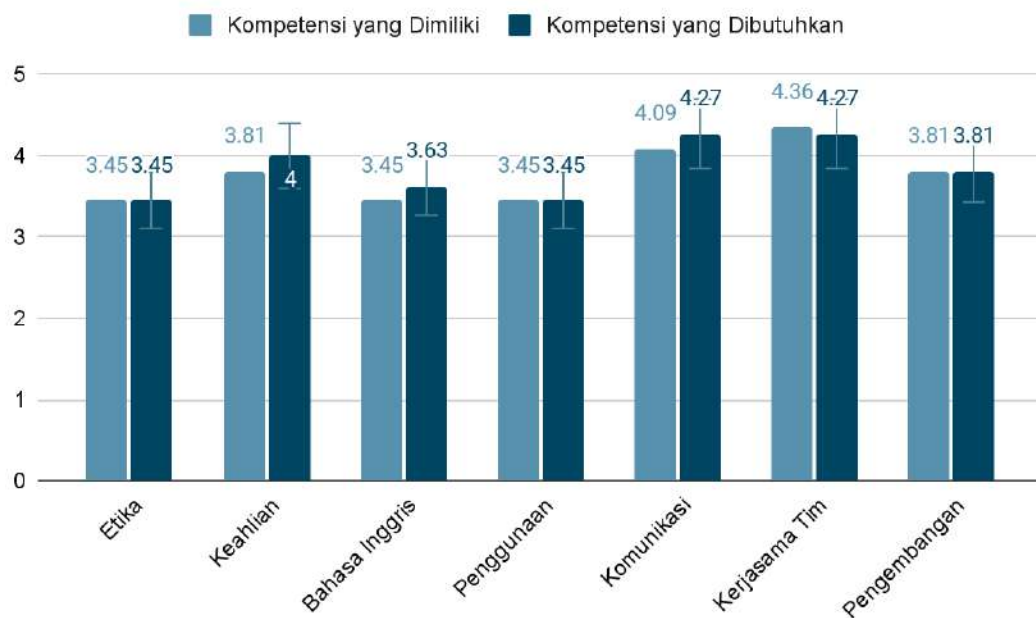
Alumni Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 15 orang. Dari 15 orang tersebut 14 orang di antaranya merupakan mahasiswa angkatan tahun 2018 dan 1 orang merupakan mahasiswa angkatan 2017. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas Alumni Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Tabel 4.2 Jumlah Alumni Program Studi Magister Manajemen 2020

JUMLAH ALUMNI	15
Responden Exit Survey	15
Responden Tracer Study 1 Tahun	15
Responden Tracer Study 2 Tahun	11

Total responden *tracer study* 2020 alumni Magister Manajemen yaitu sebanyak 15 responden untuk *exit survey* dan *tracer study* 1 tahun setelah lulus. Namun di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, hanya sebanyak 11 responden dari alumni Magister Manajemen yang mengisi survey *tracer study*. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Alumni Magister Manajemen 2020 adalah 3.64. Dari hasil *tracer study* 2020, total lulusan alumni Magister Manajemen sebanyak 15 alumni namun hanya 11 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus.

Gambar 4.1 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Magister Manajemen 2020



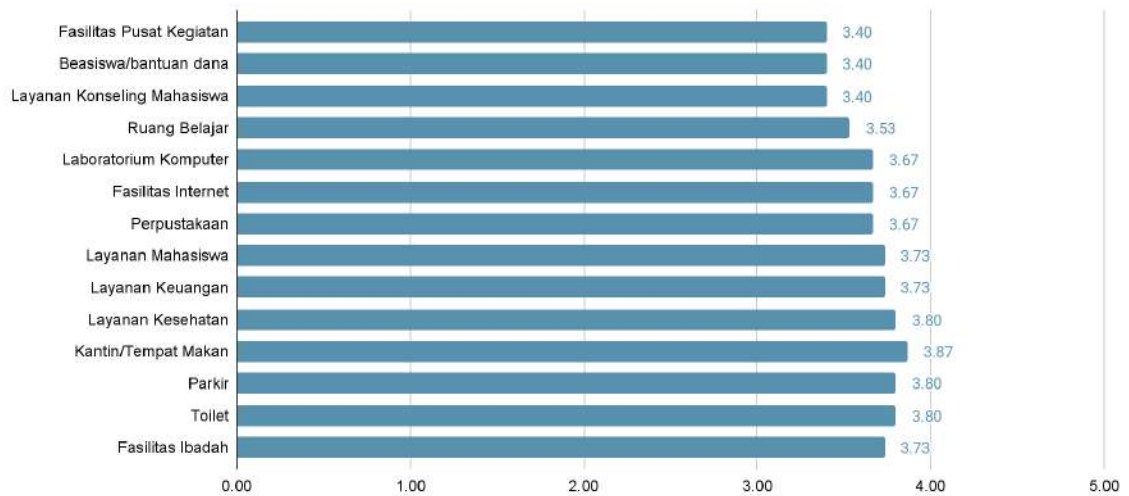
Jika melihat dari gambar di atas, kesenjangan positif yang paling besar ada pada kompetensi kerjasama tim. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2020 memiliki kompetensi kerjasama tim yang lebih besar dibandingkan dengan kompetensi kerjasama tim yang dibutuhkan di DUDI. Kesenjangan negatif yang paling besar ada pada kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2020 menyatakan bahwa kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu alumni masih kurang dibandingkan pengetahuan umum yang dibutuhkan DUDI. Secara garis besar kesenjangan yang terjadi hampir seimbang seperti pada kompetensi etika, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan diri. Nilai kesenjangan pun tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan di DUDI.

4.1.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Penilaian fasilitas perkuliahan oleh responden alumni Magister Manajemen Kalbis meliputi 14 macam fasilitas. Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah kantin/ tempat makan dengan nilai survei 3.87 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Magister Manajemen ada tiga fasilitas yaitu layanan kesehatan, parkir, dan toilet dengan nilai masing-masing 3.80 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni ada tiga aspek yaitu fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, beasiswa/bantuan dana dan layanan konseling mahasiswa dengan hasil penilaian sama 3.40 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Magister Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.66 dari 5.00.

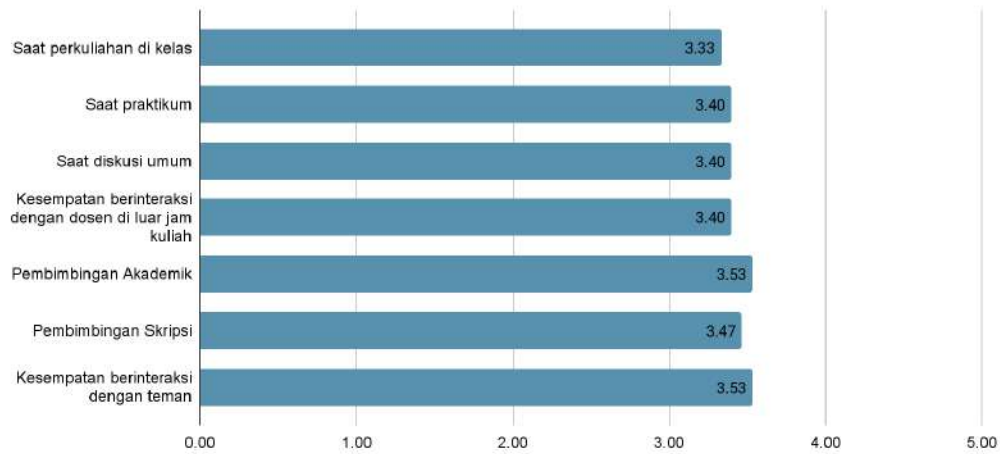
Gambar 4.2 Penilaian Fasilitas Perkuliahan oleh Alumni Magister Manajemen 2020



Aspek Belajar Mengajar

Dari Gambar 4.3, penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Magister Manajemen 2020 yang paling baik meliputi dua aspek yaitu pembimbingan akademik dan kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 3.53 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar paling baik kedua menurut alumni Magister Manajemen adalah pembimbingan skripsi dengan nilai 3.47 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan aspek yang paling tidak baik menurut alumni Magister Manajemen adalah saat perkuliahan di kelas dengan nilai 3.33 dari nilai maksimal 5.00. Hal ini bisa menjadi feedback untuk perbaikan fasilitas perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Magister Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.44 dari 5.00.

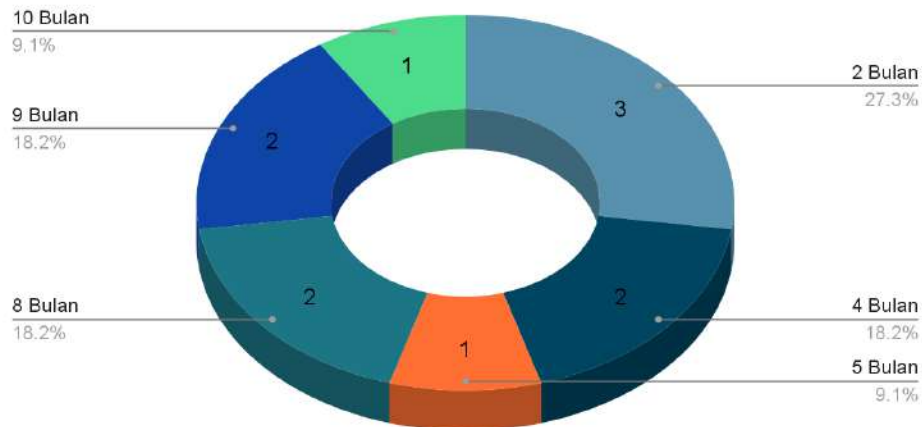
Gambar 4.3 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Magister Manajemen 2020



4.1.3 Masa Peralihan Alumni

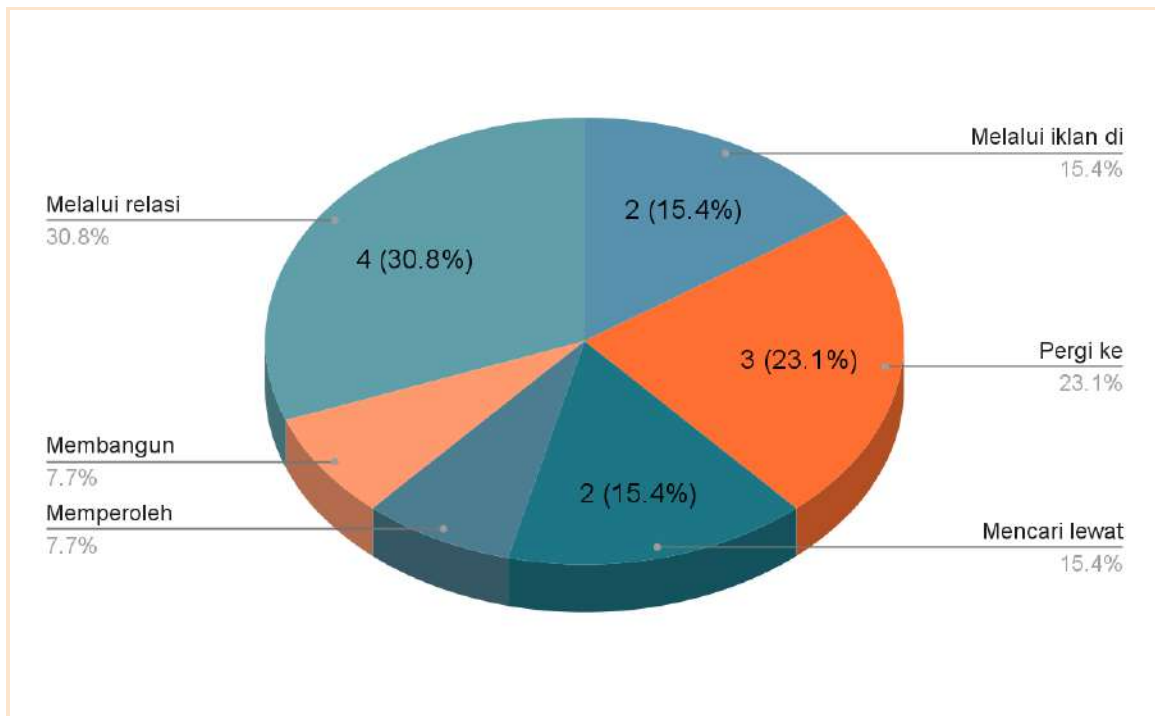
Alumni Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yang cukup besar yaitu antara 2 hingga 10 Bulan dari kelulusan. Gambar 4.4 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Magister Manajemen 2020. Dari grafik ini dapat diketahui bahwa terdapat 3 alumni yang mendapatkan pekerjaan 2 Bulan setelah kelulusan dan terdapat 1 alumni dengan masa tunggu terlama pada 10 bulan setelah kelulusan. Rata-rata masa tunggu alumni Magister Manajemen 2020 untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu 5,7 bulan.

Gambar 4.4 Masa Tunggu Alumni Magister Manajemen 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Magister Manajemen 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lainnya. Seperti penjelasan Gambar di bawah ini, para alumni mendapatkan kerja pertama lainnya adalah melalui melalui iklan di koran, majalah atau brosur, pergi ke bursa atau pameran, memperoleh informasi dari Kalbis Career Center, dan membangun jejaring.

Gambar 4.5 Cara Alumni Magister Manajemen 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.1.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Alumni Magister Manajemen 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 15 alumni Magister Manajemen, sebanyak 15 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100 %. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 10 alumni telah bekerja di perusahaan, 3 alumni masih mencari pekerjaan, 1 alumni mengelola bisnis kewirausahaan dan 1 alumni menjadi ibu/bapak rumah tangga.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Magister Manajemen 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 15 alumni atau 100% dari total alumni Magister Manajemen. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 10 alumni bekerja di perusahaan, 1 alumni mencari pekerjaan dan 4 alumni belum memungkinkan untuk bekerja.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 11 alumni Magister Manajemen yang mengisi survei, artinya 73% dari total alumni Magister Manajemen. Dari 11 alumni yang mengisi survei tersebut, seluruhnya memiliki aktivitas bekerja di suatu perusahaan dan seluruhnya bekerja di perusahaan nasional/berizin.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 15 alumni Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 7 alumni Magister Manajemen menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 8 alumni menjawab 'Tidak' untuk lanjut studi. Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 7 alumni Magister Manajemen yang memilih ingin lanjut studi 4 alumni memilih 'Mungkin', 2 alumni memilih 'Ya' dan 1 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasn horizontal maupun vertikal, alumni Magister Manajemen 2020 seluruhnya memiliki keselarasn 100% artinya seluruh alumni bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki.

Penghasilan alumni Magister Manajemen 2020 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 11 alumni Magister Manajemen. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp4.600.000,00, Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00, Rp8.000.000,00-Rp11.999.999,00 dan Rp12.000.000,00-15.999.999,99. Alumni Magister Manajemen

paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp12.000.000,00-15.999.999,99 yaitu sebanyak 6 alumni.

Tabel 4.3 Penghasilan Alumni Magister Manajemen 2020

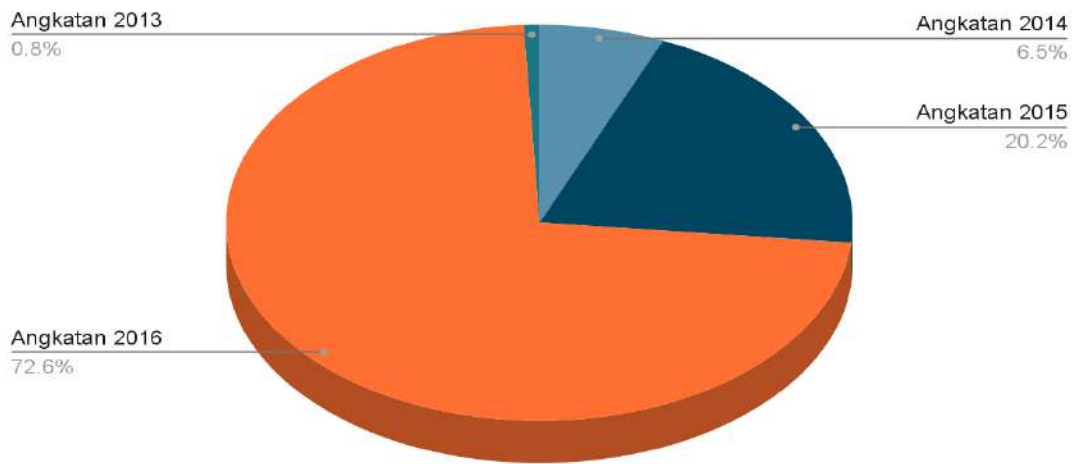
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp4.600.000,00	1 Alumni
Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00	1 Alumni
Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00	3 Alumni
Rp12.000.000,00-15.999.999,99	6 Alumni

4.2 Program Studi Manajemen

4.2.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 124 alumni. Dari 124 alumni tersebut 1 di antaranya merupakan mahasiswa angkatan tahun 2013 (0,8%), 8 alumni mahasiswa angkatan 2014 (6,5%), 25 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (20,2%), dan 90 alumni merupakan mahasiswa angkatan 2016 (72,6%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Gambar 4.6 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Manajemen 2020



Total responden *tracer study* 2020 alumni Manajemen yaitu sebanyak 124 responden untuk *exit survey*. Namun pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 109 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 92 responden dari alumni Manajemen yang mengisi survey *tracer study*. Sedangkan, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Alumni Manajemen 2020 adalah 3.45.

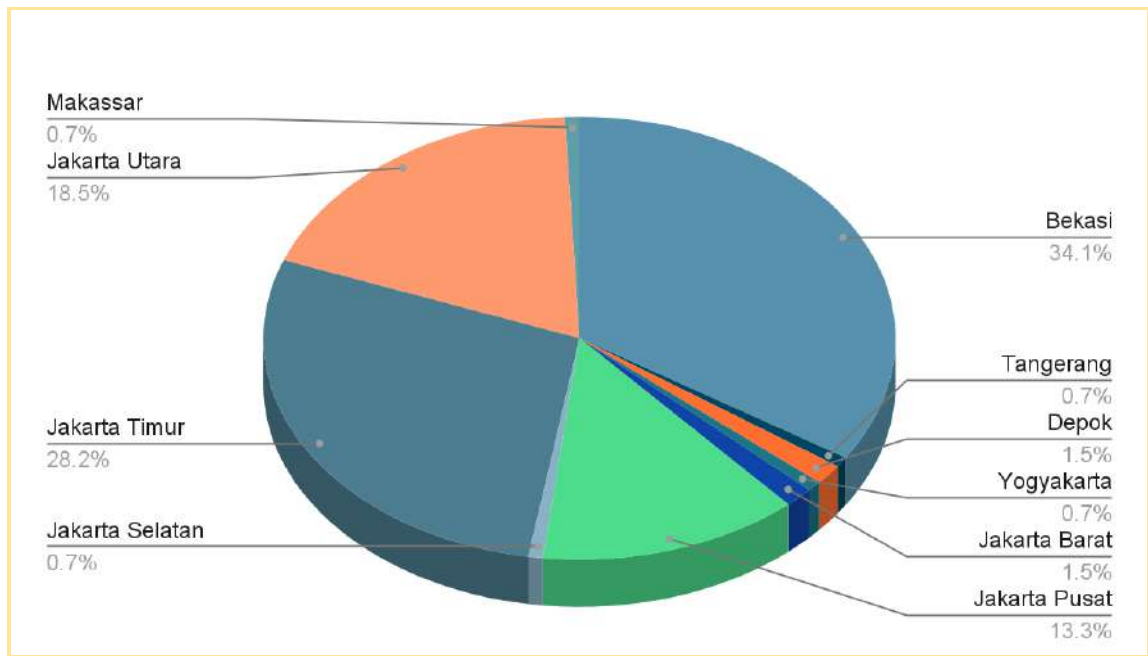
Tabel 4.4 Jumlah Alumni Program Studi Manajemen 2020

JUMLAH ALUMNI	124
Responden Exit Survey	124
Responden Tracer Study 1 Tahun	109
Responden Tracer Study 2 Tahun	92

Dari hasil *tracer study* 2020, total lulusan alumni Manajemen sebanyak 124 alumni namun hanya 92 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Dari 92 alumni tersebut, domisili alumni Manajemen 2020 didominasi di daerah DKI Jakarta yaitu Jakarta Pusat 13.33%, Jakarta Timur 28.15%, Jakarta Utara 18.52%, Jakarta Barat 1.48% dan Jakarta Selatan 0.74%. Sedangkan kota domisili dari alumni Manajemen 2020 paling

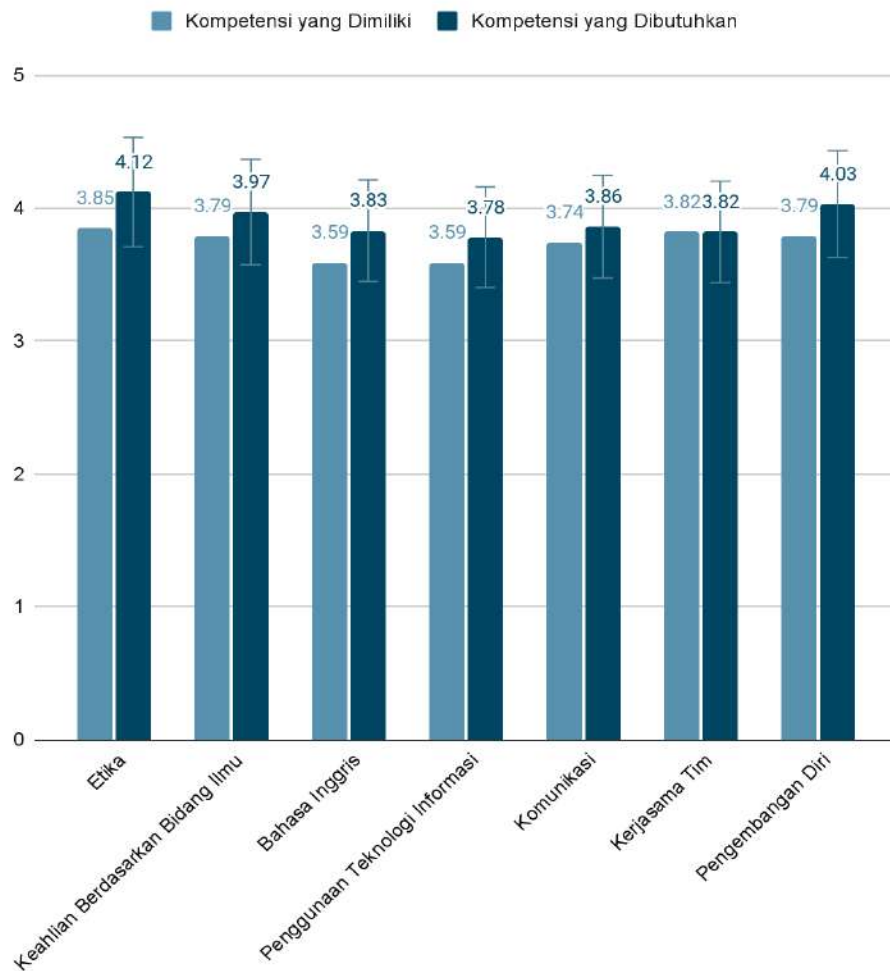
banyak berada Kota Bekasi sebanyak 34.07% dari total alumni Manajemen 2020. Kota-kota lain tempat domisili alumni Manajemen berada di Kota Depok, Tangerang dan Yogyakarta.

Gambar 4.7 Kota Domisili Alumni Manajemen 2020



Kompetensi yang dimiliki alumni Manajemen dan yang dibutuhkan DUDI, hasil penilaian yang sama ada pada aspek kompetensi kerjasama tim. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2020 memiliki kompetensi kerjasama tim yang sama dengan kompetensi kerjasama tim yang dibutuhkan di DUDI. Namun di sisi lain, kesenjangan negatif masih ditemui di kompetensi lain. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh alumni Manajemen 2020 masih kurang dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Kesenjangan paling besar terdapat pada kompetensi etika sehingga perlu adanya peningkatan kembali pada kompetensi tersebut dan kompetensi lain yang masih memiliki kesenjangan negatif untuk dapat seimbang dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

Gambar 4.8 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Manajemen 2020

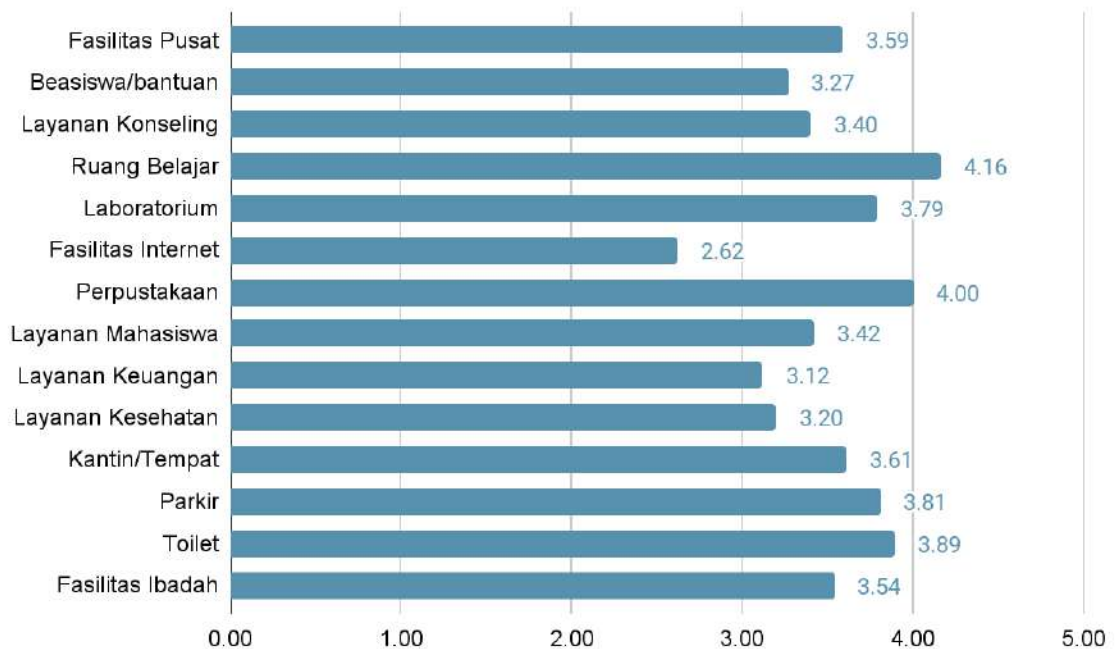


4.2.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah ruang belajar dengan nilai survei 4.16 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Manajemen adalah perpustakaan dengan nilai 4.00 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Manajemen adalah fasilitas internet dengan nilai 2.62 dari nilai maksimal 5.00. Hal ini bisa menjadi *feedback* untuk perbaikan fasilitas perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.53 dari 5.00.

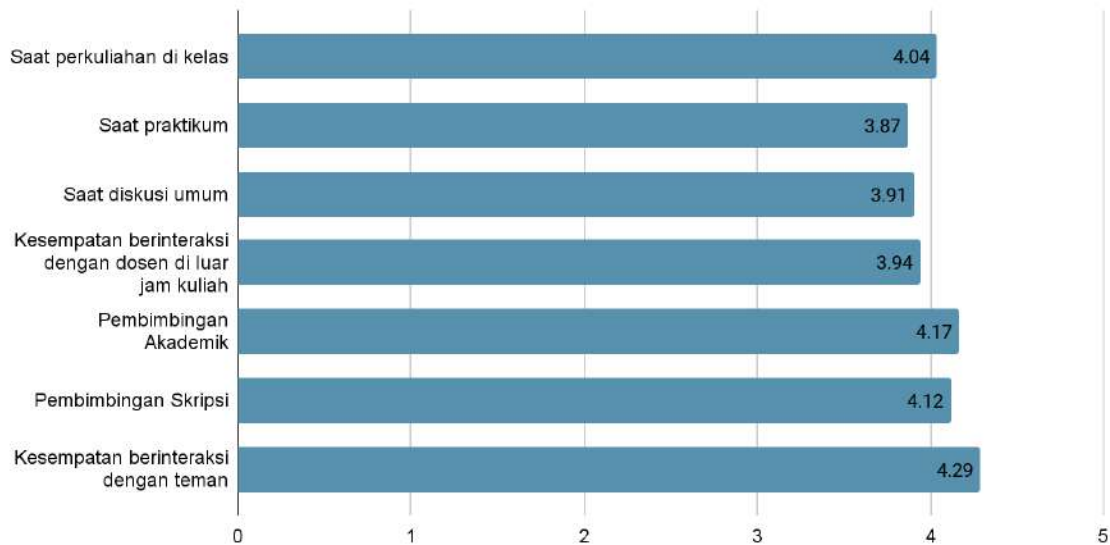
Gambar 4.9 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Manajemen 2020



Aspek Belajar Mengajar

Dari gambar di bawah ini, penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Manajemen 2020 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.29 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar paling baik kedua menurut alumni Manajemen adalah pembimbingan akademik dengan nilai 4.17 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan aspek yang paling tidak baik menurut alumni Manajemen adalah praktikum dengan nilai 3.87 dan aspek paling tidak baik kedua adalah diskusi umum yang mendapatkan nilai 3.91 dari nilai maksimal 5.00. Hal ini bisa menjadi *feedback* untuk perbaikan fasilitas perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.05 dari 5.00.

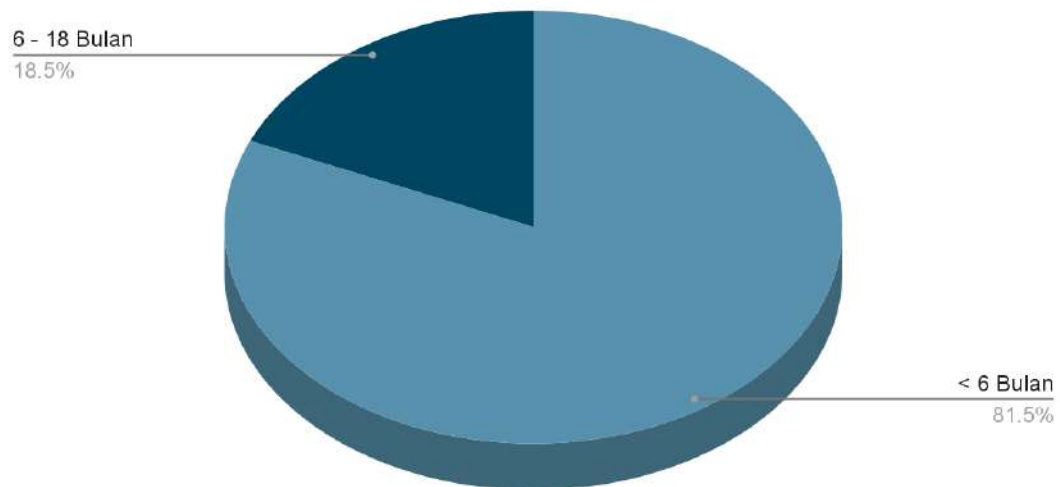
Gambar 4.10 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Manajemen 2020



4.2.3 Masa Peralihan Alumni

Alumni Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yang cukup besar yaitu antara 0 hingga 18 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus. Gambar 4.11 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Manajemen 2020. Dari 92 alumni Manajemen yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, terdapat 75 alumni yang sudah mendapatkan pekerjaan saat lulus (0 Bulan) atau kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sedangkan terdapat 17 alumni dengan masa tunggu antara 6 bulan hingga 18 bulan setelah kelulusan. Hal ini menunjukkan hasil penilaian yang baik bahwa sekitar 82% alumni dari Manajemen 2020 telah mendapat pekerjaan atau masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus.

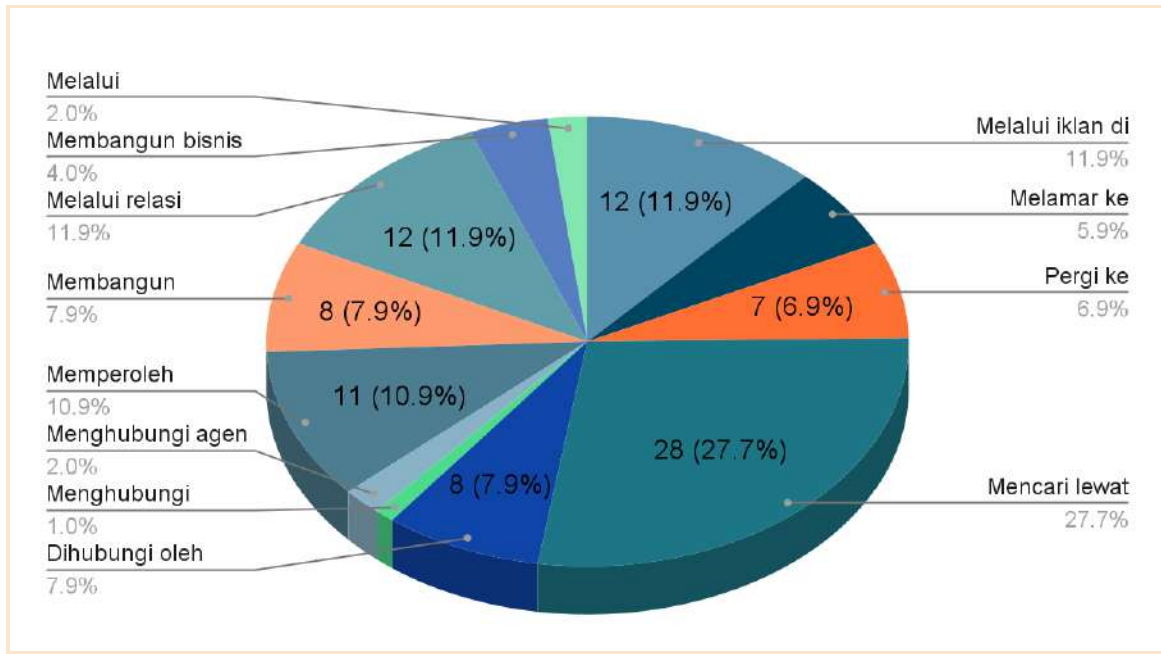
Gambar 4.11 Masa Tunggu Alumni Manajemen 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Manajemen 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui mencari lewat internet/iklan online/milis. Seperti penjelasan Gambar 4.12, para alumni mendapatkan kerja pertama lainnya adalah dengan melalui beberapa cara:

1. Melalui iklan di koran, majalah atau brosur,
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
3. Pergi ke bursa atau pameran,
4. Mencari lewat internet/iklan *online*/milis
5. Dihubungi oleh perusahaan
6. Menghubungi Kemenakertrans
7. Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
8. Memperoleh informasi dari Kalbis Career Center
9. Membangun jejaring
10. Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
11. Membangun bisnis sendiri
12. Melalui penempatan kerja atau magang
13. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

Gambar 4.12 Cara Alumni Manajemen 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.2.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Manajemen 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 124 alumni Manajemen, sebanyak 124 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 33 alumni telah bekerja di perusahaan, 69 alumni masih mencari pekerjaan, 21 alumni mengelola bisnis kewirausahaan dan 1 alumni menjadi ibu/bapak rumah tangga.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Manajemen 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 109 alumni atau 88% dari total alumni Manajemen. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 48 alumni bekerja di perusahaan, 28 alumni belum memungkinkan bekerja, 24 alumni sedang mencari pekerjaan, 7 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 2 alumni menjadi bapak/ibu rumah tangga.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 92 alumni Manajemen yang mengisi survei, artinya 74% dari total alumni Manajemen. Dari 92 alumni yang mengisi

survei tersebut, 78 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 7 alumni bekerja di perusahaan lokal/ tidak berizin dan 7 alumni bekerja di multinasional/internasional.

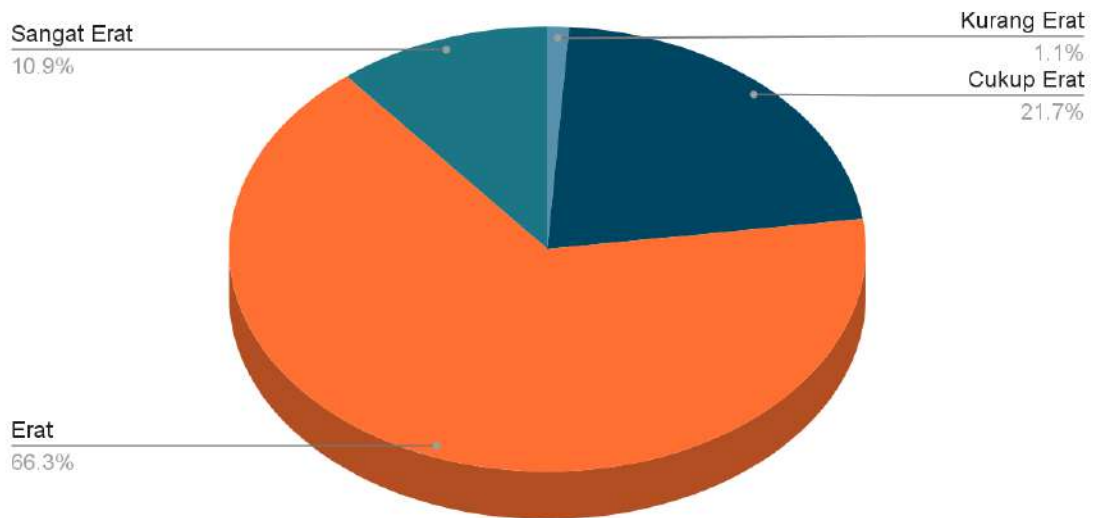
Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 124 alumni Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 55 alumni Manajemen menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 69 alumni menjawab 'Tidak' untuk lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 55 alumni Manajemen yang memilih ingin lanjut studi 35 alumni memilih 'Mungkin', 2 alumni memilih 'Ya' dan 18 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasan horizontal maupun vertikal, alumni Manajemen 2020 seluruhnya memiliki keselarasan 98% artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 92 alumni Manajemen yang bekerja, 91 alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 1 alumni bekerja setingkat lebih rendah.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi terdapat 5 kriteria keselarasan yaitu 'Sangat Erat', 'Erat', 'Cukup Erat', 'Kurang Erat', dan 'Tidak Erat'. Dari 92 alumni Manajemen 2020 yang bekerja, 10 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 61 alumni 'Erat', 20 alumni 'Cukup Erat' dan 1 alumni menjawab 'Kurang Erat'.

Gambar 4.13 Keselarasan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Manajemen 2020



Penghasilan alumni Manajemen 2020 didapatkan dari tracer study 2 tahun yang diisi oleh 92 alumni Manajemen yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp4.600.000,00, Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00, dan >Rp16.000.000,00. Alumni Manajemen mayoritas mendapatkan penghasilan sebesar Rp4.000.000,00-Rp7.999.999,00 yaitu sebanyak 53 alumni dan terdapat 1 alumni yang mendapatkan penghasilan tertinggi sebesar >Rp16.000.000,00.

Tabel 4.5 Penghasilan Alumni Manajemen 2020

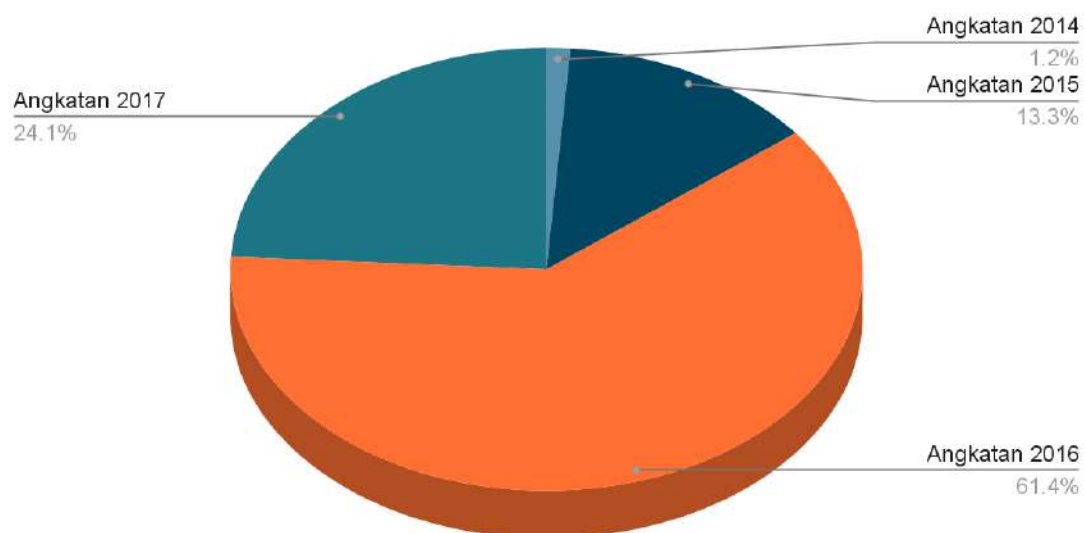
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp4.600.000,00	12 Alumni
Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00	79 Alumni
>Rp16.000.000,00	1 Alumni

4.3 Program Studi Akuntansi

4.3.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 83 alumni. Dari 83 alumni terdapat 1 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2014 (1%), 11 alumni mahasiswa angkatan 2015 (13%), 51 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (61%) dan 20 alumni dari mahasiswa angkatan 2017 (24%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Gambar 4.14 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Akuntansi 2020



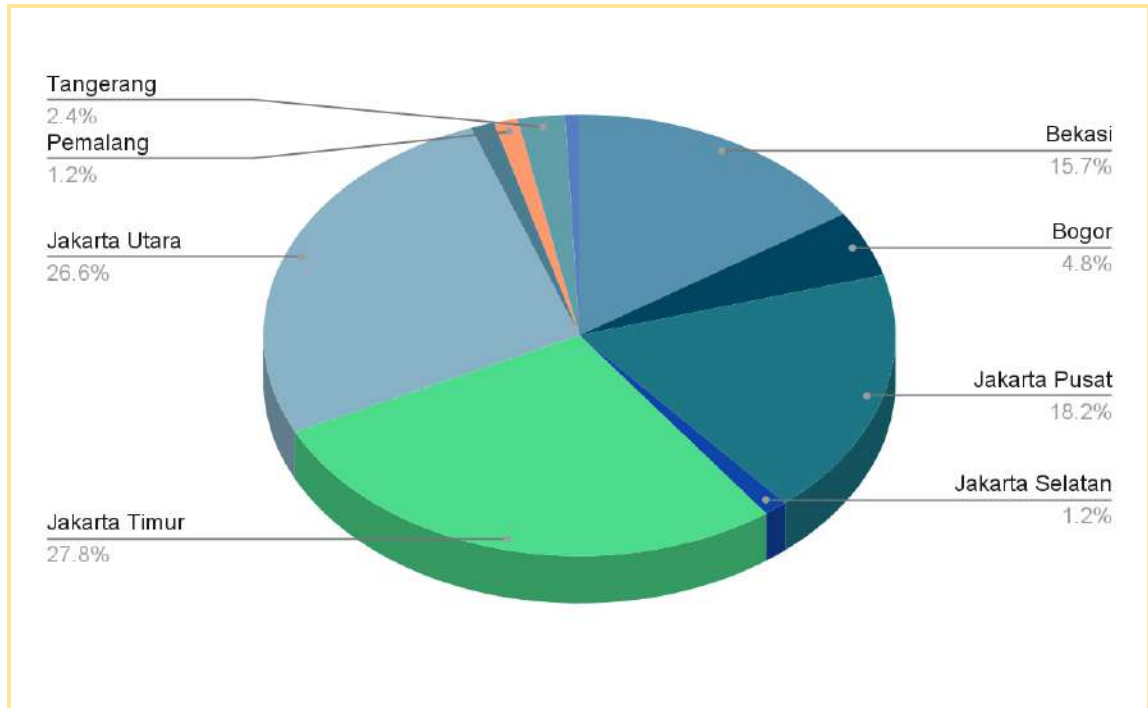
Total responden *tracer study* 2020 alumni Akuntansi yaitu sebanyak 83 responden untuk *exit survey*. Namun pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 80 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 67 responden dari alumni Akuntansi yang mengisi survey *tracer study*. Sedangkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif alumni Akuntansi adalah 3.51.

Tabel 4.6 Jumlah Alumni Program Studi Akuntansi 2020

JUMLAH ALUMNI	83
Responden Exit Survey	83
Responden Tracer Study 1 Tahun	80
Responden Tracer Study 2 Tahun	67

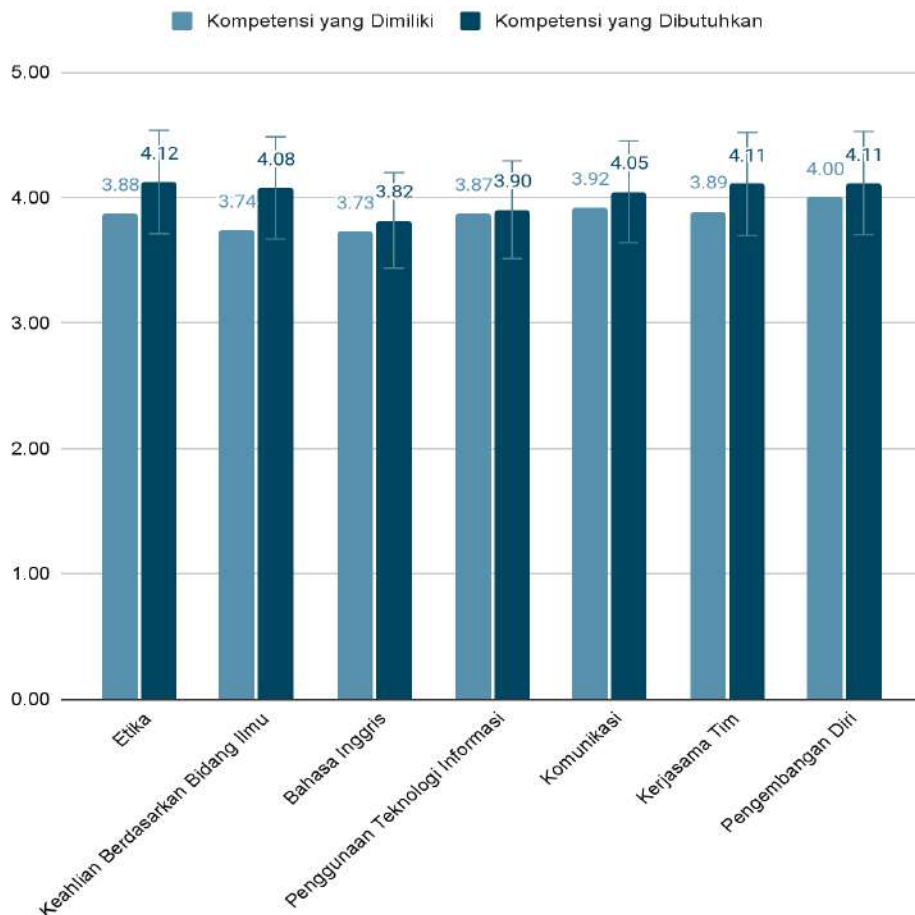
Dari hasil tracer study 2020, total lulusan alumni Akuntansi sebanyak 83 alumni namun hanya 67 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Dari 67 alumni tersebut, domisili alumni Akuntansi 2020 didominasi di daerah DKI Jakarta yaitu Jakarta Timur 28.05% dan Jakarta Utara 26.83%. Kota-kota lain tempat domisili alumni Akuntansi berada di Kota Bekasi, Bogor, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Pemalang, Tangerang, dan Yogyakarta. Selain itu, terdapat 1 alumni Akuntansi yang berdomisili di luar Pulau Jawa, tepatnya di Kota Flores, Nusa Tenggara Timur.

Gambar 4.15 Kota Domisili Alumni Akuntansi 2020



Dari kompetensi yang dimiliki alumni Akuntansi 2020 penilaian paling tinggi terdapat pada aspek pengembangan diri dengan nilai 4.00. Namun dari kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI masih memiliki kesenjangan negatif. Kesenjangan dengan rentang paling besar terdapat pada kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yaitu nilai 3.74 untuk kompetensi yang dimiliki alumni dan 4.08 untuk kompetensi yang dimiliki DUDI. Rata-rata kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI memiliki nilai yang tidak jauh berbeda. Tetapi adanya kesenjangan negatif pada kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI dapat menjadi sebuah masukan untuk peningkatan kompetensi alumni kedepannya.

Gambar 4.16 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Akuntansi 2020

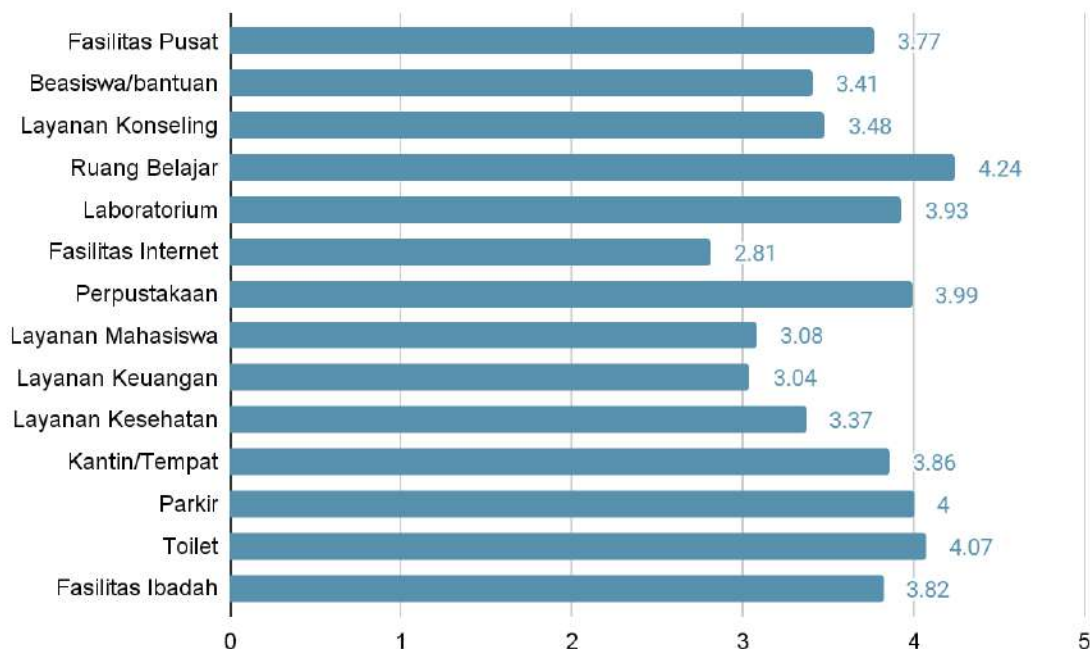


4.3.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar 4.23, penilaian paling baik adalah ruang belajar dengan nilai survei 4.24 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Akuntansi adalah toilet dengan nilai 4.07 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Akuntansi adalah fasilitas internet dengan nilai 2.81 dari nilai maksimal 5.00. Sama seperti penilaian fasilitas oleh alumni dari program studi lain, hasil *tracer study* ini bisa menjadi *feedback* untuk perbaikan fasilitas perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Akuntansi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.63 dari 5.00.

Gambar 4.17 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Akuntansi 2020

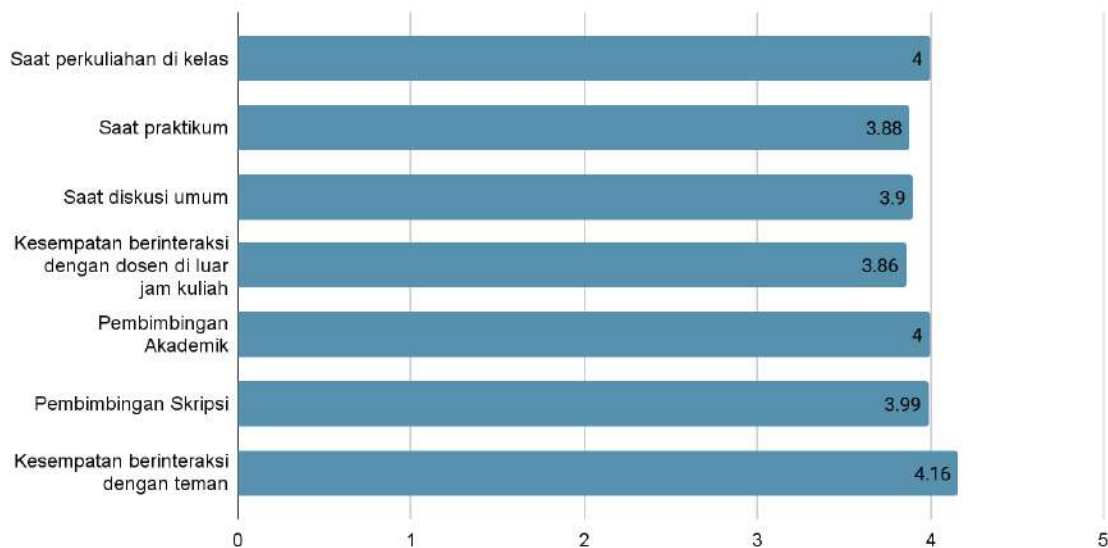


Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Akuntansi 2020 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.16 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar menurut alumni Akuntansi memiliki penilaian yang hampir sama satu dengan lainnya. Namun kesempatan berinteraksi

dengan dosen di luar jam kelas menjadi aspek yang paling tidak baik menurut alumni Akuntansi dengan nilai 3.86 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan rata-rata penilaian alumni Akuntansi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.97 dari 5.00. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa alumni Akuntansi menilai aspek belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sudah baik.

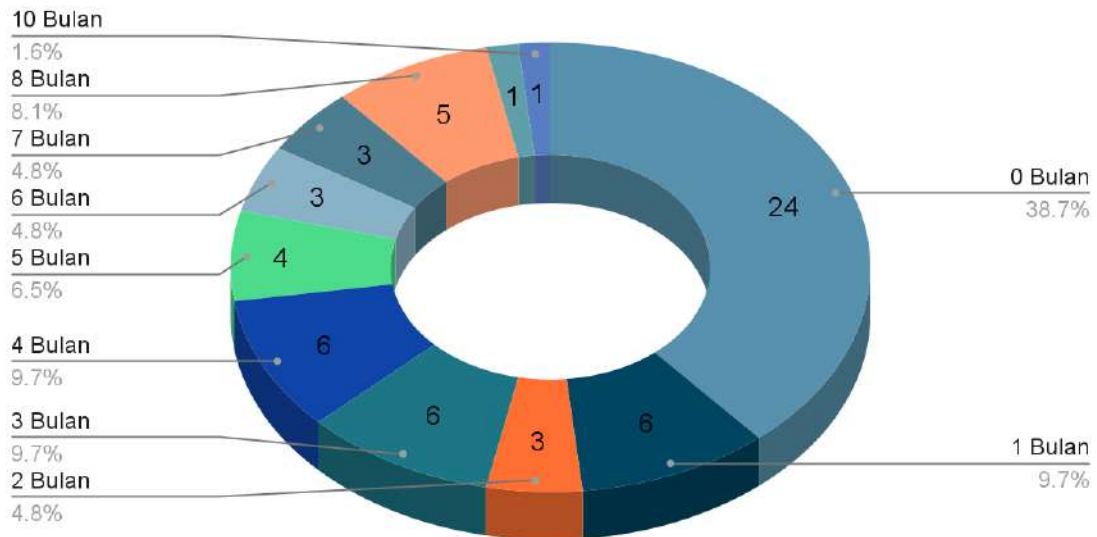
Gambar 4.18 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Akuntansi 2020



4.3.3 Masa Peralihan Alumni

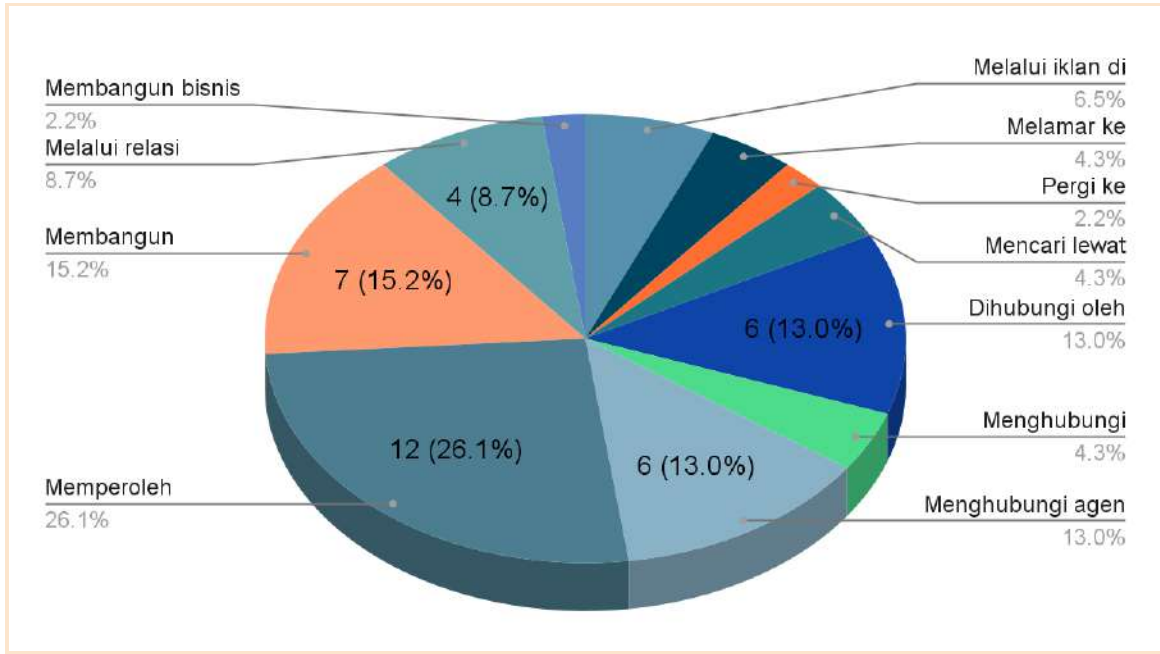
Alumni Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 10 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Akuntansi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Akuntansi 2020. Dari 67 alumni Akuntansi yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 2.8 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.19 Masa Tunggu Alumni Akuntansi 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Akuntansi 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari memperoleh informasi dari Kalbis Career Center. Seperti penjelasan Gambar 4.26, para alumni mendapatkan kerja pertama lainnya adalah melalui beberapa cara seperti melalui iklan di koran atau majalah brosur, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, pergi ke bursa/pameran kerja, mencari lewat internet/iklan *online*/milis, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, memperoleh informasi dari Kalbis Career Center, membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah, melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan membangun bisnis sendiri.

Gambar 4.20 Cara Alumni Akuntansi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.3.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Akuntansi 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 83 alumni Akuntansi, sebanyak 83 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 36 alumni telah bekerja di perusahaan, 1 alumni melanjutkan studi, 37 alumni masih mencari pekerjaan dan 9 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, data persentase alumni Akuntansi dari hasil *tracer study* 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 80 alumni atau 96% dari total alumni. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 54 alumni bekerja di perusahaan, 15 alumni belum memungkinkan bekerja, 9 alumni sedang mencari pekerjaan, dan 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 67 alumni Akuntansi yang mengisi survei, artinya 81% dari total alumni. Dari 67 alumni yang mengisi survei tersebut, 63 alumni bekerja di perusahaan, 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan,

dan 2 alumni masih mencari pekerjaan. Dari 67 alumni Akuntansi yang bekerja di perusahaan, 58 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin dan 5 alumni bekerja di multinasional/internasional.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 56 alumni Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 49 alumni Akuntansi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 34 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 24 alumni Akuntansi yang memilih ingin lanjut studi, 22 alumni memilih 'Mungkin', 9 alumni memilih 'Ya' dan 18 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasan horizontal maupun vertikal, alumni Akuntansi 2020 memiliki keselarasan horizontal sebesar 92% dan keselarasan vertikal sebesar 97%. Artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 63 alumni Akuntansi yang bekerja, 57 alumni bekerja pada tingkat yang sama, 4 alumni bekerja setingkat lebih tinggi, 1 alumni bekerja setingkat lebih rendah dan 1 alumni Akuntansi bekerja tidak perlu tingkat pendidikan tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 63 alumni Akuntansi 2020 yang bekerja, 29 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 21 alumni 'Erat', 8 alumni 'Cukup Erat', 3 alumni menjawab 'Kurang Erat' dan 2 alumni menjawab 'Tidak Sama Sekali'.

Penghasilan alumni Akuntansi 2020 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 63 alumni Akuntansi yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp4.600.000,00 dan Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00. Alumni Akuntansi paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00 yaitu sebanyak 50 alumni dan terdapat 13 alumni yang mendapatkan penghasilan sebesar <Rp4.600.000,00.

Tabel 4.7 Penghasilan Alumni Akuntansi 2020

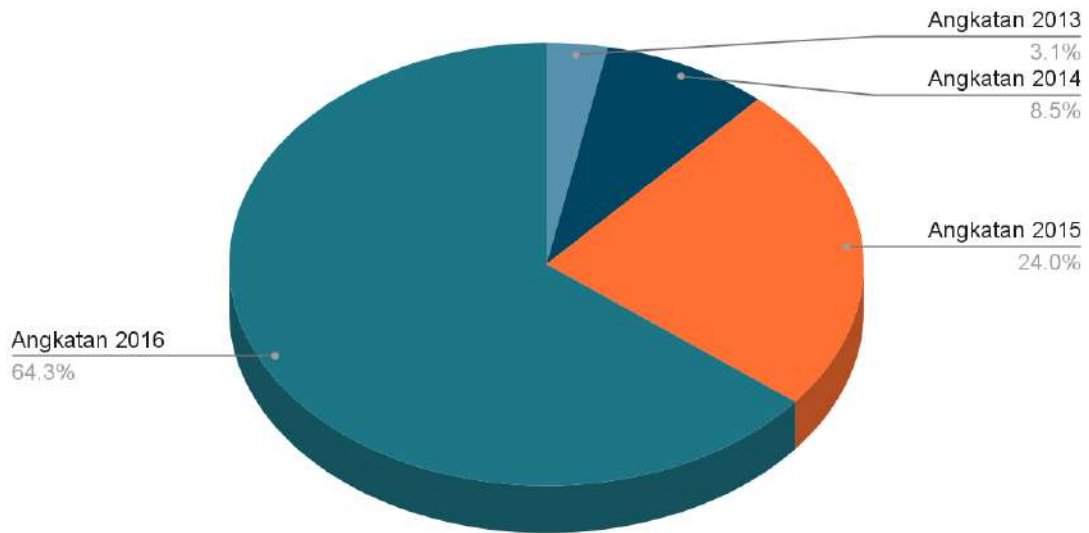
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp4.600.000,00	6 Alumni
Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00	34 Alumni

4.4 Program Studi Ilmu Komunikasi

4.4.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 129 alumni. Dari 129 alumni terdapat 4 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2013 (3.1%), 11 alumni mahasiswa angkatan 2014 (8.5%), 31 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (24 %) dan 83 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (64.3 %). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Gambar 4.21 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2020



Total responden *tracer study* 2020 alumni Ilmu Komunikasi yaitu sebanyak 129 responden untuk *exit survey*. Namun pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 122 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 97 responden dari alumni Ilmu Komunikasi yang mengisi survey *tracer study*. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif dari alumni Ilmu Komunikasi 2020 adalah 3.13.

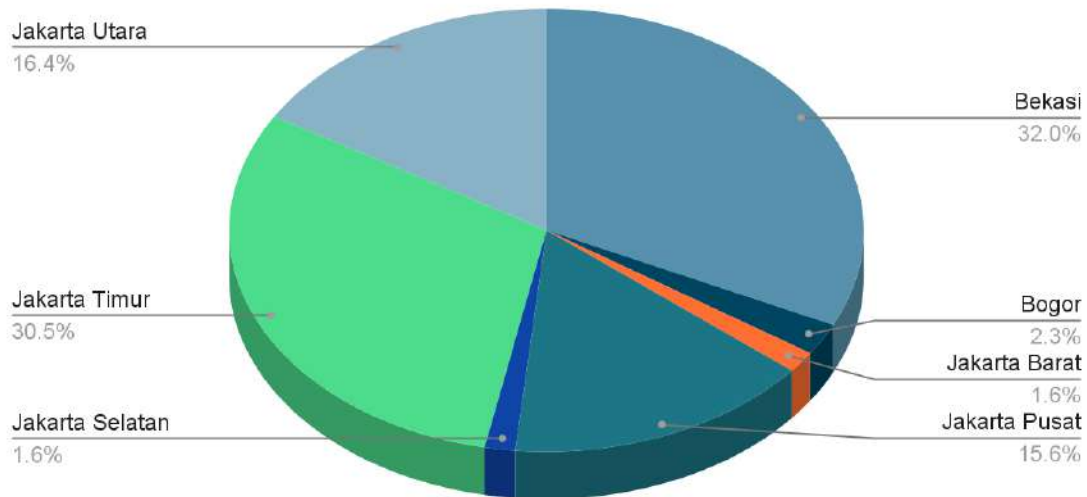
Tabel 4.8 Jumlah Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2020

JUMLAH ALUMNI	129
Responden Exit Survey	129
Responden Tracer Study 1 Tahun	122
Responden Tracer Study 2 Tahun	97

Dari hasil *tracer study* 2020, total lulusan alumni Ilmu Komunikasi sebanyak 129 alumni namun hanya 97 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Domisili alumni Ilmu Komunikasi paling banyak berada di Kota Bekasi yaitu sebesar 32.03% dari total

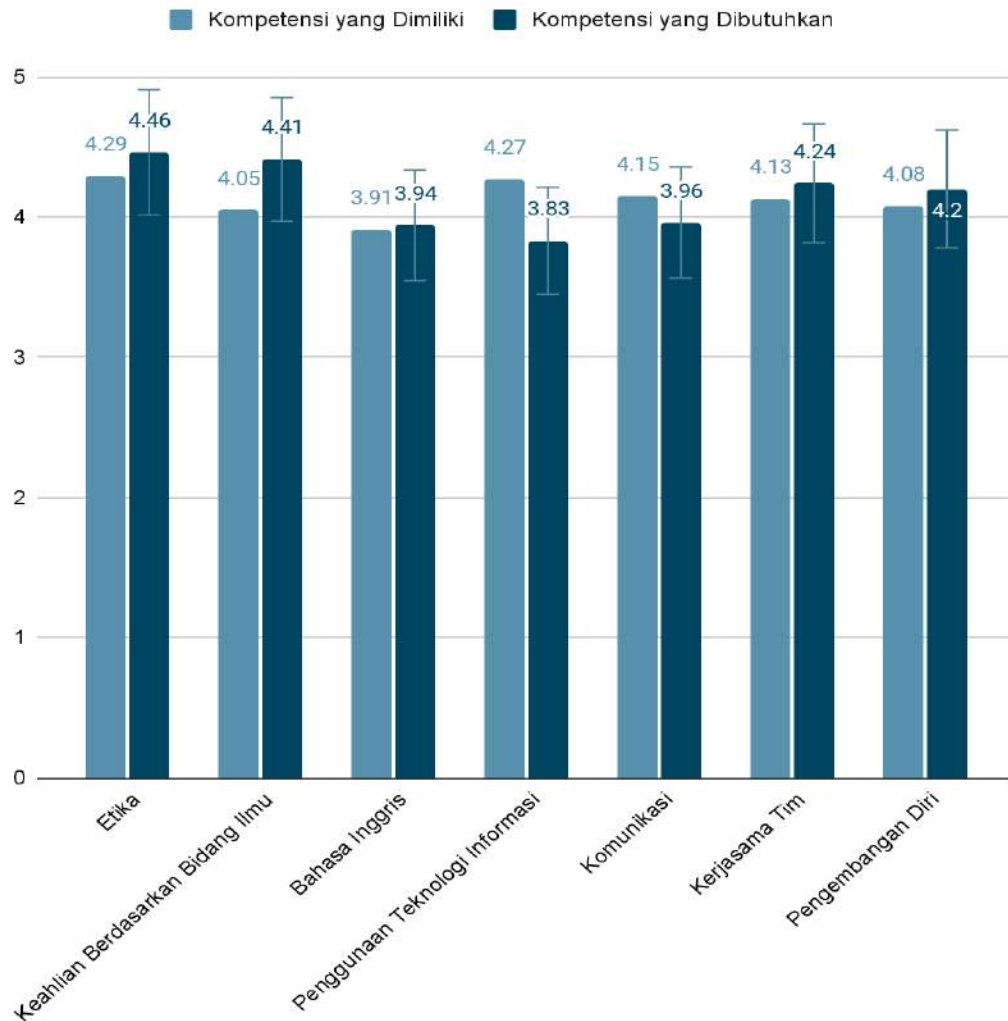
alumni. Dari 97 alumni tersebut, domisili alumni Ilmu Komunikasi 2020 didominasi di daerah DKI Jakarta dengan domisili paling banyak di Kota Jakarta Timur yaitu sebesar 30.05%.

Gambar 4.22 Kota Domisili Alumni Ilmu Komunikasi 2020



Dari kompetensi yang dimiliki alumni Ilmu Komunikasi 2020 terdapat 2 kompetensi yang memiliki kesenjangan positif yaitu kompetensi yang dimiliki alumni dalam penggunaan teknologi informasi pada nilai 4.27 dan komunikasi dengan nilai 4.15 dari skala 5.00 sedangkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI untuk penggunaan teknologi informasi memiliki nilai 3.83 dan komunikasi dengan nilai 3.96 dari skala 5.00. Sedangkan kesenjangan negatif dengan rentang paling besar terdapat pada kompetensi keahlian berdasarkan bidang studi.

Gambar 4.23 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Ilmu Komunikasi 2020

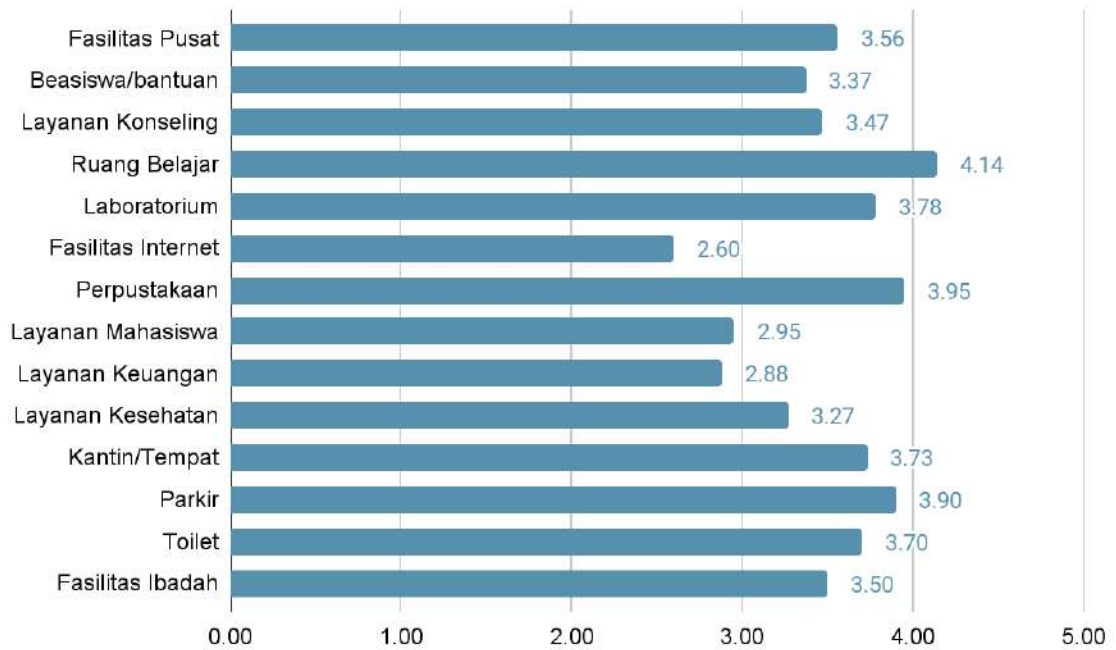


4.4.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah ruang belajar dengan nilai survei 4.21 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Ilmu Komunikasi adalah toilet dengan nilai 4.14 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Ilmu Komunikasi adalah fasilitas internet dengan nilai 2.60 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.49 dari 5.00.

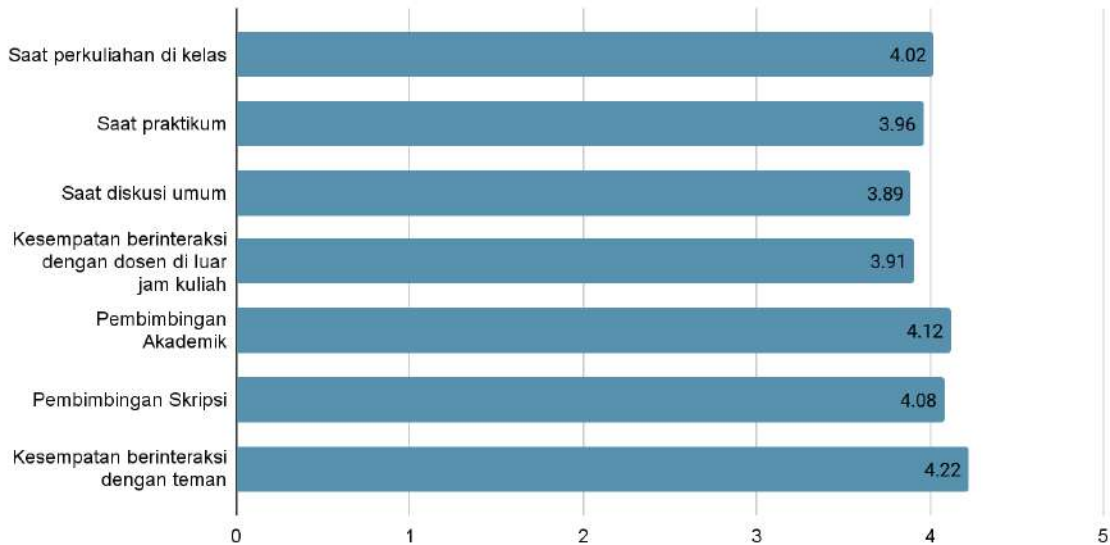
Gambar 4.24 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2020



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Ilmu Komunikasi 2020 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.22 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar menurut alumni Ilmu Komunikasi memiliki penilaian yang hampir sama satu dengan lainnya. Namun untuk aspek diskusi umum menjadi aspek paling tidak baik menurut alumni Ilmu Komunikasi dengan nilai 3.89 dan kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kelas menjadi aspek yang paling tidak baik menurut alumni Akuntansi S1 dengan nilai 3.91 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.03 dari 5.00. Dari hasil penilaian yang mendapat nilai lebih dari skala 4.00, maka dapat diketahui bahwa alumni Ilmu Komunikasi menilai aspek belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sudah baik.

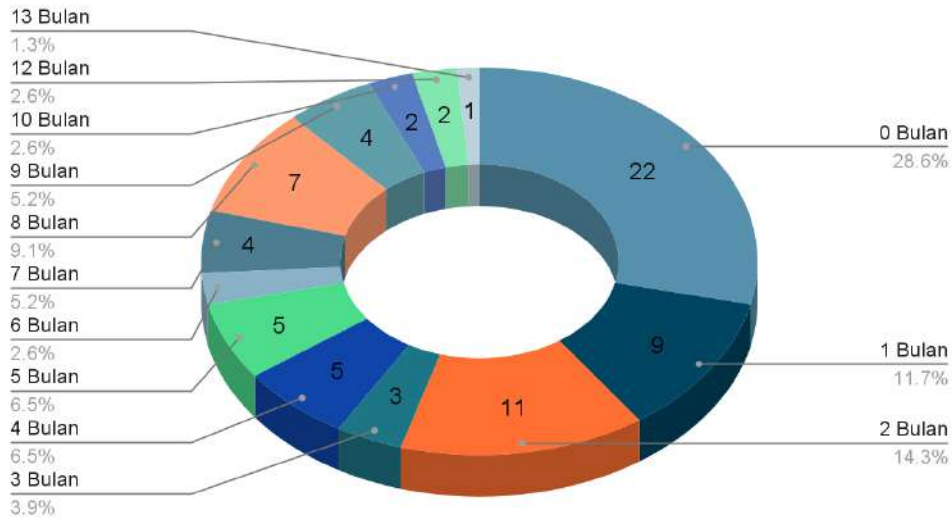
Gambar 4.25 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2020



4.4.3 Masa Peralihan Alumni

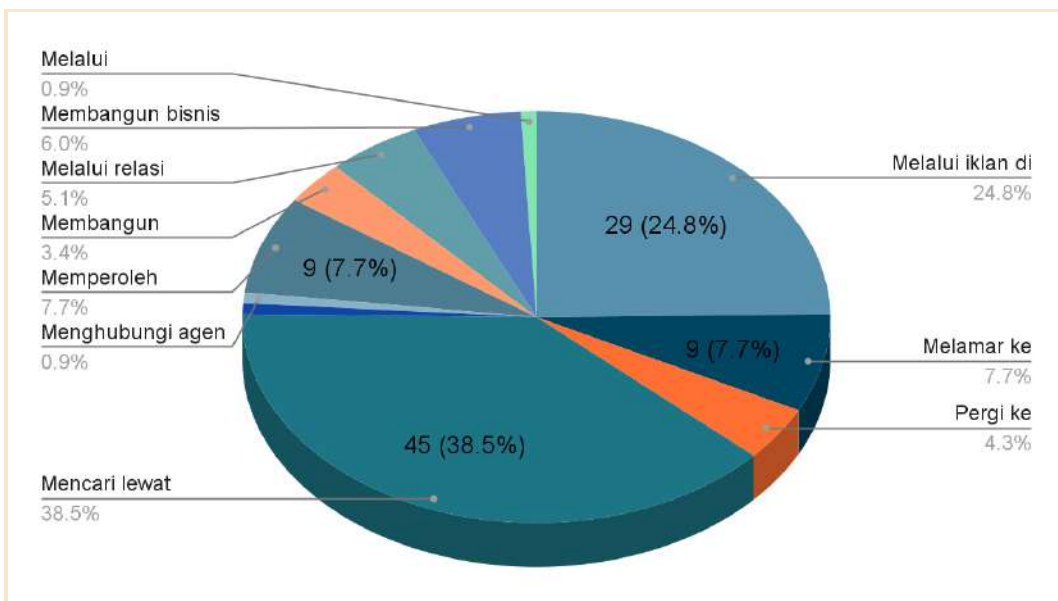
Alumni Ilmu Komunikasi 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 13 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Ilmu Komunikasi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Ilmu Komunikasi 2020. Dari 97 alumni Ilmu Komunikasi yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 22 alumni. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 3.9 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.26 Masa Tunggu Alumni Ilmu Komunikasi 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Ilmu Komunikasi 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari mencari lewat internet/iklan online/milis sebesar 38.5%. Sedangkan cara mendapat pekerjaan pertama yang memiliki nilai paling banyak kedua adalah melalui iklan di koran/majalah, brosur sebesar 24.8%.

Gambar 4.27 Cara Alumni Ilmu Komunikasi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.4.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Ilmu Komunikasi 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 129 alumni Ilmu Komunikasi, sebanyak 129 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 34 alumni telah bekerja di perusahaan, 1 alumni melanjutkan studi, 78 alumni masih mencari pekerjaan dan 16 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Ilmu Komunikasi 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 122 alumni atau 95% dari total alumni Ilmu Komunikasi 2020. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 70 alumni bekerja di perusahaan, 30 alumni belum memungkinkan bekerja, 13 alumni sedang mencari pekerjaan, 7 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan 2 alumni menjadi bapak/ibu rumah tangga.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 97 alumni Ilmu Komunikasi yang mengisi survei, artinya 75% dari total alumni Ilmu Komunikasi 2020. Dari 97 alumni yang mengisi *tracer study*, 85 alumni bekerja di suatu perusahaan, 7 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 5 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 97 alumni Ilmu Komunikasi 2020 yang bekerja di perusahaan, 69 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 15 alumni bekerja di Multinasional/Internasional dan 1 alumni bekerja di perusahaan lokal/berizin.

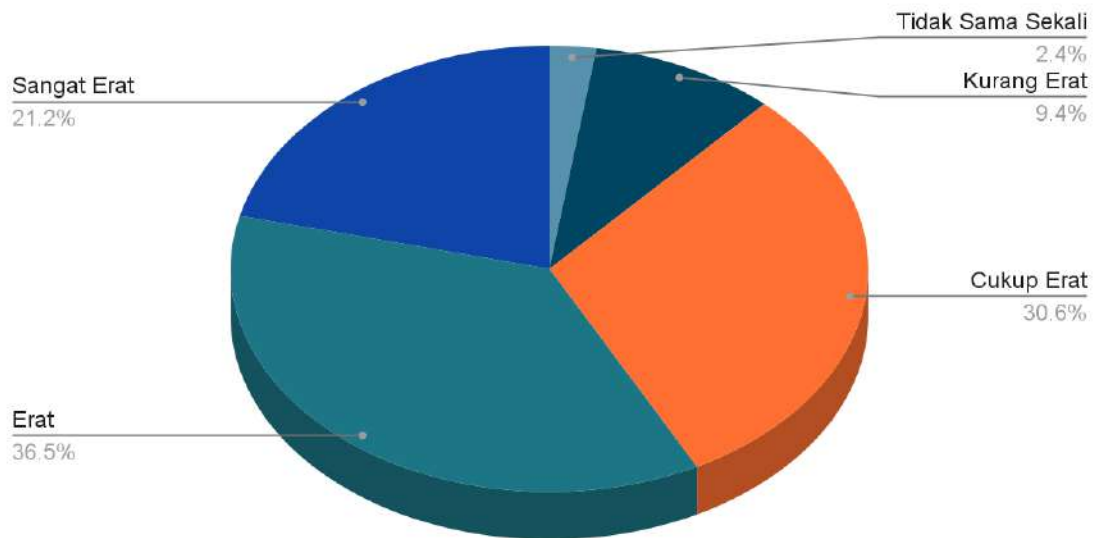
Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 129 alumni Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 61 alumni Ilmu Komunikasi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 68 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 61 alumni Ilmu Komunikasi yang memilih ingin lanjut studi, 28 alumni memilih 'Mungkin', 5 alumni memilih 'Ya' dan 28 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasn horizontal maupun vertikal, alumni Ilmu Komunikasi 2020 memiliki keselarasn horizontal sebesar 88.24% dan keselarasn vertikal sebesar 100%. Artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan seluruh alumni Ilmu Komunikasi 2020 bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 85 alumni Ilmu Komunikasi yang bekerja, 37 alumni bekerja pada tingkat yang sama, 2 alumni bekerja setingkat lebih tinggi dan 1 alumni Ilmu Komunikasi S1 bekerja tidak perlu tingkat pendidikan tinggi.

Sedangkan untuk keselarasn bekerja dengan bidang studi dari 85 alumni Ilmu Komunikasi 2020 yang bekerja, 18 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 31 alumni 'Erat', 26 alumni 'Cukup Erat', 8 alumni menjawab 'Kurang Erat' dan 2 alumni menjawab 'Tidak Sama Sekali'.

Gambar 4.28 Keselarasan Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Ilmu Komunikasi 2020



Penghasilan alumni Ilmu Komunikasi 2020 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 85 alumni Ilmu Komunikasi 2020 yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp4.000.000,00, Rp4.000.000,00-Rp7.999.999,00 dan Rp8.000.000,00-Rp11.999.999,00. Alumni Ilmu Komunikasi paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp4.000.000,00-Rp7.999.999,00 yaitu sebanyak 75 alumni dan terdapat 5 alumni yang mendapatkan penghasilan sebesar <Rp4.000.000,00 serta 5 alumni dengan penghasilan Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00.

Tabel 4.9 Penghasilan Alumni Ilmu Komunikasi 2020

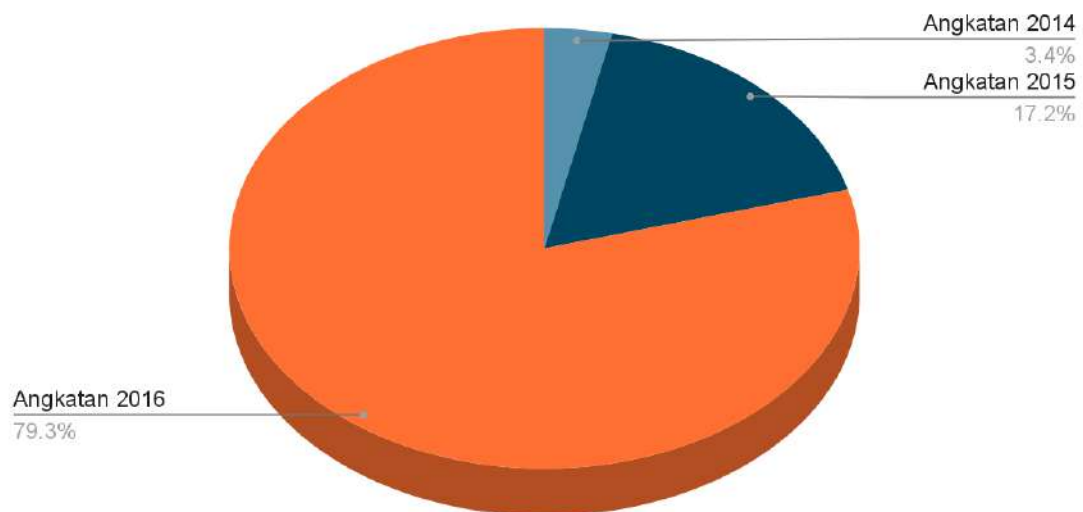
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp4.000.000,00	5 Alumni
Rp4.000.000,00-Rp7.999.999,00	75 Alumni
Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00	5 Alumni

4.5 Program Studi Informatika

4.5.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 58 alumni. Dari 58 alumni terdapat 2 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2014 (3.4%), 10 alumni mahasiswa angkatan 2015 (17.2%) dan 46 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (79.3%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Gambar 4.29 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Informatika 2020



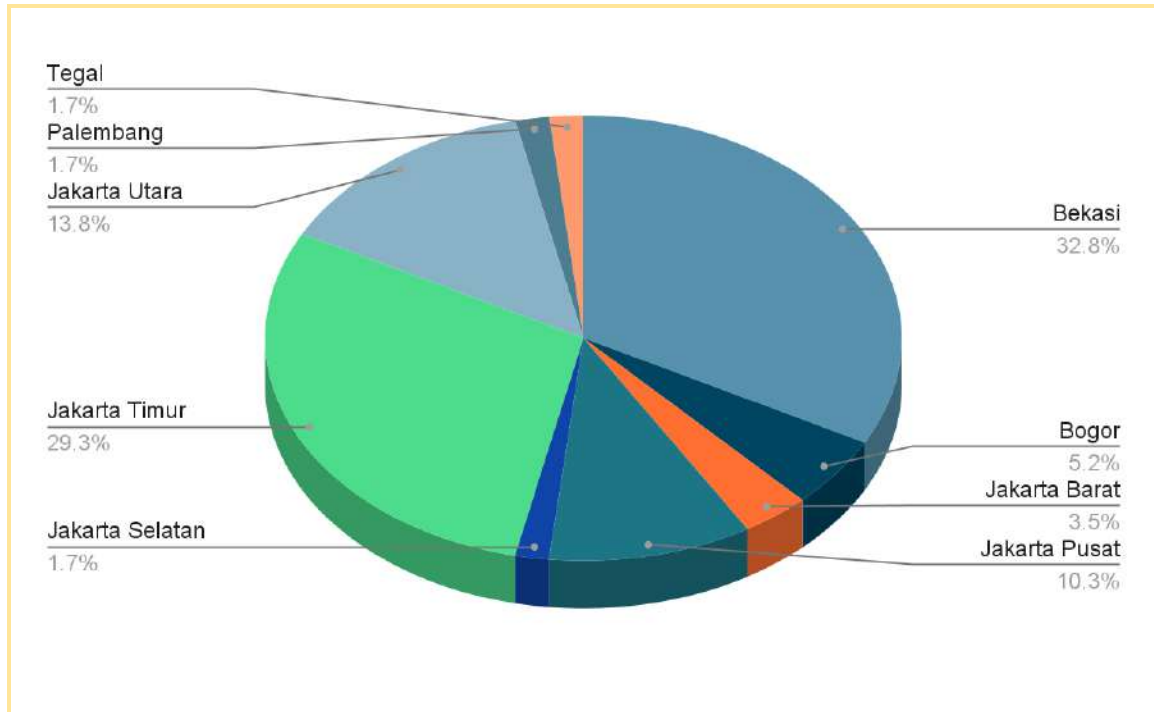
Total responden *tracer study* 2020 alumni Informatika yaitu sebanyak 58 responden untuk *exit survey*. Namun pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 51 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 40 responden dari alumni Informatika yang mengisi survey *tracer study*. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif dari alumni Informatika 2020 adalah 3.46.

Tabel 4.10 Jumlah Alumni Program Studi Informatika 2020

JUMLAH ALUMNI	58
Responden Exit Survey	58
Responden Tracer Study 1 Tahun	51
Responden Tracer Study 2 Tahun	40

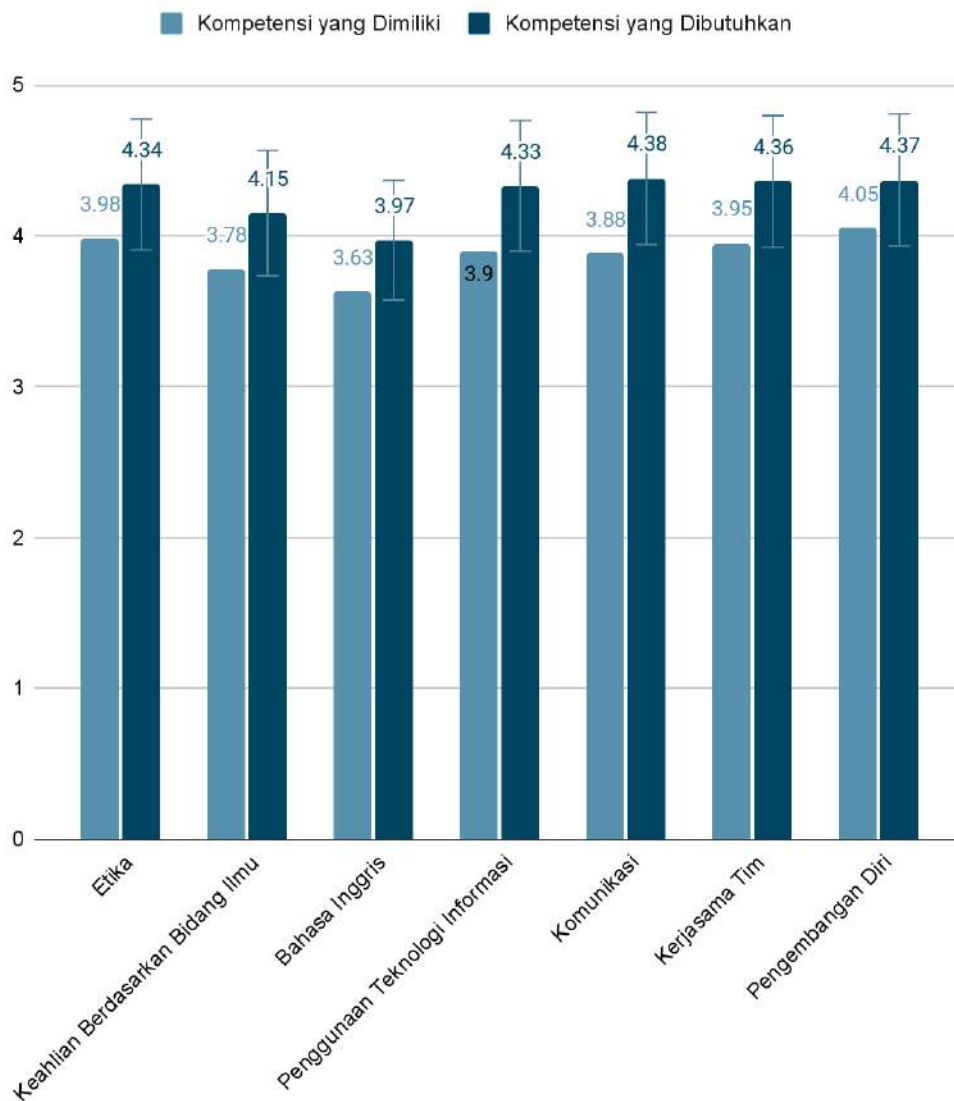
Dari hasil *tracer study* 2020, total lulusan alumni Informatika 2020 sebanyak 58 alumni namun hanya 40 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Domisili alumni Informatika 2020 paling banyak berada di Kota Bekasi yaitu sebesar 32.76% dari total alumni. Kota domisili terbanyak kedua berada di Kota Jakarta Timur yaitu sebanyak 29.31%. Domisili alumni Informatika 2022 mayoritas berada di Provinsi DKI Jakarta. Namun juga terdapat domisili di kota lain seperti Kota Tegal dan alumni yang berdomisili di luar Pulau Jawa tepatnya di Pulau Sumatera yaitu Kota Palembang.

Gambar 4.30 Kota Domisili Alumni Informatika 2020



Dari kompetensi yang dimiliki alumni Informatika 2020, kompetensi pengembangan diri menjadi kompetensi dengan nilai paling tinggi yaitu 4.05 dari skala 5.00 dan kompetensi etika menjadi kompetensi yang dimiliki alumni dengan nilai tertinggi kedua yaitu 3.98. Namun masih terdapat kesenjangan negatif antara kompetensi yang dimiliki alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Kompetensi dengan rentang paling besar terdapat pada kompetensi komunikasi dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI sebesar 3.38 dan kompetensi yang dimiliki alumni sebesar 3.88 dari skala 5.00.

Gambar 4.31 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Informatika 2020

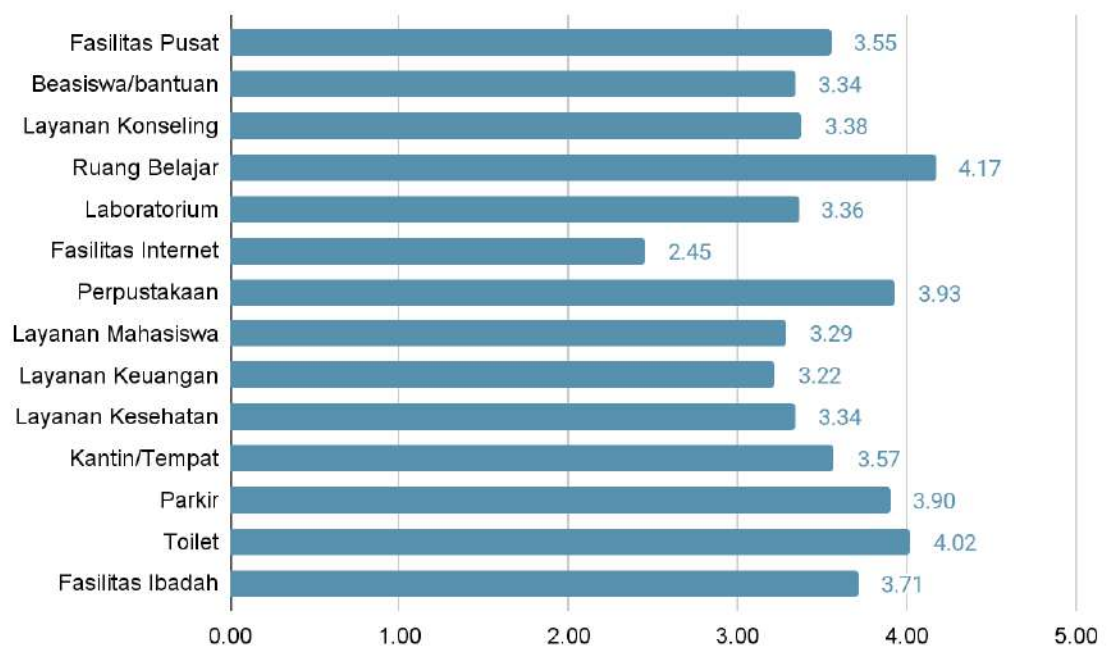


4.5.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar 4.37, penilaian paling baik adalah ruang belajar dengan nilai survei 4.17 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Informatika adalah fasilitas internet dengan nilai 2.45 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Informatika untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.52 dari 5.00.

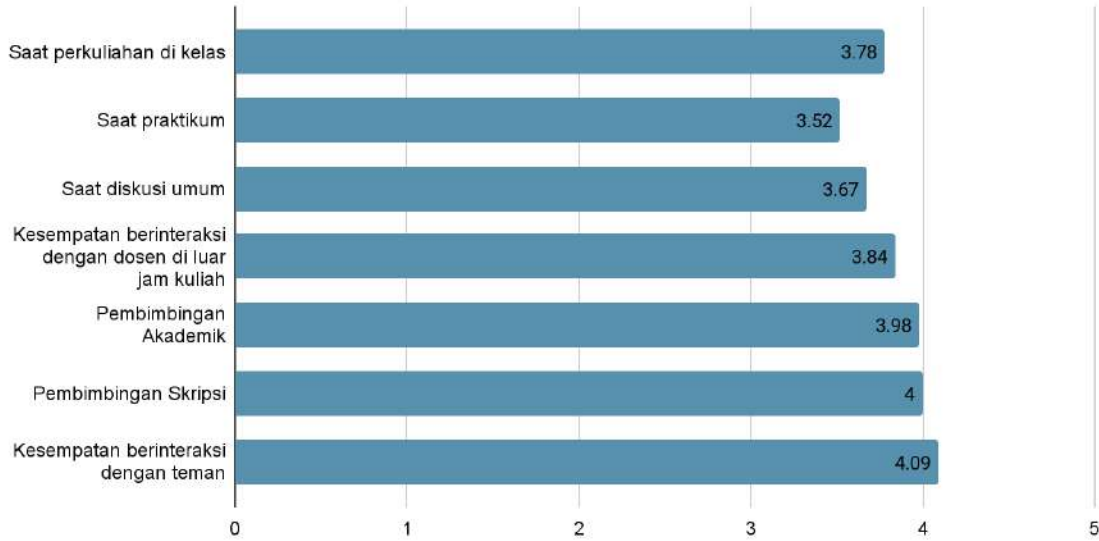
Gambar 4.32 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Informatika 2020



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Informatika 2020 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.09 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan aspek paling tidak baik menurut alumni Informatika dengan adalah saat praktikum dengan nilai 3.52 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Informatika untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.84 dari 5.00.

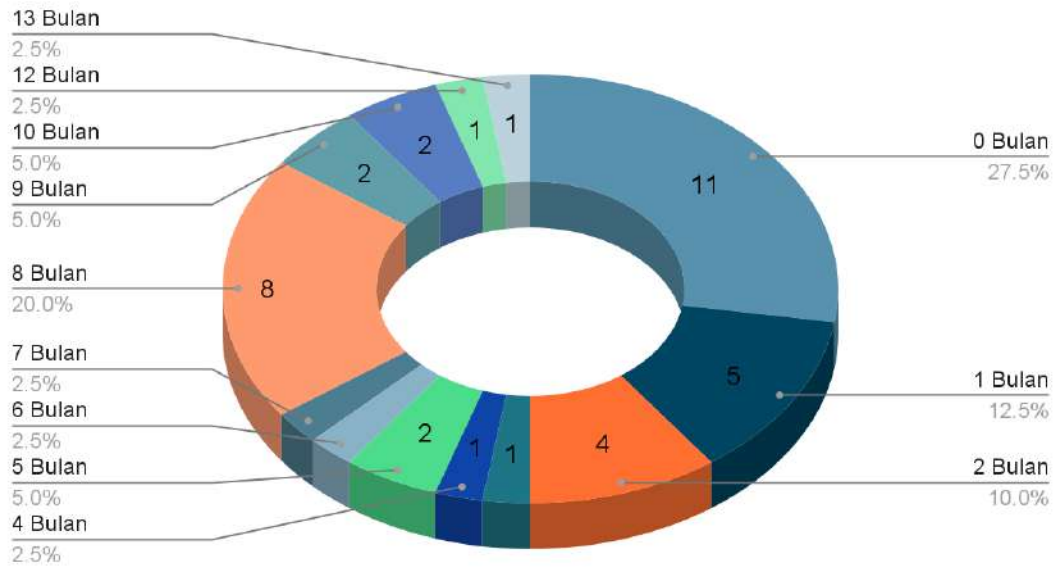
Gambar 4.33 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Informatika 2020



4.5.3 Masa Peralihan Alumni

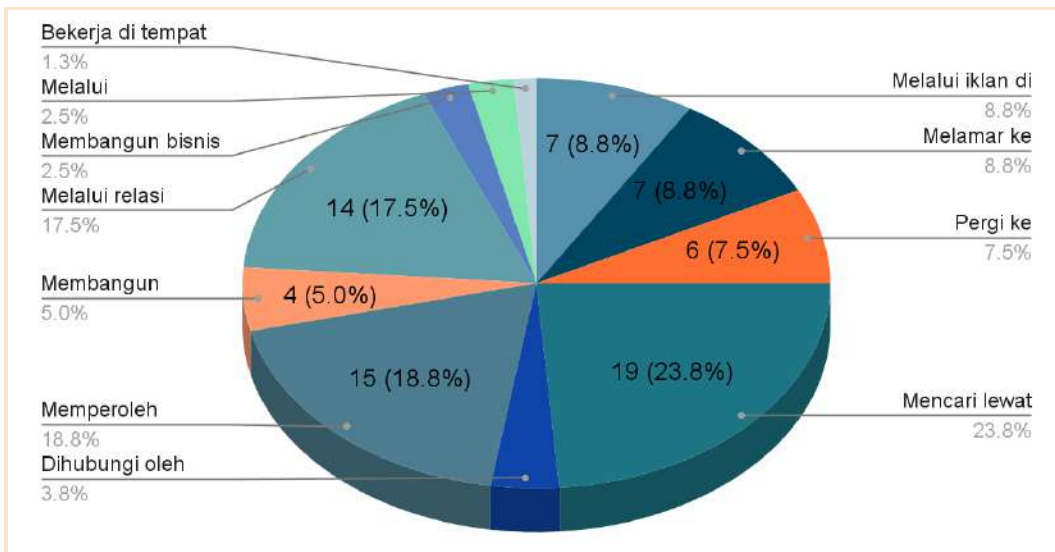
Alumni Informatika 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 14 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Informatika juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.39 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Informatika 2020. Dari 40 alumni Informatika yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 11 alumni. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 4.3 bulan dari kelulusan.

Gambar 4.34 Masa Tunggu Alumni Informatika 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Informatika 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui mencari lewat internet/iklan *online*/milis sebesar 23.85 dan cara kedua paling banyak didapatkan alumni untuk mendapat pekerjaan pertama adalah dengan memperoleh informasi dari Kalbis Career Center sebesar 18.8% dari total alumni Informatika 2020.

Gambar 4.35 Cara Alumni Informatika 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.5.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Informatika 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 58 alumni Informatika, sebanyak 58 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 13 alumni telah bekerja di perusahaan, 43 alumni masih mencari pekerjaan dan 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Informasi 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 51 alumni atau 88% dari total alumni Informatika 2020. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 25 alumni bekerja di perusahaan, 18 alumni belum memungkinkan bekerja, 4 alumni sedang mencari pekerjaan dan 4 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 40 alumni Informatika yang mengisi survei, artinya 69% dari total alumni Informatika 2020. Dari 40 alumni yang mengisi *tracer study*, 28 alumni bekerja di suatu perusahaan, 4 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 8 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 28 alumni Informatika 2020 yang bekerja di perusahaan, 25 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 2 alumni bekerja di Multinasional/Internasional dan 1 alumni bekerja di perusahaan lokal/berizin.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 58 alumni Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 14 alumni Informasi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 44 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

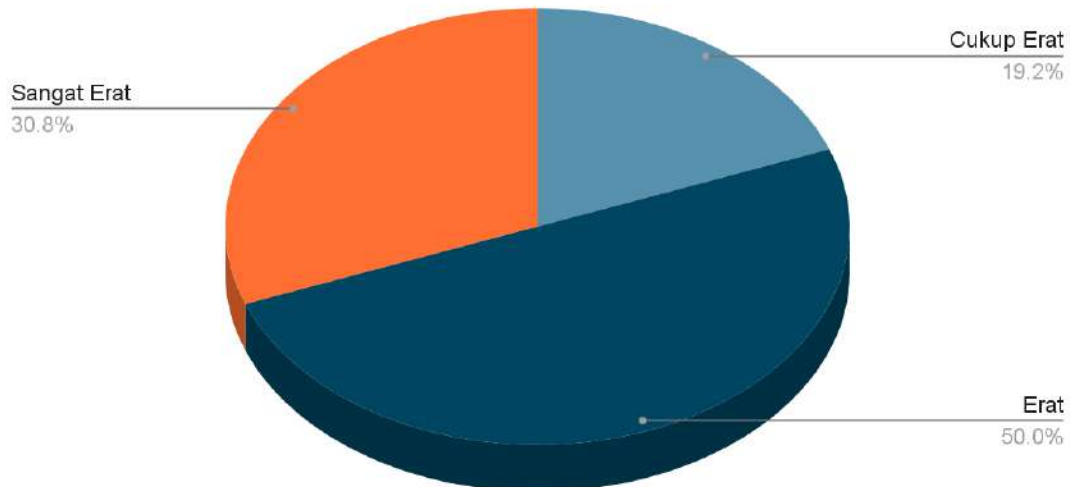
Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 14 alumni Informatika

yang memilih ingin lanjut studi, 5 alumni memilih 'Mungkin', 1 alumni memilih 'Ya' dan 8 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasan horizontal maupun vertikal, alumni Informatika 2020 seluruhnya memiliki keselarasan horizontal dan vertikal sebesar 100%. Artinya semua alumni bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 28 alumni Informatika yang bekerja, 25 alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 3 alumni bekerja setingkat lebih tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 28 alumni Informatika 2020 yang bekerja, 8 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 13 alumni 'Erat' dan 7 alumni 'Cukup Erat'.

Gambar 4.36 Keselarasan Bidang Alumni Informatika 2020



Penghasilan alumni Informatika 2020 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 28 alumni yang bekerja. Dari penghasilan 28 alumni Informatika yang mengisi *tracer study*, seluruh alumni memiliki rentang penghasilan Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00.

Tabel 4.11 Penghasilan Alumni Informatika 2020

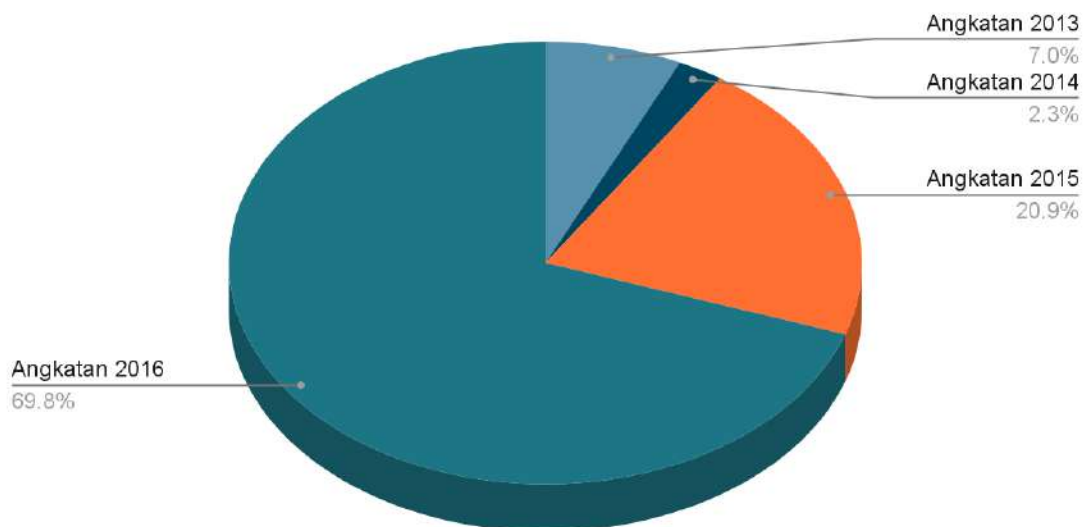
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00	28 Alumni

4.6 Program Studi Sistem Informasi

4.6.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 berjumlah 43 alumni. Dari 43 alumni terdapat 3 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2013 (7%), 1 alumni mahasiswa angkatan 2014 (2.3%), 9 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (20.9%) dan 30 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (69.8%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2020 lulus tepat waktu.

Gambar 4.37 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Sistem Informasi 2020



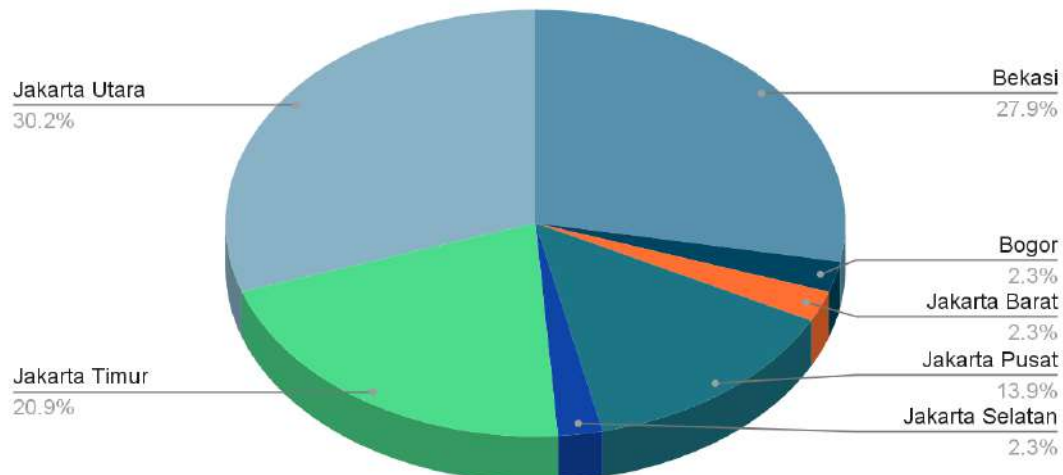
Total responden *tracer study* 2020 alumni Sistem Informasi yaitu sebanyak 43 responden untuk *exit survey*. Namun pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 39 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 27 responden dari alumni Sistem Informasi yang mengisi survey *tracer study*. Sedangkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif alumni Sistem Informasi 2020 adalah

Tabel 4.12 Jumlah Alumni Program Studi Sistem Informasi 2020

JUMLAH ALUMNI	43
Responden Exit Survey	43
Responden Tracer Study 1 Tahun	39
Responden Tracer Study 2 Tahun	27

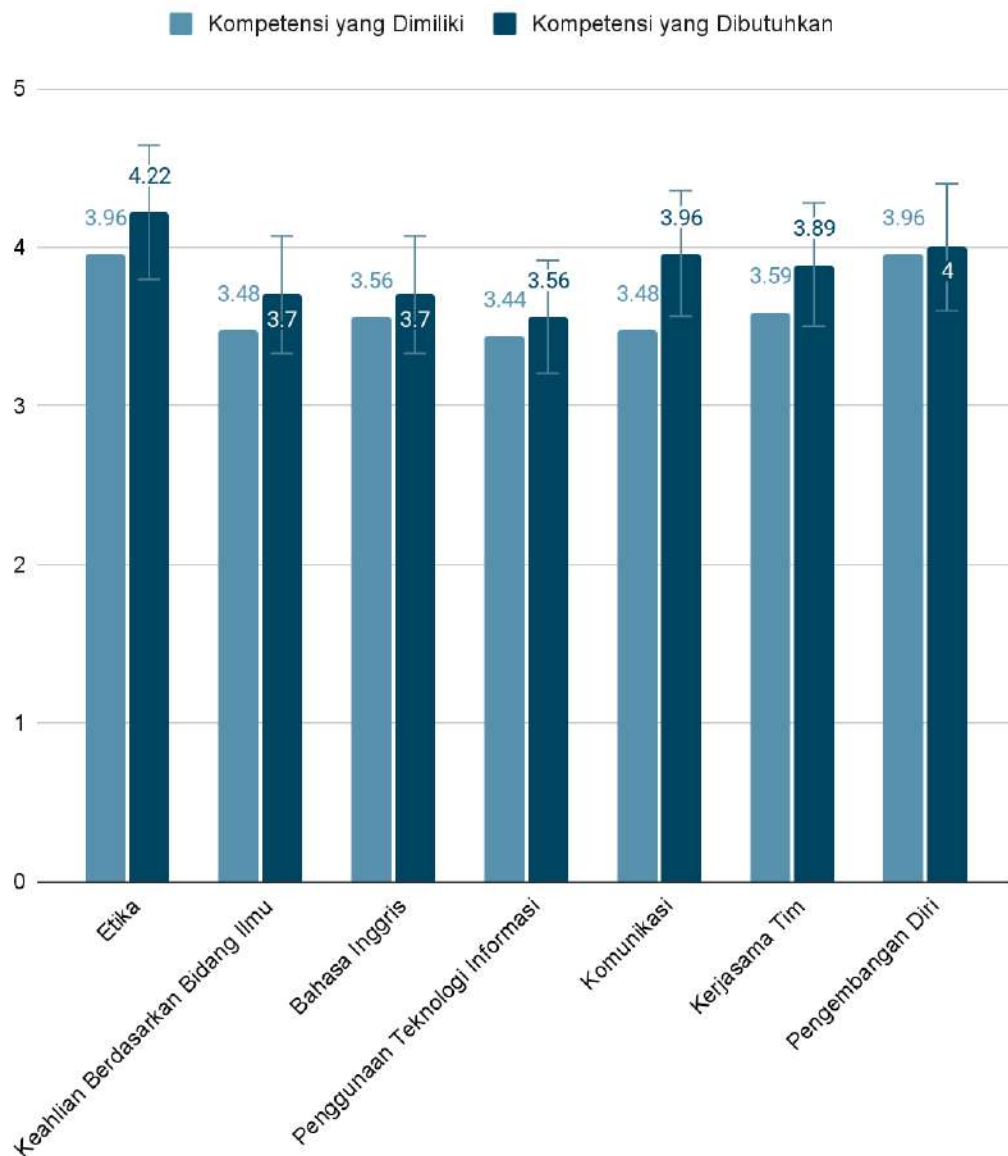
Dari hasil *tracer study* 2020, total lulusan alumni Sistem Informasi 2020 sebanyak 43 alumni namun hanya 27 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Domisili alumni Sistem Informasi 2020 paling banyak berada di Jakarta Utara yaitu sebesar 30.2% dari total alumni. Kota domisili terbanyak kedua berada di Kota Bekasi yaitu sebanyak 27.9%. Domisili alumni Sistem Informasi 2022 mayoritas berada di Provinsi DKI Jakarta. Selain itu juga terdapat alumni yang berdomisili di Kota Bogor.

Gambar 4.38 Kota Domisili Alumni Sistem Informasi 2020



Dari kompetensi yang dimiliki alumni Sistem Informasi 2020 paling tinggi terdapat pada penilaian kompetensi pengembangan diri dengan nilai 3.96 skala 5.00. Kesenjangan negatif terdapat pada kompetensi yang dimiliki alumni Sistem Informasi dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Rentang kesenjangan negatif paling besar terdapat pada kompetensi komunikasi.

Gambar 4.39 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Sistem Informasi 2020

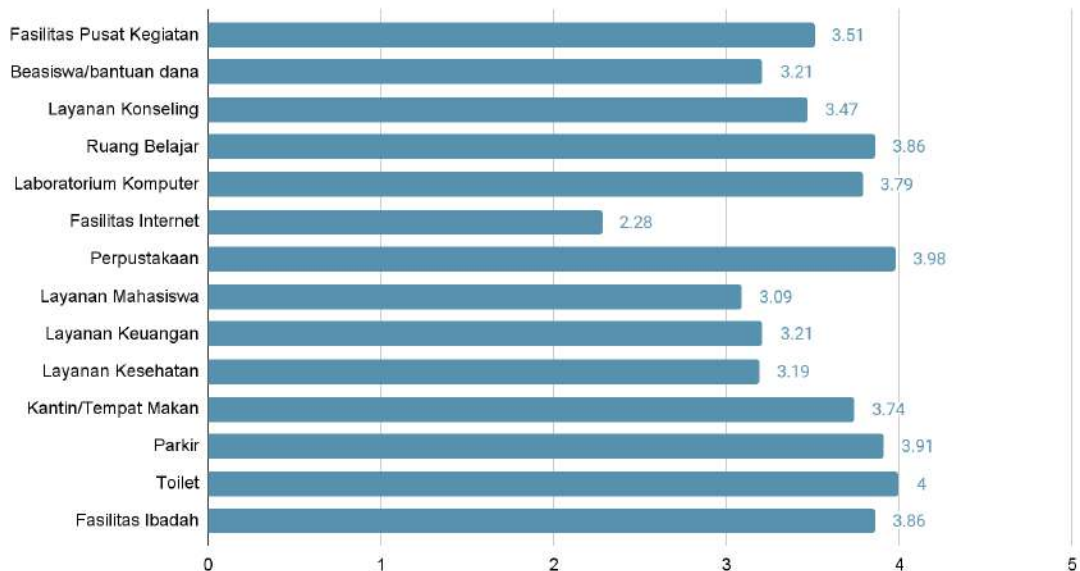


4.6.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah toilet dengan nilai survei 4 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Sistem Informasi adalah perpustakaan dengan nilai 3.98 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Sistem Informasi adalah fasilitas internet dengan nilai 2.28 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.51 dari 5.00.

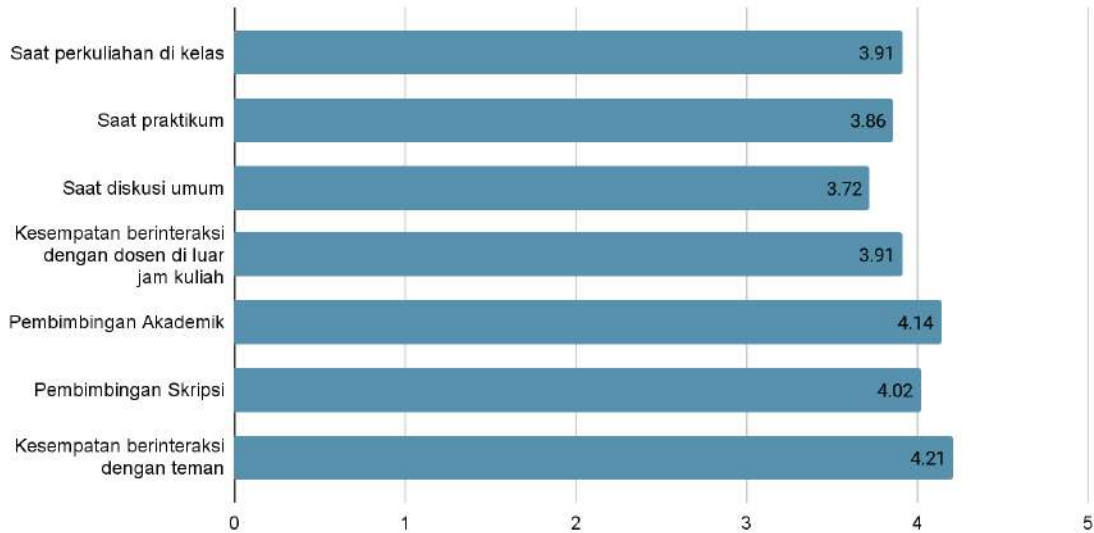
Gambar 4.40 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Sistem Informasi 2020



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Sistem Informasi 2020 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.21 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan aspek belajar mengajar paling baik kedua adalah pembimbingan akademik dengan nilai 4.14 dari skala 5.00. Namun aspek paling tidak baik menurut alumni Sistem Informasi adalah diskusi umum dengan nilai 3.72 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk aspek belajar dan mengajar adalah 3.97 dari 5.00.

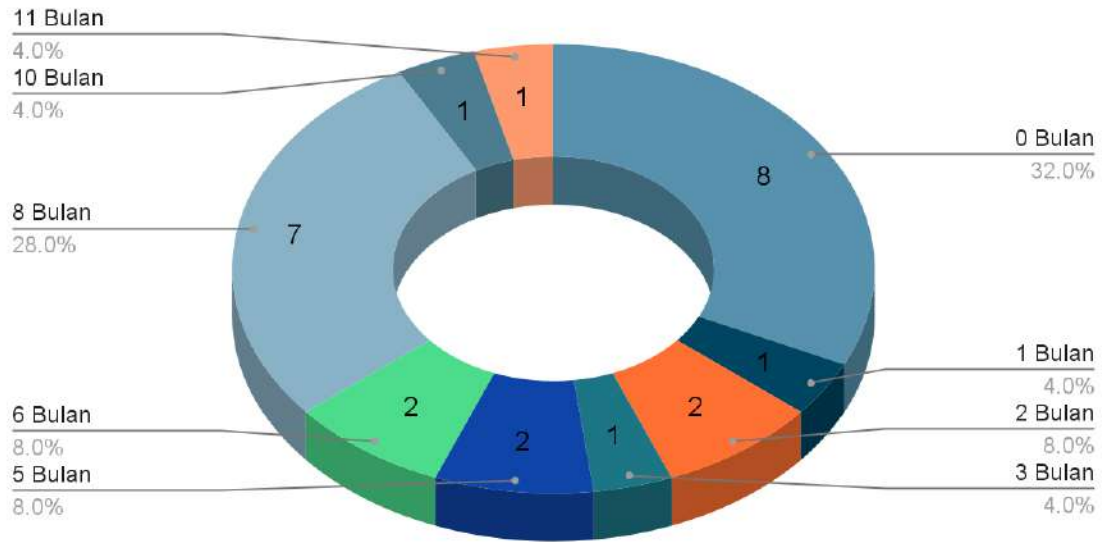
Gambar 4.41 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Sistem Informasi 2020



4.6.3 Masa Peralihan Alumni

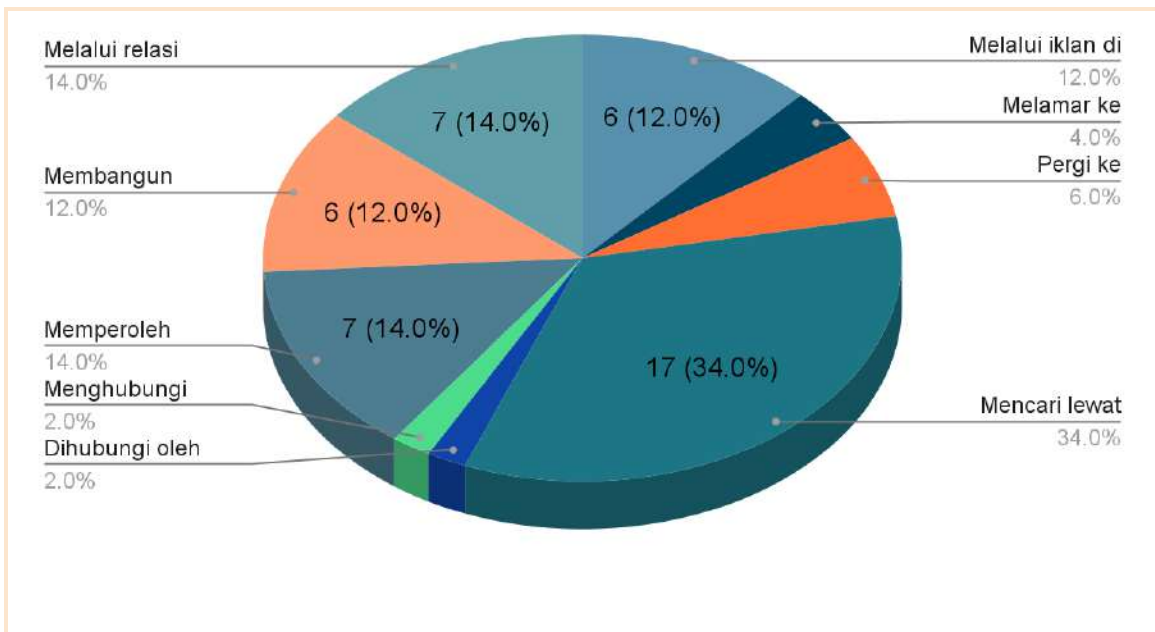
Alumni Sistem Informasi 2020 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 11 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Sistem Informasi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.47 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Sistem Informasi 2020. Dari 27 alumni Sistem Informasi yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 8 alumni atau sebesar 32% dari total alumni Sistem Informasi. Hal ini berdampak pada rata-rata masa tunggu alumni Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan masa tunggu 4.6 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.42 Masa Tunggu Alumni Sistem Informasi 2020



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Sistem Informasi 2020 paling banyak mendapat pekerjaan dari mencari lewat internet/iklan *online*/milis sebesar 38.5%. Sedangkan cara mendapat pekerjaan pertama yang memiliki nilai paling banyak kedua adalah melalui iklan di koran/majalah, brosur sebesar 24.8%.

Gambar 4.43 Cara Alumni Sistem Informasi 2020 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.6.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Sistem Informasi 2020 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 43 alumni Sistem Informasi, sebanyak 43 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 16 alumni telah bekerja di perusahaan, 1 alumni melanjutkan studi, 24 alumni masih mencari pekerjaan dan 1 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Sistem Informasi 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 39 alumni atau 90% dari total alumni Sistem Informasi 2020. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 18 alumni bekerja di perusahaan, 15 alumni belum memungkinkan bekerja, 5 alumni sedang mencari pekerjaan dan 1 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan untuk *tracer study* 2 tahun setelah lulus hanya 27 alumni Sistem Informasi yang mengisi survei, artinya 63% dari total alumni Sistem Informasi 2020. Dari 27 alumni yang mengisi *tracer study*, 22 alumni bekerja di suatu perusahaan, 1 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 4 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 27 alumni Sistem Informasi 2020 yang bekerja di perusahaan, 15 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, dan 6 alumni bekerja di multinasional/internasional.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 43 alumni Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 22 alumni Sistem Informasi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 21 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

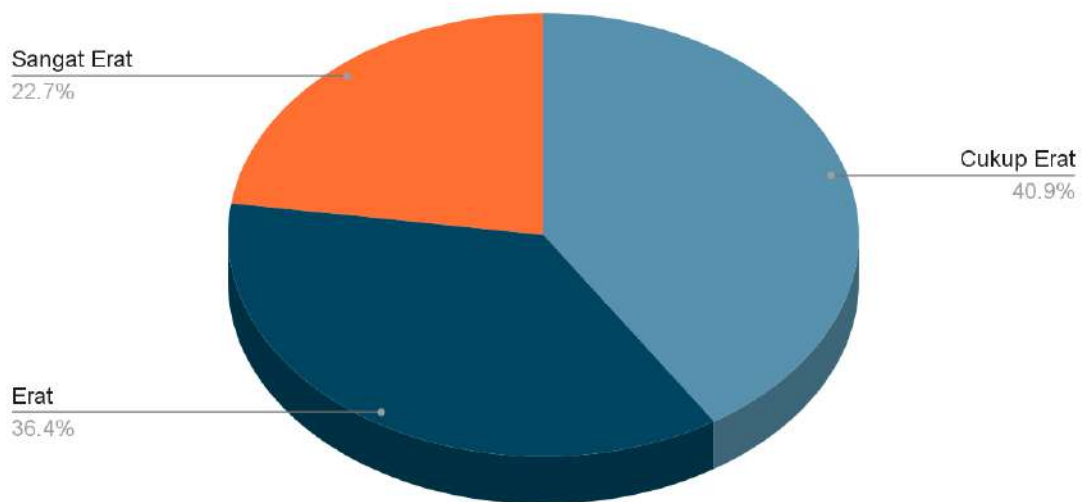
Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 22 alumni Sistem

Informasi yang memilih ingin lanjut studi, 12 alumni memilih 'Mungkin' dan 10 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasn horizontal maupun vertikal, alumni Sistem Informasi 2020 memiliki keselarasn horizontal sebesar 100% dan keselarasn vertikal sebesar 95.45%. Artinya seluruh alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan mayoritas alumni Sistem Informasi 2020 bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 22 alumni Sistem Informasi yang bekerja, 18 alumni bekerja pada tingkat yang sama, 3 alumni bekerja setingkat lebih tinggi dan 1 alumni Sistem Informasi bekerja setingkat lebih rendah.

Sedangkan untuk keselarasn bekerja dengan bidang studi dari 22 alumni Sistem Informasi 2020 yang bekerja, 5 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 8 alumni 'Erat' dan 9 alumni 'Cukup Erat'.

Gambar 4.44 Keselarasn Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Sistem Informasi



Penghasilan alumni Sistem Informasi 2020 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 22 alumni Sistem Informasi 2020 yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki

rentang antara <Rp4.600.000,00, Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00 dan Rp8.000.000,00-Rp11.999.999,00. Alumni Sistem Informasi paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00 yaitu sebanyak 15 alumni dan terdapat 6 alumni yang mendapatkan penghasilan sebesar <Rp4.600.000,00 serta 1 alumni dengan penghasilan Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00.

Tabel 4.13 Penghasilan Alumni Sistem Informasi 2020

PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp4.600.000,00	6 Alumni
Rp4.600.000,00-Rp7.999.999,00	15 Alumni
Rp8.000.000,00- Rp11.999.999,00	1 Alumni

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Laporan Tracer Study ini menitikberatkan kepada target responden alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis angkatan lulus tahun 2020 yang berjumlah 452 lulusan. Alumni 2020 telah dilacak atau disurvei sebanyak tiga kali yaitu pada Exit Survey di bulan November-Desember 2020 sebelum pelaksanaan Wisuda dengan response rate sebesar 100%, Tracer Study 1 Tahun di bulan Juni-Juli 2021 dengan response rate sebesar 92% dan Tracer Study 2 Tahun di bulan Juni-Juli 2022, 2 tahun setelah pelaksanaan Wisuda dengan *response rate* sebesar 74%. Jika dilihat dari persentase *response rate* di atas, jumlah responden mengalami penurunan, namun jumlah *response rate* tersebut masih jauh di atas batas minimal response rate menurut BAN-PT yaitu $\pm 20\%$.

Secara garis besar, kesimpulan hasil Tracer Study Alumni 2020 dapat dilihat pada tabel 5.1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah persentase Alumni 2020 yang bekerja sebesar 31%, kemudian dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan Alumni 2020 yang bekerja naik menjadi 54% dan 2 tahun setelah kelulusan menjadi 84%. Rata-rata penghasilan Alumni 2020 dari ketiga hasil tracer study masih sama yaitu sekitar Rp 4.600.000,-s.d. Rp 7.999.999-. Terkait jabatan Alumni 2020, dari hasil tracer study 1 tahun ke 2 tahun, terdapat kenaikan persentase jabatan staf dari 91% ke 93%. Di sisi lain jabatan manajer dan supervisor mengalami sedikit penurunan. Namun, jabatan tingkat direktur tetap sama di angkat 0.4%.

Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2020

DATA TRACER STUDY	EXIT STUDY	TRACER STUDY 1 TAHUN	TRACER STUDY 2 TAHUN
Response Rate	100%	92%	74%
Bekerja	31%	54%	82%
Bekerja di	2%	9%	10%

Perusahaan Multinasional			
Berwirausaha	10%	5%	6%
Rata-rata Penghasilan	Rp 3.500.000 - Rp 6.999.999	Rp4.000.000 - Rp7.999.999	Rp4.600.000 - Rp7.999.999
Jabatan Kerja	Staf 86% Supervisor 8% Manager 4% Direktur 2%	Staf 91.1% Supervisor 4.9% Manager 3.6% Direktur 0.4%	Staf 93.1% Supervisor 3.6% Manager 2.9% Direktur 0.4%

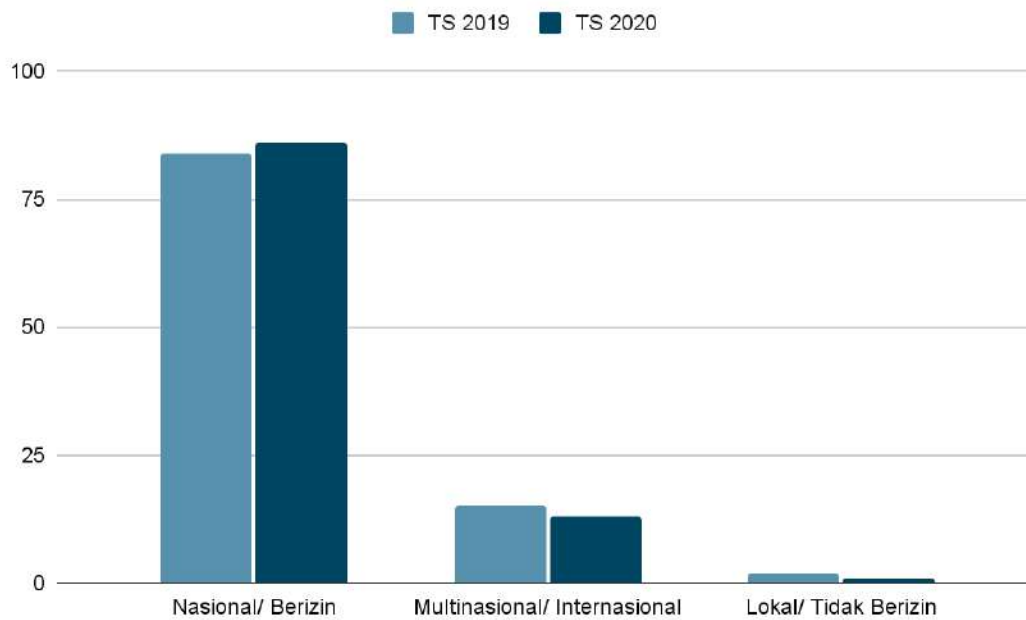
5.2 Perbandingan Hasil Tracer Study 2019 dan Tracer Study 2020

Perbandingan hasil *tracer study* tahun 2019 dan *tracer study* 2020 digunakan untuk melihat progres perkembangan alumni dari tahun sebelumnya. Aspek yang menjadi tolak ukur diantaranya tempat bekerja alumni dan penghasilan alumni. Dari hasil *tracer study* 2 tahun setelah lulus pada tahun 2019 dan 2020, jumlah Alumni 2019 yang bekerja ada sebanyak 279 alumni sedangkan jumlah Alumni 2020 yang bekerja 2 tahun setelah kelulusan adalah sebanyak 275 alumni.

Jika dilihat dari jumlah alumni perorang, perbandingan ini tidak terlalu banyak. Namun jika dilihat dari total keseluruhan alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, terdapat peningkatan pada jumlah Alumni 2020 yang bekerja dibandingkan tahun 2019. Jumlah Alumni 2019 yang bekerja adalah 279 dari total 434 Alumni 2019 yang mengisi *tracer study* 2 tahun atau 64% dari total alumni. Sedangkan Alumni 2020 yang bekerja adalah 275 dari total 334 Alumni 2020 yang mengisi *tracer study* 2 tahun atau 82% dari total alumni.

Sedangkan untuk tempat bekerja alumni, perusahaan nasional/berizin meningkat sebesar 2% dari 84% di tahun 2019 menjadi 86% di tahun 2020. Di sisi lain, perusahaan multinasional/internasional mengalami sedikit penurunan yaitu 15% di tahun 2019 dan 13% di tahun 2020. Sedangkan untuk perusahaan lokal/tidak berizin juga mengalami sedikit penurunan dari 2% di tahun 2019 menjadi 1% di tahun 2020.

Gambar 5.1 Perbandingan Tempat Kerja Alumni 2019 dan Alumni 2020



Di sisi lain dari total penghasilan total Alumni 2019 yang bekerja, sebanyak 91% alumni memiliki penghasilan diatas UMR dan untuk Alumni 2020 yang bekerja sebanyak 87% alumni yang memiliki penghasilan diatas UMR.

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT. 2018. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. BAN-PT, Jakarta.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work. University of Kassel, Germany
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafiq, Ahmad, Sandra Fikawati. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

LAMPIRAN

- 1.Kuesioner Exit Study Alumni 2020
- 2.Kuesioner Tracer Study (1 Tahun) Alumni 2020
- 3.Kuesioner Tracer Study (2 Tahun) Alumni 2020



CAREER & ALUMNI CENTER



careercenter@kalbis.ac.id
alumni@kalbis.ac.id



+62 821 9356 5088



Kalbiscareercenter